

Laporan Berkelanjutan Sustainability Report

2023

Polychem Math2023

#makeallthethinghopeful

Dalam perjalanan kami sebagai produsen dan mitra yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatifnya, PT Polychem Indonesia Tbk menegaskan komitmennya untuk menciptakan suasana yang penuh harapan bagi semua yang terlibat. Kami percaya bahwa harapan adalah kunci untuk menciptakan kemajuan yang berarti, baik di tingkat lokal maupun global.

Dengan visi untuk menjadi pelopor dalam industri ini, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menyediakan produk berkualitas tinggi, tetapi juga untuk menjadikan setiap aspek dari bisnis kami menjadi sumber inspirasi dan harapan. Kami memahami bahwa kepercayaan adalah fondasi dari semua hubungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk membangun kepercayaan melalui dedikasi terhadap kualitas, keandalan, dan konsistensi dalam setiap langkah.

Misi yang sederhana namun berdaya guna: menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan sambil memberikan manfaat optimal bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk memenuhi harapan pelanggan, tetapi juga untuk melampaui ekspektasi mereka dengan inovasi terus-menerus dan solusi yang memecahkan masalah.

Di Indonesia dan di seluruh dunia, PT Polychem Indonesia Tbk. memperjuangkan visi dengan keyakinan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur oleh hasil finansial, tetapi juga oleh dampak positif yang terciptakan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami percaya bahwa dengan menjadikan semua hal penuh harapan, dapat menjadi kekuatan untuk perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, tagline **"Make all the thing hopeful"** bukan hanya sekadar kata-kata, tetapi sebuah komitmen yang dipegang teguh setiap hari. Bersama-sama, membangun masa depan yang lebih baik, di mana harapan adalah landasan untuk setiap langkah yang kami ambil dan setiap keputusan yang di buat.

In our journey as a trusted producer and partner in the ethylene oxide and derivatives industry, PT Polychem Indonesia Tbk emphasizes its commitment to creating an atmosphere full of hope for all involved. We believe that hope is the key to creating meaningful progress, both locally and globally.

With a vision to be a pioneer in this industry, the Company is committed to not only providing high quality products, but also to making every aspect of our business a source of inspiration and hope. We understand that trust is the foundation of all sustainable relationships. Therefore, the Company strives to build trust through dedication to quality, reliability and consistency at every step.

A simple but effective mission: to provide quality products and the best service to every customer while providing optimal benefits for all stakeholders. The Company is not only committed to meeting customer expectations, but also to exceeding their expectations with continuous innovation and problem-solving solutions.

In Indonesia and around the world, PT Polychem Indonesia Tbk. championing a vision with the belief that success is not only measured by financial results, but also by the positive impact created on society and the surrounding environment. We believe that making things hopeful can be a force for positive and sustainable change.

Thus, the tagline **"Make all the things hopeful"** is not just words, but a commitment that is adhered to every day. Together, building a better future, where hope is the foundation for every step we take and every decision we make.

Daftar Isi

Contents

1	Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategy	3
2	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
3	Peristiwa Berkelanjutan Sustainability Events	12
4	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	13
5	Isu Strategis yang Berkelanjutan Strategic Issues for Sustainable	14
6	Sambutan Direksi Foreword from Board of Directors	17
7	Tentang Laporan Berkelanjutan About the Sustainability Report	21
8	Sekilas Perusahaan Company Overview	32
9	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	41
10	Menggerakkan Ekonomi Bangsa Moves the Country's Economy	51
11	Melestarikan Bumi Indonesia Conserves Indonesia's Environment	55
12	Kinerja Pengelolaan SDM HR Management and Development Performance	68
13	Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Performance	76
14	Tanggung Jawab Sosial Masyarakat Community Social Responsibility	84
15	Menjaga Kepuasan Pelanggan Maintaining Customer Satisfaction	89
16	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation on Management Approach	94
17	Referensi Indeks GRI Standar Index of GRI Standards	97
18	Referensi POJK 51/OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017 Reference	104
19	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	108

Pernyataan Mengandung Prakiraan

Dalam laporan ini terdapat pernyataan yang mengandung prakiraan. Pernyataan-pernyataan tersebut didasarkan pada berbagai proyeksi dan estimasi yang diambil oleh manajemen Polychem Indonesia. Prakiraan juga berasal dari sumber-sumber referensi yang umum dijadikan acuan oleh bisnis, sehingga sebagian maupun keseluruhannya tidak dijamin akan dapat dicapai. Pernyataan tersebut mencantumkan prediksi-prediksi dan asumsi-asumsi yang dapat diterima pada saat laporan ini disusun. Penggunaan kata "Perusahaan" atau "kami", dipakai merujuk kepada PT Polychem Indonesia Tbk.

Forward-Looking Statements

This report contains forward-looking statements. These statements are based on various projections and estimates made by Polychem Indonesia's management. Predictions also come from referenced sources commonly referred to by businesses. Therefore there is no guarantee that some or all will be achieved. Statements include acceptable forecast and assumptions at the time this report was prepared. The pronoun "The Company" or "we" or "us" refers to PT Polychem Indonesia Tbk.

1



1

Strategi Berkelanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [A.1]



Kami memperkuat komitmen keberlanjutan Perusahaan dengan sebuah transformasi strategi global, bernama Polychem Math. Perusahaan memperkuat komitmen untuk menumbuhkan bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada tujuan mulia (purpose-led) dan relevan serta mampu bersaing di masa depan (future-fit)

We continue to strengthen the Company's commitment to sustainability through a global strategic transformation, namely The Polychem Math. The Company is strengthening its commitment to sustainability business growth that is purpose-led, relevant and competitive (future-fit).



Istilah keberlanjutan erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan perencanaan jangka panjang.

Kegiatan bisnis dipandang sebagai pilar penting dalam konteks keberlanjutan, mengingat aktivitas dari kegiatan bisnis telah memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas kehidupan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Strategi keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan, dan lingkungan.

Kontribusi Perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingan, yang dipandang sangat penting dan akan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

The term sustainability is closely related to sustainable development, corporate social responsibility, and long-term planning.

Business activities are viewed as an important pillar in the context of sustainability, given that they have an impact on the quality of social life and environmental. PT Polychem Indonesia Tbk sustainability strategy focuses corporate social responsibility on creating business values while addressing social, human, and environmental issues.

The company's contribution to sustainable development goals through impact management (minimizing negative impacts and maximizing positive impacts) on all stakeholders is regarded as critical and will add value to the Company.

1. Bisnis inti dan Lingkup Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur, PT Polychem Indonesia Tbk merumuskan kegiatan operasional dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial. Perumusan ini dipetakan berdasarkan risiko negatif yang berpotensi muncul sebagai dampak dari kegiatan yang dilakukan. Perseroan memetakan subjek maupun isu penting yang mempengaruhi Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subjek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan dalam berbagai aspek.

(GRI 2-25)

Dalam aspek ekonomi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek Lingkungan, Perseroan melaksanakan kajian risiko lingkungan hidup melalui Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan Hidup (IADL) untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal. (GRI 2-24)

1. Core Business and Scope of Economic, Environmental and Social Impact

As a business entity engaged in manufacturing, PT Polychem Indonesia Tbk formulates operational activities and their impact on the economy, environment and social. This formulation is mapped based on negative risks that have the potential to arise as a result of the activities carried out. The Company maps important subjects and issues that affect the Company and sustainable development. Priority subjects and issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability in various aspects. (GRI 2-25)

In the economic aspect, the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices and has benefits for other stakeholders. In the environmental aspect, the Company carries out environmental risk studies through Identification of Environmental Aspects and Impacts (IADL) to determine environmental risks from operational activities and control measures. Meanwhile, on the social aspect, the Company's attention is not only on internal stakeholders, but also external. (GRI 2-24)

Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan, Perseroan melakukan uji tuntas pada level operasional. Isu ini kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan berbagai pendekatan.

In determining social, economic and environmental issues related to the impact of activities, the Company carries out due diligence at the operational level. This issue is then used as a basis for management to prioritize overcoming it by taking various approaches.

Aspek Aspect	Tema Theme	Penjelasan Explanation
Ekonomi Economic	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan The growth of the Company's financial performance
	Anti-korupsi Anti-Corruption	Praktik anti-korupsi yang telah dilakukan mengacu pada kebijakan whistleblowing system The anti-corruption practices that have been carried out refer to the whistleblowing system policy
	Dampak Ekonomi Tidak langsung Indirect Economic Impact	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan mengacu pada indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) Participation in sustainable development refers to indicators of sustainable development goals (SDGs)
Lingkungan Environmental	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku Compliance of environmental management practices with applicable regulation
	Energi Energy	Pengelolaan penggunaan energi Management of energy use
	Air Water	Penggunaan sumber dan volume air, serta penanganan air buangan Use of water sources and volumes, as well as wastewater treatment
	Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Pengelolaan limbah, baik padat maupun Bahan Berbahaya dan beracun (B3) dimulai penampungan, transportasi hingga proses lebih lanjut. Management of both solid waste and Hazardous and Toxic Materials (B3) begins with storage, transportation and further processing.
	Emisi Emission	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan Supervision and management of the emissions waste produced
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Meminimalkan dampak kegiatan terhadap keanekaragaman hayati wilayah kerja operasional dengan melakukan program penghijauan Minimizing the impact of activities on biodiversity in operational work areas by implementing a reforestation program.
Sosial Social	Kesehatan dan Keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan kesehatan dan keselamatan kerja dengan mematuhi pedoman K3 Management of operational activities based on health and work safety by complying with K3 guidelines
	Kepegawaian Employment	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman Labor practices and diversity
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Peningkatan kompetensi karyawan Employee competence improvement
	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Seleksi mitra kerja operasional berdasarkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja Selection of operational partners based on occupational health and safety aspects

3. Pemasaran yang bertanggung jawab

PT Polychem Indonesia Tbk. menunjukkan komitmen pada pemasaran yang bertanggungjawab dengan memprioritaskan keberlanjutan dan kepuasan pelanggan. Strategi pemasaran mereka mencakup pendekatan etis dalam promosi produk kimia, memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dan memberikan informasi yang jelas mengenai keamanan produk. Dengan fokus ini, perusahaan tidak hanya membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, tetapi juga berkontribusi pada praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

3. Responsible marketing

PT Polychem Indonesia Tbk shows commitment to responsible marketing by prioritizing sustainability and customer satisfaction. Their marketing strategy includes an ethical approach in the promotion of chemical products, ensuring compliance with environmental regulations, and providing clear information regarding product safety. With this focus, the company not only builds long-term relationships with customers, but also contributes to sustainable and socially responsible business practices.

4. Pelayanan terbaik kepada Pelanggan

PT Polychem Indonesia Tbk menawarkan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan pendekatan yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan. Layanan pelanggan mencakup komunikasi efektif, solusi yang disesuaikan, dan pemenuhan standar kualitas tertinggi. Dengan tim dukungan yang profesional, Perseroan berkomitmen memberikan pengalaman pelanggan yang memuaskan dan menjaga hubungan yang kuat dengan pelayanan serta kemampuan untuk merespon perubahan kebutuhan pelanggan menjadi landasan bagi keunggulan pelayanan perseroan.

5. Keamanan Data

Keamanan data adalah praktik untuk melindungi informasi dari akses, penggunaan, perubahan, atau pengungkapan yang tidak sah atau tidak diizinkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknologi, kebijakan, dan prosedur untuk memastikan bahwa data tetap aman dan terlindungi dari ancaman keamanan. Beberapa cara untuk meningkatkan keamanan data pada PT Polychem Indonesia Tbk termasuk:

1. **Penggunaan password yang kuat:** Menetapkan kata sandi yang kuat, panjang, dan berbeda untuk setiap akun, serta mengubah kata sandi secara berkala.
2. **Backup dan pemulihan data:** Membuat cadangan data secara teratur dapat membantu memulihkan informasi yang hilang atau rusak akibat serangan.
3. **Audit dan pemantauan:** Melakukan audit teratur dan pemantauan sistem dapat membantu mengidentifikasi ancaman keamanan dan menjaga keamanan data.
4. **Menggunakan software keamanan:** Menggunakan perangkat lunak keamanan seperti antivirus, antispyware, dan perangkat lunak firewall dapat membantu mencegah dan mengidentifikasi ancaman keamanan.

Selain itu, penting untuk mematuhi undang-undang dan peraturan keamanan data yang berlaku untuk melindungi data sensitif seperti informasi pribadi.

6. Melibatkan dan memperhatikan pemangku kepentingan

Pemangku kepentingan harus dilibatkan sejak awal dalam perencanaan dan pengembangan bisnis Perseroan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan setuju dengan aktivitas Perseroan. Hal ini dapat dilakukan melalui komunikasi dan dialog terbuka antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Dengan memperhatikan pemangku kepentingan, kami dapat memastikan bahwa operasi bisnis memenuhi standar sosial dan lingkungan yang diterima secara universal. Ini juga membantu memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan kredibilitas perseroan. Kelompok stakeholder ini menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memutuskan berbagai hal menyangkut pengembangan di PT Polychem Indonesia Tbk ini.

4. Best service to Customers

PT Polychem Indonesia Tbk offers the best service to customers with a responsive and needs-oriented approach. Customer service includes effective communication, customized solutions, and meeting the highest quality standards. With a professional support team, the Company is committed to providing a satisfying customer experience and maintaining strong relationships with services and the ability to respond to changing customer needs is the foundation for the company's service excellence.

5. Data Security

Data security is the practice of protecting information from unauthorized or unauthorized access, use, alteration or disclosure. This can be done using various technologies, policies and procedures to ensure that data remains safe and protected from security threats. Several ways to improve data security at PT Polychem Indonesia Tbk include:

1. **Use of strong passwords:** Assign strong, long, and different passwords for each account, and change passwords periodically.
2. **Data backup and recovery:** Backing up data regularly can help recover information lost or damaged in an attack.
3. **Audit and monitoring:** Conducting regular audits and system monitoring can help identify security threats and keep data secure.
4. **Using security software:** Using security software such as antivirus, antispyware, and firewall software can help prevent and identify security threats.

In addition, it is important to comply with applicable data security laws and regulations to protect sensitive data such as personal information

6. Involve and pay attention to stakeholders

Stakeholders must be involved from the start in planning and developing the Company's business to ensure that they understand and agree with the Company's activities. This can be done through open communication and dialogue between the company and stakeholders.

By paying attention to our stakeholders, we can ensure that our business operations meet universally accepted social and environmental standards. This also helps to strengthen relationships with stakeholders and increase the credibility of the company. This stakeholder group is taken into consideration for the company in deciding various matters regarding development at PT. Polychem Indonesia Tbk.

Dengan memperhatikan dan melibatkan pemangku kepentingan, PT Polychem Indonesia Tbk akan dapat memastikan bahwa bisnis perseroan berjalan dengan baik.

7. Taat Pajak

Dalam melakukan taat pajak, PT Polychem Indonesia Tbk juga mengikuti peraturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan ini memastikan bahwa setiap pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan oleh pemerintah. Dengan melakukan taat pajak ini menjadi bukti perseroan merupakan wajib pajak yang taat pajak sehingga dapat memperlancar proses bisnis yang sedang dijalankan.

8. Komitmen akan Transparansi

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki komitmen yang kuat terhadap transparansi dalam pelaksanaan bisnis dan pengungkapan informasi kepada stakeholders. Kami melakukan praktik transparansi yang baik melalui publikasi laporan keuangan tahunan dan laporan-laporan lain yang relevan, serta melakukan komunikasi terbuka dan transparan dengan stakeholders. PT Polychem Indonesia Tbk juga mengikuti standar dan regulasi yang berlaku untuk transparansi dan pengungkapan informasi, termasuk standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Mereka memastikan bahwa semua informasi yang diterima oleh pihak eksternal seperti investor dan pemegang saham dapat diakses dengan mudah dan akurat. Komitmen ini sangat penting bagi membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan stakeholders.

9. Pemanfaatan Teknologi

Memanfaatkan teknologi dalam melakukan proses bisnis akan membawa dampak positif dalam memperoleh beberapa kemudahan dan guna untuk mengembangkan perseroan, dimana PT. Polychem Indonesia Tbk, pun melakukan pemanfaatan teknologi, dengan melakukan pemanfaatan teknologi ini dapat membawa dampak baik bagi perseroan yaitu :

1. Mempermudah Pemantauan Kinerja Karyawan.
2. Peluang mempermudah proses pemasaran.
3. Komunikasi Cepat antar karyawan ataupun customer.
4. Penyebaran informasi dan akses yang mudah bagi umum maupun stakeholder.

Dengan pemanfaatan teknologi yang baik, PT Polychem Indonesia Tbk dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi. Ini juga membantu perusahaan dalam menjaga kualitas produk dan meningkatkan nilai tambah bagi konsumen dan stakeholder. Percaya setiap keputusan bisnis strategis yang diambil sejalan dengan upaya untuk menerapkan pendekatan keberlanjutan yang menyeluruh di wilayah operasi guna memperkuat efektivitas masing-masing program keberlanjutan.

By paying attention to and involving stakeholders, PT Polychem Indonesia Tbk will be able to ensure that the company's business runs well.

7. Tax Compliant

In complying with taxes, PT Polychem Indonesia Tbk also follows the rules and regulations that apply in Indonesia. This company ensures that every tax payment is made on time and in accordance with the amount determined by the government. By complying with this tax, it is proof that the company is a tax-compliant taxpayer so that it can expedite the business processes that are being carried out.

8. Commitment to Transparency

PT Polychem Indonesia Tbk has a strong commitment to transparency in conducting business and disclosing information to stakeholders. We carry out good transparency practices by publishing annual financial reports and other relevant reports, as well as conducting open and transparent communication with stakeholders. PT Polychem Indonesia Tbk also follows applicable standards and regulations for transparency and disclosure of information, including accounting and financial reporting standards. They ensure that all information received by external parties such as investors and shareholders can be accessed easily and accurately. This commitment is very important to build trust and good relations with stakeholders.

9. Technology Utilization

Utilizing technology in carrying out business processes will have a positive impact in obtaining several conveniences and uses for developing the company, where PT. Polychem Indonesia Tbk, also makes use of technology, by utilizing this technology it can have a good impact on the company, namely:

1. Simplify Employee Performance Monitoring.
2. Opportunities simplify the marketing process
3. Fast communication between employees or customers.
4. Dissemination of information and easy access for the public and stakeholders

By utilizing good technology, PT Polychem Indonesia Tbk can increase efficiency and productivity in production. This also helps the company in maintaining product quality and increasing added value for customers and stakeholders. Believes that every strategic business decision taken is in line with efforts to apply a comprehensive sustainability approach in the area of operation to strengthen the effectiveness of each sustainability program.



2

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

[F.2, F.3]



Aspek Ekonomi [B.1]

Economy Aspect

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

USD

104,802,680

2022 142,773,920

2021 190,192,551

Total Ekuitas
Total Equity

USD

125,999,415

145,262,523

171,433,105

Total Aset
Total Assets

USD

158,715,638

172,000,176

203,791,105

(Rugi) Laba Bersih
Tahun Berjalan
Net (Loss) Income
for the Year

USD

(19,119,581)

(26,746,256)

355,873

Kontribusi
Kepada Negara
Contribution to
the State

USD

2,223,716

2,354,452

3,107,332



Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

Plant Kimia - Merak
PROPER Biru
Blue Proper

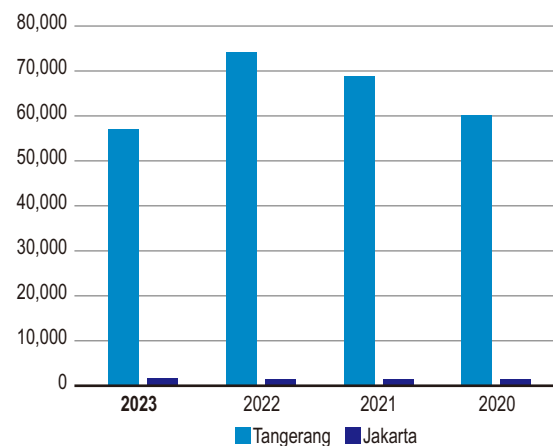


Penggunaan Energi Listrik

Use of Electrical Energy

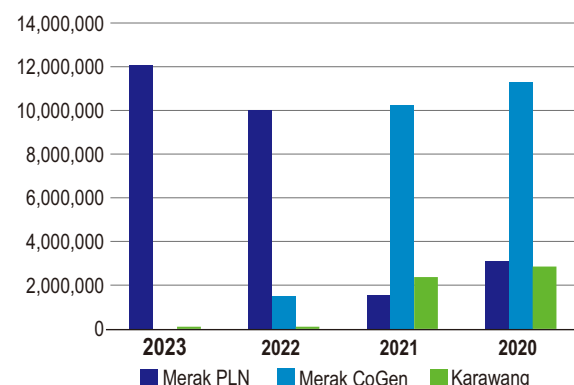
Tabel Konsumsi Listrik Kantor Pusat
Table of Head Office Electricity Consumption

Tahun Year		HO JAKARTA	HO TANGERANG
2020	KWH	1,407	60,108
2021	KWH	1,415	68,900
2022	KWH	1,532	74,153
2023	KWH	1,575	56,993



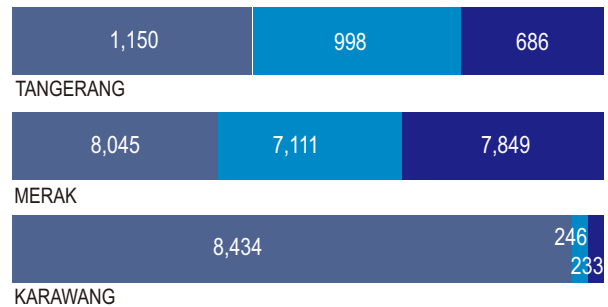
Tabel Konsumsi Listrik di Pabrik
Table of Electricity Consumption in Factory

Tahun Year		MERAK PLN	MERAK COGEN	KARAWANG
2020	KWH	3,089,025	11,303,592	2,850,523
2021	KWH	1,541,288	10,228,883	2,370,981
2022	KWH	10,003,766	1,502,113	95,253
2023	KWH	12,052,500		97,501



Penggunaan Air Water Usage

Lokasi Location		2023	2022	2021
HO TANGERANG	M ³	686	998	1,150
PLANT MERAK	M ³	7,849	7,111	8,045
PLANT KARAWANG	M ³	233	246	8,434

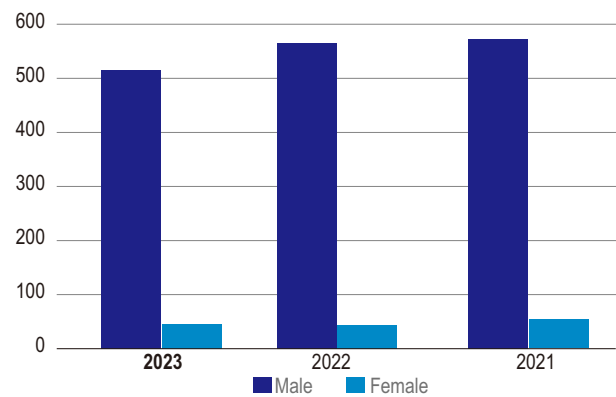


Aspek Sosial Social Aspect [B.3]

Ketenagakerjaan Manpower

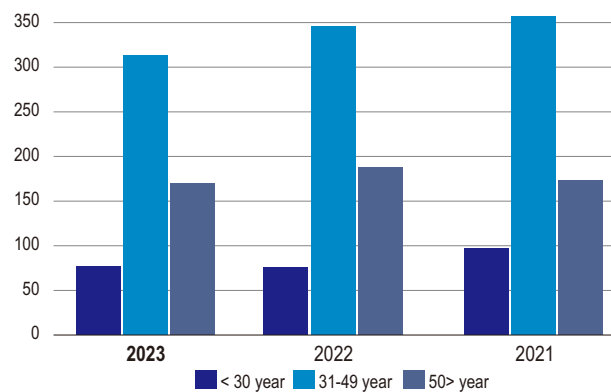
A. Komponen karyawan berdasarkan jenis kelamin Employee component by gender

	2021	2022	2023
Laki-laki Male	573	564	521
Perempuan Female	54	43	44
Jumlah Total	627	607	565



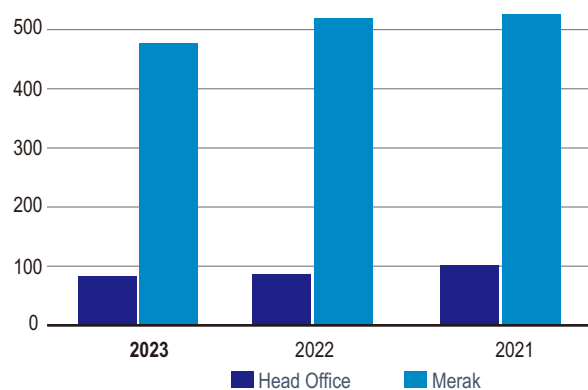
B. Komponen karyawan berdasarkan umur Employee component by age

Umur Age	2021	2022	2023
< 30 tahun / year	97	75	77
31-49 tahun / year	357	345	318
50 > tahun / year	173	187	170



C. Komponen karyawan berdasarkan lokasi kerja Employee component based on work location

Lokasi Location	2021	2022	2023
Head Office	101	87	85
Plant Merak	526	520	480





Perseroan merealisasikan 25 topik pelatihan internal dan 16 topik pelatihan eksternal, yang diikuti hampir seluruh karyawan.

The Company implemented 25 internal training topics and 16 external training topics, which were attended by almost all employees.

513 peserta
participants

281 jam
hours



Jumlah penyaluran Dana CSR
Funds Allocated for the CSR Program

Rp. **70,500,000**

2022 53,500,000

2021 156,925,000



Aspek Keselamatan Kerja

Work Safety Aspect

Memberikan 25 Topik pelatihan dari 3 jenis aspek K3 :
Aspek Keselamatan, Aspek Kesehatan dan Aspek Lingkungan

Providing 25 training topics from 3 types of OSH aspects:
Safety Aspect, Health Aspect and Environmental Aspect

Zero Fatality

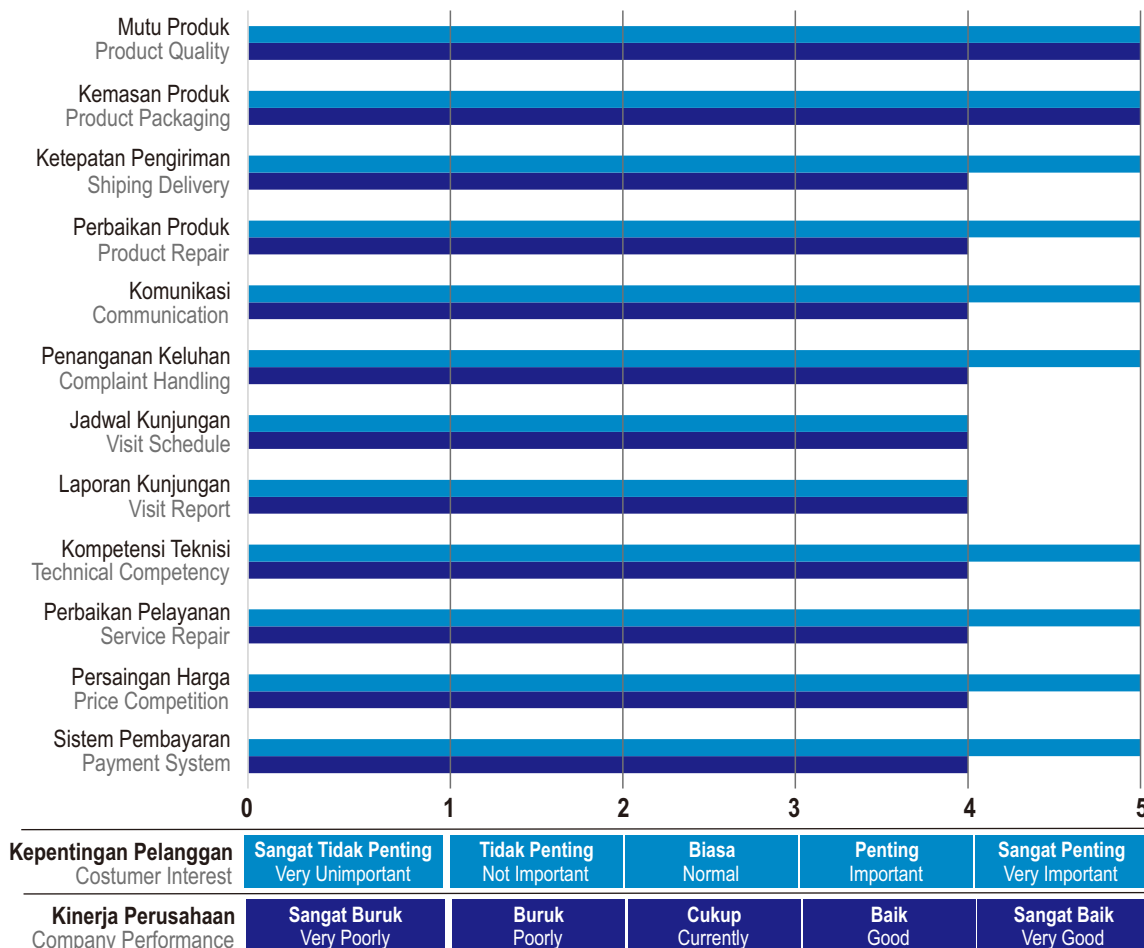
Fatalitas insiden K3

Fatality of OHS incidents

0

Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index



Peristiwa Berkelanjutan 2023

2023 SUSTAINABILITY EVENTS

Agustus August

26



Peralihan Energi Listrik Tenaga Uap ke Listrik PLN

Transition of Steam Electric Energy to PLN Electricity

PT Polychem Indonesia Tbk yang sebelumnya menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mandiri berkapasitas 2x15 Mega Watt (MW) menghentikan operasionalnya dengan beralih menggunakan sepenuhnya energi listrik PLN. Upaya ini dilakukan untuk efisiensi dengan menekan biaya operasional.

PT Polychem Indonesia Tbk, which previously used an independent Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2x15 Mega Watt (MW), stopped its operations by switching to fully using PLN electrical energy. This effort is made for efficiency by reducing operational costs.

Juni June

05



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik

Annual of General Meeting of Shareholders and Public Expose

PT Polychem Indonesia Tbk, di tahun 2023 menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Senin tanggal 5 Juni 2023 dan pada hari yang sama juga mengagendakan acara keterbukaan informasi melalui kegiatan Paparan Publik PT Polychem Indonesia Tbk, yang dilaksanakan di ruang Sakura - Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.

PT Polychem Indonesia Tbk, in 2023 held an Annual General Meeting of Shareholders on Monday 05 June 2023 and on the same day also scheduled an information disclosure event through PT Polychem Indonesia Tbk Public Expose activities, which was held in the Sakura room - Grand Tropic Suites Hotels, Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

[GRI 102-12]

Sertifikasi

Certifications



Sertifikat BPJS Kesehatan tahun 2023

Function Worthy Certification in 2023

Penghargaan

Awards



Penghargaan PROPER Peringkat Biru tahun 2023

Blue Rating PROPER Award in 2023

Periode 2022 - 2023

Period 2022 - 2023

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia

Ministry of Environment and Forestry of the Republic
of Indonesia



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

5

Isu Strategis Yang Berkelanjutan

Strategic Issues for Sustainable



ISU STRATEGIS YANG BERKELANJUTAN

STRATEGIC ISSUES FOR SUSTAINABLE



Sosial dan Kemasyarakatan

Kepedulian terhadap sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan diantaranya adalah : 1. memberikan santunan anak yatim, 2. Bantuan sarana ibadah berupa pembuatan tiang speaker masjid, 3. Penyelenggaraan Donor Darah bekerjasama dengan PMI, 4. Memberikan hewan qurban kepada masyarakat sekitar perusahaan pada saat hari raya Idul Adha, 5. Memberikan bantuan dana kepada masyarakat terdampak kegiatan dismantle pabrik.

Social and Community

Concerning social and community matters, the Company carries out various activities including: 1. Providing compensation for orphans, 2. Assistance for worship facilities in the form of making mosque speaker poles, 3. Organizing Blood Donations in collaboration with PMI, 4. Providing sacrificial animals to the community around the company on during the Eid al-Adha holiday, 5. Providing financial assistance to communities affected by dismantle factory activities.



Lingkungan

Perseroan Peduli Lingkungan ini adalah komitmen Perseroan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Hal ini biasanya tercermin dalam kegiatan bisnis perseroan, seperti pengurangan limbah dan mendukung inisiatif lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan peduli lingkungan ini meliputi Pengolahan Limbah B3 dan pelaporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan mengelola limbah berupa limbah padat B3 ini perseroan telah menyediakan sarana tempat penyimpanan sementara (TPS). Dilakukannya pengelolaan limbah B3 dengan cara menyerahkan kepada pihak ke 3 yang memiliki izin pengelolaan/pemanfaatan limbah B3, serta bekerjasama dengan pihak ke 2 yakni pengangkut LB3 yang sudah berizin resmi dari Pemerintah Daerah dan Pusat. Pengolahan limbah cair dari proses produksi maupun yang bersumber dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum di buang ke laut, dilakukan proses dengan standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

Environment

The Company Cares for the Environment is the Company's commitment to protecting and preserving the environment. This is usually reflected in the company's business activities, such as reducing waste and supporting sustainable environmental initiatives. This environmentally concerned company includes B3 waste processing and reporting to the Ministry of Environment. The company manages waste in the form of B3 solid waste. The company has provided temporary storage facilities (TPS). Management of B3 waste is carried out by handing it over to a 3rd party who has a permit for the management/utilization of B3 waste, as well as in collaboration with a 2nd party, namely LB3 transporters who have official permits from the Regional and Central Governments. Processing of liquid waste from the production process as well as those originating from the wastewater treatment plant (WWTP), before being discharged into the sea, is carried out according to established environmental quality standards.



Proper Biru

Perusahaan berkomitmen menjalankan penanganan dan pengelolaan air limbah agar selalu memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 sebelum mengalirkan kembali ke lingkungan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Oil Trap di fasilitas-fasilitas operasi utama dan alat SPARING yang sudah terkoneksi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pemantauan pembuangan limbah cair secara langsung.

Blue Proper

The company is committed to carrying out the handling and management of wastewater so that it always has wastewater quality standards set by government regulation No. 22 of 2021 before flowing back into the environment. To ensure this, the Company has built a Wastewater Treatment Plant (IPAL), Oil Trap at main operating facilities and a SPARING device that is connected to the Ministry of Environment and Forestry for direct monitoring of liquid waste disposal.



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Fokus pada ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja meliputi medical check-up calon karyawan, menyediakan obat untuk karyawan, pelatihan safety, serta seminar dan pelatihan.

Employment, Health and Safety Work

The focus on employment, occupational health and safety includes medical check-ups for prospective employees, providing medicines for employees, safety training, as well as seminars and training.

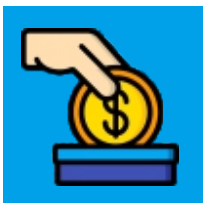


Konsumen

PT.Polychem Indonesia Tbk mengutamakan kepuasan konsumen dengan menyediakan produk kimia berkualitas tinggi dan layanan yang responsif. Perseroan berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyelaraskan produknya dengan standar kualitas yang tinggi. Dengan fokus pada inovasi produk dan solusi yang ramah lingkungan, Perseroan bertujuan tidak hanya mempertahankan tapi juga memperluas basis konsumennya. Dengan demikian perseroan ini menciptakan hubungan yang kuat dengan konsumen dan merespon dinamika pasar secara proaktif, mengutamakan keselamatan dan kesehatan konsumen, terhadap produk barang/jasa yang diterima, serta memberikan informasi barang dan/atau jasa dengan jelas serta menyediakan sarana penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Consumers

PT. Polychem Indonesia Tbk prioritizes consumer satisfaction by providing high quality chemical products and responsive service. The Company is committed to understanding and meeting customer needs by aligning its products with high quality standards. By focusing on product innovation and environmentally friendly solutions, the Company aims to not only maintain but also expand its consumer base. In this way, this company creates strong relationships with consumers and responds to market dynamics proactively, prioritizing consumer safety and health, regarding the goods/services received, as well as providing clear information on goods and/or services and providing means of handling consumer complaints.



Alokasi Dana

Alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan mencapai Rp. 70.500.000. Guna pemberian santunan anak yatim, pembelian hewan qurban, donor darah dan lain-lain.

Budget Allocation

The allocation of corporate social responsibility funds reaches IDR. 70,500,000. To provide compensation for orphans, purchase sacrificial animals, donate blood and so on.

Sambutan Presiden Direktur

Message From President Director

[GRI 102-14, 102-15, 419-1], [D.1]



Gautama Hartarto
Presiden Direktur

Pemegang saham yang terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya PT.Polychem Indonesia Tbk, dalam kondisi pandemi yang belum sepenuhnya berlalu kami mampu melewati tantangan disepanjang Tahun 2023 ini dan kami masih bisa kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode 2023.

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang tidak lepas dari berbagai tantangan. Isu ekonomi, sosial, dan lingkungan harus dihadapi untuk menjaga keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, PT Polychem Indonesia Tbk. senantiasa bergerak maju dan memberikan terobosan baru sehingga dapat terus bersaing dan mencapai visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan, melalui kesempatan ini akan memaparkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023 yang disusun sesuai GRI Standard dan ketentuan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan bentuk nyata dari pelaksanaan komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya melalui penyampaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di samping itu, melalui laporan ini Perseroan memaparkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk tahun 2023.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Perseroan terus melaksanakan rencana dan tujuan yang ditetapkan selama tahun 2023 untuk memastikan bahwa kemajuan, pencapaian operasional, dan keuangan telah dilaksanakan secara seimbang dengan mengintegrasikan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perseroan terus menetapkan tujuan dan inisiatif lainnya dalam menanggapi berbagai perubahan, baik di sisi internal maupun eksternal. Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami akan memikirkan target kinerja, kondisi ekonomis dan isu global dengan berlandaskan visi – misi perseroan untuk selalu menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder serta memenuhi kepercayaan pelanggan dengan menjalankan kegiatan produksi secara berkelanjutan.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan

Nilai keberlanjutan bagi Perseroan adalah menjalankan usaha dengan berpegang teguh pada komitmen untuk memberikan layanan produk dan jasa yang baik dan bertanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan memastikan terpenuhinya kepatuhan peraturan Pemerintah. Nilai keberlanjutan ini merupakan nilai tambah bagi Perseroan dalam berpartisipasi dalam kesejahteraan kehidupan masyarakat dan lingkungan. Perseroan memiliki kebijakan untuk merespons tantangan keberlanjutan serta memitigasi risiko dengan cara menerapkan enam pilar yang sudah ditetapkan sebagai strategi keberlanjutan.

Segenap jajaran Direksi dan Dewan Komisaris turut serta dalam proses strategi keberlanjutan, serta mengawasi implementasi strategi-strategi tersebut.

To the Honorable Shareholders,

Let us offer praise and gratitude to the presence of God Almighty, because thanks to His grace, PT. Polychem Indonesia Tbk, in the pandemic conditions which have not yet completely passed, we were able to overcome the challenges throughout 2023 and we were still able to publish the Sustainability Report for the 2023 period.

2023 will still be a year that will not be free from various challenges. Economic, social and environmental issues must be faced to maintain the Company's sustainability in the long term. Therefore, PT Polychem Indonesia Tbk. always moving forward and providing new breakthroughs so that we can continue to compete and achieve the Company's vision and mission.

The company, through this opportunity, will present its Sustainability Report for the 2023 financial year which has been prepared in accordance with the GRI Standard and the provisions in POJK No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This Sustainability Report is also a concrete form of implementing the Company's commitment to fulfilling its responsibility for information disclosure to all stakeholders, especially through the delivery of economic, social and environmental performance. In addition, through this report the Company explains its economic, social and environmental performance for 2023.

Sustainability Commitment and Strategy

The Company continues to implement the plans and objectives set during 2023 to ensure that progress, operational and financial achievements are carried out in a balanced manner by integrating environmental, social and economic performance. The Company continues to set goals and other initiatives in response to various changes, both internal and external. In developing a sustainability strategy, we will think about performance targets, economic conditions and global issues based on the company's vision and mission to always provide quality products and the best service for customers and provide optimal benefits for stakeholders and fulfill customer trust by carrying out production activities in a sustainable manner.

Policies to Respond to Challenges

The value of sustainability for the Company is running a business by adhering to its commitment to provide good and socially and environmentally responsible products and services, by ensuring compliance with Government regulations. This sustainability value is an added value for the Company in participating in the welfare of society and the environment. The Company has a policy to respond to sustainability challenges and mitigate risks by implementing the six pillars that have been established as a sustainability strategy.

The entire Board of Directors and Board of Commissioners participate in the sustainability strategy process, as well as oversee the implementation of these strategies.

Penerapan keuangan keberlanjutan

Di tahun 2023 Perusahaan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 19,2 juta atau turun 38,54 % dibandingkan tahun 2022 yang mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 26,6 juta.

Tantangan Kinerja Keberlanjutan

Terdapat sejumlah faktor yang bisa menekan perekonomian global ke depan dan mempengaruhi ekonomi domestik di antaranya inflasi dunia yang masih terus bertahan tinggi, pelemahan ekonomi Tiongkok, hingga volatilitas harga komoditas. Volatilitas harga komoditas terutama masih dipicu oleh eskalasi tensi konflik global, seperti konflik Ukraina-Rusia dan Palestina-Israel, geoeconomic fragmentation, shock akibat perubahan iklim, terbatasnya kebijakan fiskal secara global, hingga peningkatan risiko krisis utang dunia.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan masih akan tetap melanjutkan rencana untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO. Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilat yang memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan perseroan. Sepanjang tahun 2023 perseroan menaikkan kapasitas produksi etoksilat dari 64.000 Ton/tahun menjadi 66.000 Ton/tahun, selain itu perseroan juga sedang melakukan inovasi pengembangan produk baru yaitu produk Cement Grinding Aid mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah aglomerasi, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat waktu pengerasan semen saat digunakan dan Radiator Coolant adalah cairan yang berfungsi sebagai pendingin radiator yang berbasis Ethylene Glycol, air deionisasi (air yang sudah dihilangkan kandungan logam dan mineralnya) dan aditif lainnya. Kapasitas produksi Radiator Coolant yang dimiliki Perseroan saat ini adalah sebesar 11,000 ton per tahun.

Kinerja Ekonomi Untuk Membangun Negeri

Di tahun 2023 Perseroan telah menjalankan kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan terkait pajak. Perseroan telah melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu. Hal ini juga sekaligus merupakan kontribusi nyata Perseroan terhadap pembangunan negeri. Perseroan telah melakukan pembayaran pajak sebesar USD 2,223,716.

Membangun Negeri Melalui Kinerja Sosial

Untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi Perseroan, penting bagi Perusahaan untuk mengedepankan aspek lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif sebagai bentuk upaya menciptakan kinerja sosial yang optimal dan menyeluruh. Keberadaan pegawai diakui Perseroan merupakan aspek penting yang menjadi penentu keberhasilan bisnis Perusahaan, seiring dengan perwujudan hubungan industrial yang harmonis dengan Perseroan. Dengan terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dapat memberikan dampak positif baik bagi Perusahaan maupun karyawan.

Application of sustainable finance

In 2023 the Company recorded a comprehensive loss for the current year of 19.2 million or a decrease of 38.54% compared to 2022 which experienced a comprehensive loss for the current year of 26.6 million.

Sustainability Performance Challenges

There are a number of factors that could put pressure on the global economy in the future and affect the domestic economy, including world inflation which continues to remain high, the weakening of the Chinese economy, and commodity price volatility. Volatility in commodity prices is still mainly triggered by escalating global conflict tensions, such as the Ukraine-Russia and Palestine-Israel conflicts, geoeconomic fragmentation, shocks due to climate change, limited global fiscal policy, and an increase in the risk of a world debt crisis.

Achieving Sustainability Performance

The company will continue with plans to make EO purification to support EO production performance. The company has also increased its ethoxylate production capacity, which has made a positive contribution to the company's financial performance. Throughout 2023, the company will increase its ethoxylate production capacity from 64,000 tons/year to 66,000 tons/year. Apart from that, the company is also carrying out new product development innovations, namely the Cement Grinding Aid product which is able to increase the fineness of cement, prevent agglomeration, and can increase the strength and quality of the final cement product. as well as speeding up the hardening time of cement when used and Radiator Coolant is a liquid that functions as a radiator coolant based on Ethylene Glycol, deionized water (water that has had its metal and mineral content removed) and other additives. The Company's current Radiator Coolant production capacity is 11,000 tons per year.

Economic Performance to Develop the Country

In 2023 the Company will comply with tax laws and regulations. The Company has made tax payments on time. This is also the Company's real contribution to national development. The Company has made tax payments amounting to USD 2,223,716.

Building the Country Through Social Performance

In order to realize the Company's Vision and Mission, it is important for the Company to prioritize aspects of a safe, comfortable and conducive work environment as a form of effort to create optimal and comprehensive social performance. The existence of employees is recognized by the Company as an important aspect that determines the success of the Company's business, along with the realization of harmonious industrial relations with the Company. By creating harmonious industrial relations, it can have a positive impact on both the company and employees.

Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusahaan berprinsip untuk memenuhi hak seluruh pegawai termasuk hak dalam mendapatkan kesempatan kerja yang setara. Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menerapkan pengelolaan SDM secara baik.

Apresiasi

Kami percaya bahwa melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, kita semua dapat meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami dapat memastikan keberlangsungan kegiatan operasional dan dapat menghasilkan pertumbuhan skala bisnis yang berkualitas dan berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan.

Melalui laporan keuangan keberlanjutan ini, kami mewakili manajemen dengan tulus kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi terbaiknya, serta tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada pemangku kepentingan, pelanggan dan masyarakat terhadap perkembangan bisnis perseroan ini. Kami yakin dengan komitmen kuat, perseroan akan terus bertumbuh, berkembang dan mampu meningkatkan perseroan yang berkelanjutan di masa-masa yang akan datang serta dapat memberikan kontribusi terbaik bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Based on this understanding, the Company has the principle of fulfilling the rights of all employees, including the right to equal employment opportunities. Throughout 2023, the Company has implemented good HR management.

Appreciation

We believe that by working together with all stakeholders, we can all improve and balance economic, social and environmental performance. We can ensure the continuity of operational activities and can produce quality business scale growth and contribute to achieving sustainability goals.

Through this sustainability financial report, on behalf of management, we sincerely express our gratitude to all employees for their best dedication, and we do not forget to thank stakeholders, customers and the public for the development of this company's business. We are confident that with a strong commitment, the company will continue to grow, develop and be able to improve the company continuously in the future and can provide the best contribution to interested parties.

Jakarta, 1 April 2024

Jakarta, April 1, 2024

Direksi PT POLYCHEM INDONESIA Tbk,
The Board of Directors of PT POLYCHEM INDONESIA Tbk,



Gautama Hartarto
President Director



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

7



7

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Pedoman dan Prinsip Pelaporan

[GRI 102-50; GRI 102-51; GRI 102-52]

Laporan Keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk. disusun setiap tahun untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan mengungkapkan informasi mengenai aspek ekonomi, aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Laporan ini memuat informasi dan data untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2023. Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, beberapa aturan dan standar digunakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan dan Peraturan OJK (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan kesesuaian: *in accordance to the GRI Standards*;
3. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 ayat 2 huruf C

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 ini memuat informasi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2023. Laporan ini juga menjadi media komunikasi bagi Perseroan kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan sepanjang tahun 2023. Keterlibatan aktif PT Polychem Indonesia Tbk. sebagai entitas global dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tercermin dalam Laporan ini.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna memberikan kemudahan bagi pembaca, baik pemegang saham dan pemangku kepentingan domestik maupun internasional.

Periode Pelaporan

Mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017 Laporan Keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk. tahun 2023 memuat tentang pelaksanaan seluruh kegiatan program keberlanjutan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dalam jangka waktu satu tahun, yang terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023. Setiap tahunnya secara periodik Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan keterbukaan informasi terutama pada aspek keberlanjutan.

Reporting Guidelines and Principles

[GRI 102-50; GRI 102-51; GRI 102-52]

PT Polychem Indonesia Tbk Sustainability Report. prepared annually to be submitted to all stakeholders and disclose information regarding economic, environmental, social and governance aspects. This report contains information and data for the period 1 January - 31 December 2023. In preparing the Sustainability Report, several rules and standards are used which are as follows:

1. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports and OJK Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company.
2. 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards with conformity: *in accordance with the GRI Standards*;
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 66 paragraph 2 letter C

The 2023 Sustainability Report contains information regarding the Company's performance achievements throughout 2023. This report also serves as a communication medium for the Company to stakeholders regarding the Company's contribution to the economy and environment throughout 2023. Active involvement of PT Polychem Indonesia Tbk. as a global entity in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) reflected in this Report.

This Sustainability Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English to provide convenience for readers, both domestic and international shareholders and stakeholders.

Reporting Period

Referring to POJK No.51/POJK.03/2017 PT Polychem Indonesia Tbk Sustainability Report. 2023 contains the implementation of all sustainability program activities and the achievement of sustainability performance within a period of one year, starting from January 1 2023 to December 31 2023. Every year the Company periodically prepares a Sustainability Report as a form of the Company's commitment to implementing information disclosure, especially in aspects continuity.

Bahwa laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2023. Sehingga, ada beberapa pengulangan akan ditemukan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan sustainable development pada masa mendatang.

Standar Teknis Pelaporan [GRI 102-54]

Laporan Keberlanjutan 2023 ini mengacu pada Standar GRI yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan.

PT Polychem Indonesia Tbk. sebagai perusahaan yang berstatus Emiten atau Perusahaan Publik, memahami kewajibannya untuk memberikan laporan kinerja perusahaan otoritas terkait, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini juga disajikan untuk memenuhi kewajiban pelaporan yang disesuaikan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Struktur Pelaporan

Penyusunan Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk 2023 mengacu pada aturan POJK No.51/POJK.03/2017 serta pedoman Standar GRI, sehingga struktur isi laporan dibagi berdasarkan topik berikut ini:

1. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan
2. Penjelasan Strategi Pelaporan
3. Profil Singkat Perseroan
4. Penjelasan Direksi
5. Penjelasan Strategi Berkelanjutan
6. Kinerja Berkelanjutan:
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Sumber Daya Manusia
 - e. Masyarakat
 - f. Tata Kelola
7. Lembar Umpan Balik

Penetapan Isi laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Perseroan menggunakan 4 (empat) tahap dalam menentukan topik dan isi laporan, yaitu:

That this report is part of the 2023 Annual Report. So, some repetition will be found because these two reports complement each other in representing the Company's practice of transparency principles in disclosing business performance achievements and their relationship with sustainable development in the future.

Reporting Technical Standards [GRI 102-54]

This 2023 Sustainability Report refers to the GRI Standards which disclose basic sustainability information that is also beneficial to the stakeholders, especially the decision makers.

PT Polychem Indonesia Tbk. as a company with Issuer or Public Company status, understands its obligation to provide company performance reports to the relevant authority, in this case the Financial Services Authority (OJK). This report is also presented to fulfill reporting obligations in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content Issuer or Public Company Annual Report.

Reporting Structure

The preparation of the PT Polychem Indonesia Tbk 2023 Sustainability Report refers to POJK rules No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard guidelines, so that the structure of the report content is divided based on the following topics:

1. Overview of Sustainability Aspects
2. Explanation of Reporting Strategy
3. Brief Company Profile
4. Explanation of Board of Directors
5. Explanation of Sustainability Strategy
6. Continuous Performance
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Occupational Health and Safety
 - d. Human Resources
 - e. Public
 - f. Governance
7. Feedback Sheet

Determination of Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

Reports are prepared by prioritizing approaches to all matters relating to sustainable principles, including economic, environmental, social and labor aspects

The Company uses 4 (four) stages in determining the topic and contents of the report, namely:

1. **Identifikasi:** Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi topik-topik yang material pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk. Proses ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan mengajak keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan akhir topik atau isu yang material didasarkan pada tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perseroan.
2. **Penentuan Prioritas:** Perseroan membuat skala prioritas terhadap topik yang telah diidentifikasi. Proses penentuan prioritas menggunakan penilaian materialitas ini dijelaskan lebih lanjut pada uraian berikut setelah ini.
3. **Validasi:** Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan perusahaan untuk memvalidasi bahwa topik-topik yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, PT Polychem Indonesia Tbk. memberikan gambaran matriks Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.
4. **Review:** Perseroan selanjutnya melakukan review/tinjauan dan evaluasi atas Laporan yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya.

Selanjutnya dalam menentukan isi Laporan, Perseroan mengacu pada empat prinsip sesuai Standar GRI, yaitu:

1. **Stakeholders inclusiveness** : (Keterlibatan Pemangku Kepentingan) Perseroan menyajikan laporan keberlanjutan yang mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Isi laporan menjelaskan perkembangan isu-isu terkait keberlanjutan yang terjadi di Perseroan sehingga pemangku kepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan cepat.
2. **Materiality** (Materialitas) Dalam laporan ini Perseroan berupaya mengungkapkan isu-isu penting yang menjadi aspek material dan berpengaruh secara substansial terhadap keputusan pemangku kepentingan.
3. **Sustainability context** (Konteks Keberlanjutan) Isi laporan keberlanjutan disampaikan untuk menyajikan kinerja Perseroan terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai penjabaran konsep keberlanjutan.
4. **Completeness** (Kelengkapan) Pemenuhan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan hal yang menjadi prioritas Perseroan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini merupakan seluruh data PT Polychem Indonesia Tbk yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan tersebut dapat digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut. [GRI 102-46]

1. **Identification:** The company started the report preparation process by identifying material topics on the economic, social and environmental aspects for the sustainability of PT Polychem Indonesia Tbk. This process is carried out according to the principles of the context of sustainability and invites the involvement of stakeholders. The final determination of material topics or issues is based on the level of influence or impact on the Company's products and business activities.
2. **Determining Priority:** The Company makes a priority scale for the topics that have been identified. The process of prioritizing using this materiality assessment is further explained in the following descriptions.
3. **Validation:** The company involves the company's stakeholders to validate that the topics that have been identified and become priorities are indeed of concern to the stakeholders. In this stage, PT Polychem Indonesia Tbk. provides an overview of the Material Topics matrix which is the main basis for determining the topics in this report.
3. **Review:** The Company then conducts a review/view and evaluation of the Reports that have been prepared and published, to make improvements in preparing the next period's sustainability report.

Furthermore, in determining the contents of the Report, the Company refers to four principles according to the GRI Standards, namely:

1. **Stakeholders inclusiveness:** The Company presents a sustainability report that considers input from stakeholders. The contents of the report explain the development of issues related to sustainability that occur in the Company so that stakeholders can find out the condition of the company quickly.
2. **Materiality:** In this report, the Company seeks to disclose important issues which are material aspects and substantially influence the decisions of stakeholders.
3. **Sustainability context:** The contents of the sustainability report are submitted to present the Company's performance related to environmental, social and economic aspects as an elaboration of the concept of sustainability.
4. **Completeness:** Compliance with the completeness of the data and information presented is a matter of priority for the Company. The data and information presented in this report are all data of PT Polychem Indonesia Tbk which includes qualitative and quantitative data.

The four steps in determining the report content can be illustrated in the following Flowchart of the Report Content Determination Process. [GRI 102-46]

Sebagai bentuk pemenuhannya dalam laporan ini, Perseroan menerima masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan. Laporan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman GRI Standards dan POJK. 51/OJK.03/2017 serta memperhatikan isu-isu berkelanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan.

Sesuai dengan asas materialitas (materiality), laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan.

Berikut adalah proses penentuan konten laporan yang telah dikemukakan, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya topik material disajikan dengan memperhatikan dampak pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Informasi yang disampaikan dalam topik material berasal dari Kantor Pusat.

As a form of fulfillment in this report, the Company accepts input, responses and suggestions from stakeholders in presenting the contents of the report. The report displays comprehensive and complete quantitative and qualitative data in accordance with the reporting context based on the GRI Standards guidelines and POJK.51/OJK.03/2017 and pay attention to sustainable issues that are relevant to business activities for the Company.

In accordance with the principle of materiality, this report contains several materiality issues within the scope of the Company's business in the economic, social and environmental areas.

Following is the process of determining the report content that has been submitted, important topics and their boundaries are obtained. Material topics are presented with due regard to the impact they have on stakeholders, both inside and outside the Company. The information presented in material topics comes from the Head Office.

Rencana Kerja Work Planning



Metode penentuan materialitas yang digunakan oleh PT Polychem Indonesia Tbk, adalah metode identifikasi dan validasi dengan memberikan gambaran matriks Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

Selain adanya prinsip-prinsip terkait isi pelaporan, Perseroan juga berupaya memastikan, bahwa konten Laporan senantiasa memenuhi prinsip kualitas yang direkomendasikan GRI, yakni:

1. Akurat
2. Relevan
3. Kejelasan
4. Ketepatan Waktu

Berikut aspek material yang berpengaruh bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan:

Aspek material pada laporan ini disesuaikan berdasarkan perkembangan strategi bisnis dan dinamika kondisi industri pasar modal.

1. Ekonomi yaitu aspek ekonomi yang berkelanjutan dan Dampak ekonomi perusahaan bagi masyarakat lokal
2. Lingkungan yaitu Dampak Lingkungan, Konsumsi Energi, Efisiensi Energi dan Upaya Pelestarian Lingkungan
3. Sosial yaitu SDM berkelanjutan sebagai asset perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Peningkatan Kualitas kehidupan yang layak dan Tata Kelola Berkelanjutan

Topik Material [GRI 102-47]

Terdapat 10 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk, yakni Topik dengan prioritas tinggi mencakup: kinerja ekonomi, antikorupsi, kepatuhan lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan lain-lain Topik dengan prioritas sedang, mencakup: kepegawaian, keanekaragaman dan kesempatan serta pelatihan dan pendidikan. Topik lain yang relevan dengan kegiatan bisnis manufaktur tetap disampaikan. Penetapan prioritas topik ditentukan berdasarkan analisis dampak yang ditimbulkan dan pentingnya topik tersebut bagi pemangku kepentingan.

The materiality determination method used by PT Polychem Indonesia Tbk is an identification and validation method by providing an overview of the Material Aspects matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

Determination of Report Content and Quality

In addition to the principles related to reporting content, the Company also seeks to ensure that Report content always meets the quality principles recommended by GRI, namely:

1. Accurate
2. Relevant
3. Clarity
4. Punctuality

The following are material aspects that affect the company and its stakeholders:

The material aspects of this report are adjusted based on developments in business strategy and dynamic conditions in the capital market industry.

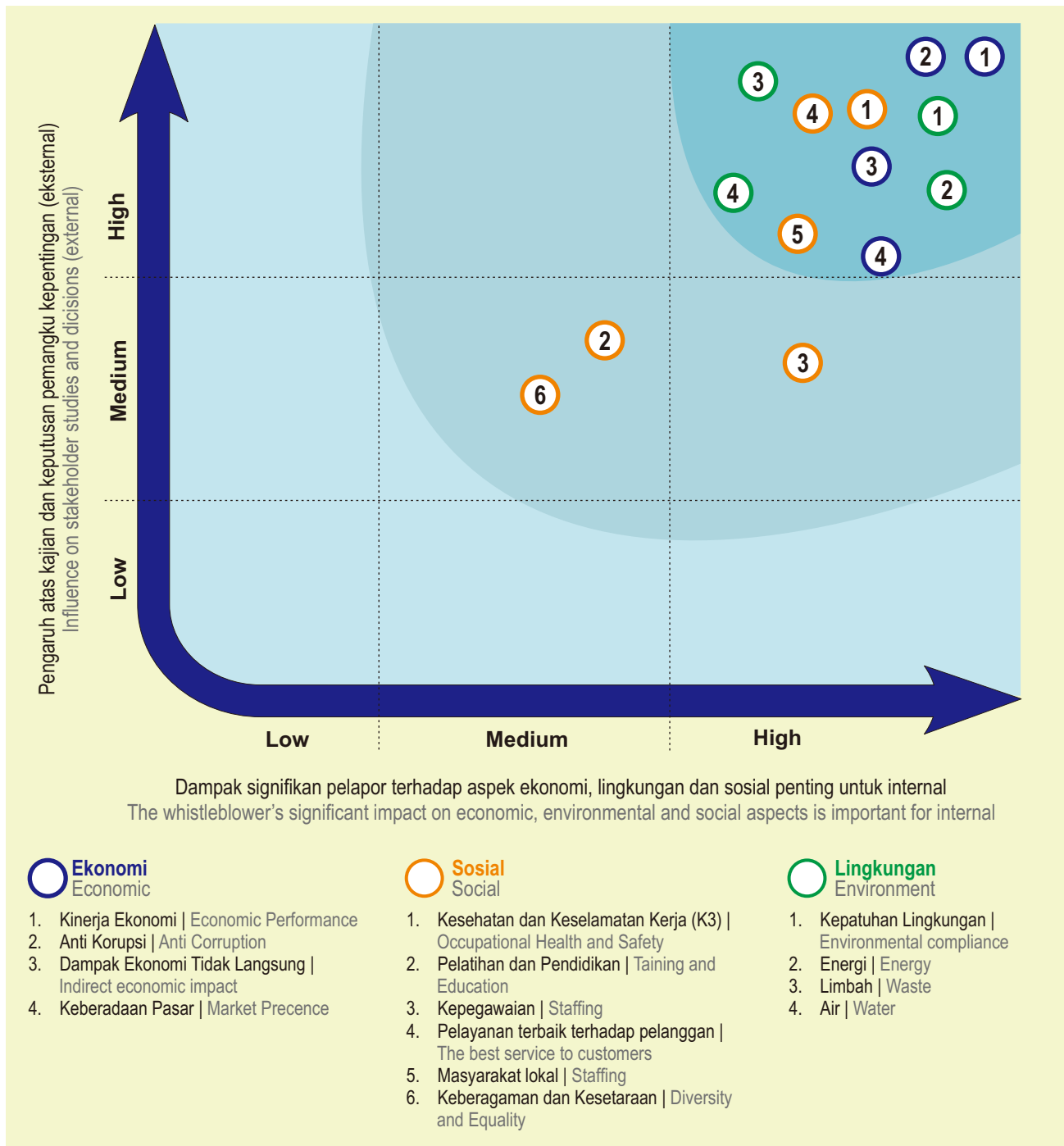
1. Economy, namely sustainable economic aspects and the company's economic impact on local communities
2. Environment namely Environmental Impact, Energy Consumption, Energy Efficiency and Environmental Preservation Efforts
3. Social, namely sustainable HR as a company asset, Occupational Health and Safety, Improving the quality of a decent life and Sustainable Governance

Material Topics [GRI 102-47]

There are 10 groups of material topics that meet the criteria for the most material impact on PT Polychem Indonesia Tbk's sustainability performance, namely Topics with high priority include: economic performance, anti-corruption, environmental compliance, Occupational Health and Safety and others Topics with medium priority, include: staffing, diversity and opportunity as well as training and education. Other topics relevant to manufacturing business activities are still being presented. Topic priority is determined based on an analysis of the impact it has generated and the importance of the topic for stakeholders.

Grafik sebaran aspek Materialitas 2023

Chart of Materiality aspects distribution in the 2023



Perseroan kemudian menetapkan 14 indeks disclosure dari topik material dimaksud dengan kegiatan yang dijalankan. Berikut adalah topik material, batasan dan indeks dilaporkan dari Laporan Keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk, 2023

The company then determines 14 disclosure indexes for material topics related to the activities carried out. The following are material topics, boundaries and indexes reported from the PT Polychem Indonesia Tbk Sustainability Report, 2023

Daftar Topik Material, Boundary dan Indeks Disclosure Specific

List of Material Topics, Boundary and Disclosure Specific Index

No	Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Alasan Topik Material Reason for Material Topic [GRI 103-1]	Internal *	Batasan / Dampak Boundaries / Impact Eskternal External			
				Pemerintah Governance	Pemegang Saham Shareholders	Pelanggan Customer	Masyarakat Public
EKONOMI ECONOMY							
1	Kinerja Ekonomi GRI 201-2 Economic Performance	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan Establishment of economic value as one of the objectives in achieving sustainable business	✓	✓	✓	✓	✓
2	Keberadaan Pasar GRI 202-1 Market Existence	Kepatuhan pada regulasi, meningkatkan daya saing Compliance towards regulation, improving competitiveness	✓			✓	✓
3	Dampak Ekonomi tidak langsung GRI 203-1, GRI 203-2 Indirect Economic Impact	Memberi nilai tambah terlebih kepada masyarakat Give added value to society	✓			✓	✓
4	Anti Korupsi GRI 205-1, GRI 205-2 Anti Corruption	Menjunjung tinggi budaya dan bisnis yang bersih dari korupsi Upholding business culture which is free from corruption	✓	✓	✓	✓	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT							
5	Air GRI 303-1, GRI 303-2, GRI 303-3 GRI 303-4, GRI 303-5 Water	Komitmen terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab Commitment on a responsible water usages	✓				✓
6	Energi GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4 Energy	Efisiensi energi baik untuk mendukung pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi dampak pemanasan global sekaligus efisiensi biaya operasional Energy efficiency, whether to support the utilisation of a sustainability natural resources, reducing global warming impact while conducting operational cost efficiency	✓				
7	Limbah GRI 306-2 Waste	Komitmen untuk mengolah limbah dan tidak mencemari lingkungan sekitar Commitment to manage waste and not polluting the nearby environment	✓	✓			✓
8	Kepatuhan Lingkungan GRI 307-1 Enviromtmental Compliance	Komitmen untuk menjamin keberlangsungan usaha yang ramah lingkungan Commitment to ensure the sustainability of an environmentally friendly business	✓	✓			✓

*Internal : Karyawan, Perusahaan, Manajemen
Internal : Employee, Company, Management

No	Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Alasan Topik Material Reason for Material Topic [GRI 103-1]	Internal *	Batasan / Dampak Boundaries / Impact Eskternal External			
				Pemerintah Governance	Pemegang Saham Shareholders	Pelanggan Customer	Masyarakat Public
SOSIAL SOCIAL							
9	Kepegawaian GRI 401-1, GRI 401-2 Employment	Aset penting dalam operasional Perseroan Important assets in the operational of the Company	✓	✓			
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403-2 Occupational Health and Safety	Menjamin produktifitas karyawan yang optimal Ensuring an optimal productivity of employee	✓	✓			
11	Pelatihan dan Pendidikan GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3 Training and Education	Karyawan merupakan aset besar yang terus harus dikembangkan untuk kesinambungan bisnis Employees are important assets that needs to be continuosly develop in order to ensure business continuity	✓				
12	Keberagaman dan Kesetaraan GRI 405-1, GRI 405-2 Diversity and Equality	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di seluruh operasional perusahaan. Commitment to respect and uphold Human Rights, in all of the company's operations	✓			✓	✓
13	Sosial Perusahaan / Masyarakat Lokal GRI 413-1 Corporate Social / Local Community	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar Contributing to the nearby society	✓	✓			✓
LAYANAN PELANGGAN CUSTOMER SERVICE							
14	Layanan terbaik terhadap pelanggan GRI 416-1 The best service to customers	Membangun dan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan Build and increase customer trust and loyalty	✓			✓	

*Internal : Karyawan, Perusahaan, Manajemen
Internal : Employee, Company, Management

Keterlibatan Manajemen Tata Kelola Tertinggi [GRI 102-42] [E.4]

Dalam menentukan arah dan kepentingan bersama, PT Polychem Indonesia Tbk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan merupakan sebuah kewajiban, guna menjaga hubungan yang baik. Secara berkala perseroan melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan melalui surat elektronik, rapat berkala dan keanggotaan di berbagai asosiasi industri.

Engagement of the Top-Rank Governance Management [GRI 102-42] [E.4]

In determining the direction and common interests, PT Polychem Indonesia Tbk always involves stakeholders. Therefore, building good relations with stakeholders is an obligation, in order to maintain good relations. The company periodically interacts with stakeholders through electronic mail, periodic meetings and membership in various industry associations.

Tabel interaksi yang dilakukan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan selama tahun 2023

Table of interactions carried out by the Company and Stakeholders during 2023

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Stipulation Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Komunikasi Involvement Communication Methods [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Isu Prioritas Priority Issues [GRI 102-44]
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Perwakilan - Pengaruh - Representative - Impact	- RUPS & Paparan Publik - Pertemuan Analis - Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan - GMS & Public Expose - Analysts Meeting - Annual Report and Sustainability Report	Tahunan Periodik Annual Periodic	- Pengembangan Usaha - Tata Kelola Perusahaan - Strategi Korporasi - Aksi Berkelanjutan - Kinerja Anti Korupsi - Business Development - Corporate Governance - Corporate Strategy - Continuous Action - Anti Corruption Performance
Pegawai Employee	- Ketergantungan - Pengaruh - Dependency - Impact	- Pelatihan dan/atau pendidikan internal - Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan - Polychem Festival (Kompetisi tim dalam karya inovasi) - Hobby, olahraga dan Klub Musik - Training and/or internal education - Annual selection Exemplary Employee - Polychem Festival (Competition team in Innovation work) - Hobby, sport and Music Club	Pertemuan sesuai kebutuhan Meeting based on needs	- Bekerja secara tim - Memprioritaskan kegiatan Perusahaan - Suasana kerja yang kondusif dan aman - Team Work - Prioritizing company activities - Conducive and secure work environment
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	- Perwakilan - Pengaruh - Representative - Impact	- Sosialisasi peraturan - Perundang-undangan baru - Dissemination of new rules and regulations	Pertemuan sesuai kebutuhan Meeting based on needs	- Seluruh manajemen PT Polychem Indonesia Tbk, mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku - All Management PT Polychem Indonesia Tbk, have complied with the prevailing laws and regulation
Mitra Kerja (Vendor dan Supplier) Partners (Vendors and Suppliers)	- Ketergantungan - Dependency	- Memberikan pelayanan terbaik - Survey Kepuasan Pelanggan - Providing the best service - Customer Satisfaction Survey	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Prosedur kerjasama secara transparan - Memberikan informasi barang dan jasa secara jelas - Transparent coopertaion procedures. - Provider clear information on goods services
Masyarakat Lokal Local Community	- Pengaruh - Impact	- Tanggung jawab Sosial Perusahaan - Corporate Social Responsibility	Berdasarkan CSR master plan Based on CSR master plan	- Kerjasama strategis dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat - Strategic coopertaion in community empowerment activities

Standar Pengukuran Data [GRI 102-12]

Proses pengumpulan dan pengukuran data yang disampaikan Dalam laporan ini telah sesuai dengan standar- standar yang relevan, antara lain :

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, AMDAL, dan ISO 14001:2015.
- Data Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengacu pada ketentuan Kementerian ESDM, Kementerian Ketenagakerjaan dan OHSAS 18001:2015.
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS) atau PSAK.

Perubahan Signifikan dan Pernyataan Ulang [GRI 102-48], [GRI 102-49]

Pada laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan atau pernyataan ulang terhadap laporan berkelanjutan, dikarenakan Perseroan baru menerbitkan laporan berkelanjutan pada tahun 2023.

Assurance oleh pihak eksternal [GRI 102-56]

Seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal, walau tanpa penjamin dari pihak eksternal kami menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Layanan Kontak [GRI 102-53]

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan ke depan, Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan ini. Perbaikan serta data dan informasi yang akurat akan terus disampaikan oleh PT Polychem Indonesia Tbk pada periode mendatang.

Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan ini, atau kirimkan melalui surat pos maupun elektronik melalui kontak berikut ini:

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

Gedung Wisma 46 Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kav 1
RT.010 RW. 009, Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm.
Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

Data Measurement Standards [GRI 102-12]

The process of collecting and measuring data presented in this report complies with relevant standards, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL, and ISO 14001:2015.
- Occupational Health and Safety Performance Data refers to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Manpower and OHSAS 18001:2015.
- Financial data refers to the International Financial Reporting Standard (IFRS) or PSAK

Significant Changes and Restatements [GRI 102-48], [GRI 102-49]

In this report there are no significant changes or restatements to the sustainability report, because the Company has only published a sustainability report in 2023.

Significant Changes and Restatements [GRI 102-56]

All data and information disclosed in this report have gone through an internal verification process, although without assurance from external parties we guarantee that all data and information disclosed in this report have gone through the Company's internal verification process so that they can be relied upon for evaluation and decision-making processes.

Contact Services [GRI 102-53]

In order to improve the quality of future reports, the Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Report. Improvements as well as accurate data and information will continue to be submitted by PT Polychem Indonesia Tbk in the coming period.

Send your suggestions, suggestions or responses via the Feedback Sheet available at the end of this Report, or send them by post or electronically via the following contacts:

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

Gedung Wisma 46 Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kav 1
RT.010 RW. 009, Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm.
Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com



8

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Identitas Perusahaan [GRI 102-1]

Corporate Identity



Nama Perusahaan | Company Name
PT Polychem Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian
25 April 1986
Establishment Date
April 25, 1986



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Perusahaan Terbuka
Type/Legal Entity of the Company
Public Company



Kegiatan Usaha
Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil.

Business Activities

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.



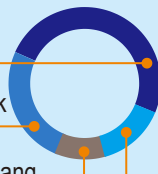
Kepemilikan Ownership

Provestment Ltd.
49.51 %

PT Gajah Tunggal Tbk
25.56 %

PT Satya Mulia Gemilang
10.42 %

Masyarakat Umum | Public
14.51 %



Modal Dasar

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-.

Authorized Capital

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,-.



Dasar Hukum Pendirian

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Legal Basis of Incorporation

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Legal Basis the Name Change

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

Issued and Paid-Up Capital

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500,-.



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Share Trading and Listing Information
The Indonesia Stock Exchange

Kode Saham | Ticker Code
ADMG

Pencatatan Saham |

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993.

Share Listing

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993,



Alamat Kantor Pusat Perusahaan

Company Head Office Address
Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
Telp : (62-21) 5744848
Fax : (62-21) 579458 31-34

[C.2], [GRI 102-3]



Situs Website

www.polychemindo.com



Alamat Surat Elektronik

Email
corporate@polychemindo.com

Visi dan Misi PT Polychem Indonesia [C.1] Vision and Mission of PT Polychem Indonesia



Visi

Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida

Vision

To be a trusted manufacturer and partner in ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries



Misi

Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder "

Mision

To provide the best quality products and the best services for customers and optimal benefit for all stakeholders



Bidang Usaha

Line Of Business

[GRI 102-2], [C.4, C.3]

Kegiatan usaha yang dijalankan

Industri pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament, Polyester Staple Fiber, Engineering Resin, Etilena Glikol dan Petrokimia, Pertenunan, Pemintalan dan Industri Tekstil.

Produk / Jasa yang dihasilkan

Ethylene Glycol

Pabrik Ethylene Glicol memproduksi satu produk utama, Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG) dan Tri-Ethylene Glycol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Ethoxylate

Produk utama lainnya yaitu Ethoxylate. Ethoxylate adalah proses penambahan senyawa Ethylene Oxide pada senyawa alkohol atau fenol. Ethoxylate ini merupakan bahan baku surfaktan yang biasa digunakan sebagai komponen deterjen pembersih, personal care dan kosmetik.

Polyester

Polyester Staple Fiber (PSF), Drawn Texture Yarn (DTY), dan Polyester Chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan Polyester Weaving dan Knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi polyester spin yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

Business Activities

Polyester Chips, Polyester Filament, Polyester Staple Fiber, Engineering Resin, Ethylene Glycol and Petrochemical, Weaving, Spinning and Textile Industry manufacturing industry.

Products and/or Services

Ethylene Glycols

The Ethylene glycol plant produces one main product, Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG) and Tri-Ethylene Glycol (TEG). MEG is used as a cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin, brake fluid and oil additive industries. TEG is used for natural gas drying and chemical washing processes.

Ethoxylate

Another main product is Ethoxylate. Ethoxylate is the process of adding Ethylene Oxide compounds to alcohol or phenol compounds. Ethoxylate is a surfactant raw material which is usually used as a component of cleaning detergents, personal care and cosmetics.

Polyester

Polyester Staple Fiber (PSF), Drawn Texture Yarn (DTY), and Polyester Chips. POY is a product that can be further produced in downstream industries into Polyester Weaving and Knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce polyester spin yarn, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes and baby diapers.

Rantai Pasokan

Supply Chain

[GRI 102-9]

Rantai pasokan PT.Polychem Indonesia Tbk merupakan kolaborasi erat antara perusahaan, pemasok, dan distributor. Dengan membanhuni hubungan yang kuat, perseroan mengandalkan kontribusi berharga dari pemasok dalam menyediakan bahan baku berkualitas. Di sisi lain, kerjasama yang efisien dengan distributor memastikan distribusi produk yang lancar ke pasar. Lisiatif berkelanjutan di terapkan bersama sama, mencakup praktik keberlanjutan di setiap tahapan rantai pasokan. Dengan demikian, perseroan menjaga keseimbangan yang positif anatar keandalan pasokan, efesiensi operasional, dan tanggung jawab lingkungan.

PT. Polychem Indonesia Tbk's supply chain is a close collaboration between the company, suppliers and distributors. By building strong relationships, the company relies on valuable contributions from suppliers in providing quality raw materials. On the other hand, efficient collaboration with distributors ensures smooth product distribution to the market. Sustainable initiatives are implemented together, including sustainability practices at every stage of the supply chain. In this way, the company maintains a positive balance between supply reliability, operational efficiency and environmental responsibility.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG di setiap aspek, mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perseroan mengacu pada peraturan standar nasional:

- Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja.
- Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2001, tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Perindustrian RI No.87/M-IND/PER/9/2009, tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia.

Penggunaan bahan dan material yang aman dan nyaman, setiap produk yang kami buat dilindungi oleh informasi terkait dengan nama produk, jenis material yang dijelaskan dalam Safety Data Sheet (SDS). Sehingga dengan kejelasan material produk tersebut kami selalu menjaga rantai pasokan yang sehat dan berkelanjutan.

As a form of commitment to implementing GCG principles in every aspect, the goods and services procurement mechanism implemented by the Company refers to national standard regulations:

- Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, concerning Control of Hazardous Chemicals in the Workplace.
- Government Regulation No.74 of 2001, concerning Management of Hazardous and Toxic Materials
- Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No.87/M-IND/PER/9/2009, concerning the Globally Harmonized System of Classification and Labeling of Chemicals.

Using safe and comfortable materials and materials, every product we make is protected by information related to the product name, the type of material described in the Safety Data Sheet (SDS). So with the clarity of the product material, we always maintain a healthy and sustainable supply chain.

Pangsa Pasar

Market Share

[GRI 102-6]

PT.Polychem Indonesia Tbk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dengan strategi yang berfokus pada inovasi produk dan pelayanan yang unggul. Dengan memahami dinamika pasar,perseroan ini terus mengembangkan produk kimia berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Upaya pemasaran yang cerdas dan ekspansi ke segmen pasar yang relevan mendukung pertumbuhan pangsa pasar Perseroan. Keberlanjutan juga menjadi faktor kunci, dengan berupaya memenangkan hati konsumen yang semakin peduli terhadap dampak lingkungan. Melalui strategi ini, Perseroan memainkan peranan yang kuat dalam memperkuat pasar di industri kimia.

PT. Polychem Indonesia Tbk maintains and expands market share with a strategy that focuses on product innovation and superior service. By understanding market dynamics, the company continues to develop high-quality chemical products that meet customer needs. Smart marketing efforts and expansion into relevant market segments support the growth of the Company's market share. Sustainability is also a key factor, with efforts to win over consumers who are increasingly concerned about their environmental impact. Through this strategy, the Company plays a strong role in strengthening the market in the chemical industry.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

[102-5], [C.5]

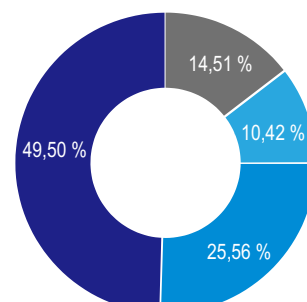
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
MASYARAKAT UMUM / <i>GENERAL PUBLIC</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	3.889.179.559	100 %



Penerapan Prinsip Pencegahan

Precautionary Principle Implementation

[GRI 102-11]

Penerapan prinsip kehati-hatian

Perseroan selalu memastikan dan mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi, hal ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan lancarnya operasional Perseroan dan meminimalisir dampak negatif lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, baik itu kepada Perseroan maupun pemangku kepentingan setempat.

Terbentuknya 4 (Empat) Pilar Manajemen Risiko untuk memastikan dan mengidentifikasi risiko, yaitu :

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
2. Adanya kebijakan dan Prosedur secara detail
3. Adanya Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem dan Informasi Manajemen Risiko ; dan
4. Adanya Sistem Pengendalian Internal

Precautionary principle implementation

The Company always ensures and identifies various risks faced. This aims to ensure the smooth continuity of the Company's operations and minimize the negative environmental impacts caused by operational activities, both to the Company and local stakeholders.

The establishment of 4 (Four) Risk Management Pillars to ensure and identify risks, namely:

1. Supervision carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. There are detailed policies and procedures
3. The existence of a process of identification, measurement, and
4. The existence of an Internal Control System

Struktur Organisasi

Organization Structure

[GRI 102-10]

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 02 tanggal 05 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No.02, dated June 05, 2023, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Diangkat <i>Appointed</i>	Berakhir <i>Until</i>
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2022	2024
2. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	2023	2024
3. Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>	2022	2024
4. Djunali Djuwati	Direktur <i>Director</i>	2022	2024
5. Wiji Santoso	Direktur <i>Director</i>	2022	2024

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 02 tanggal 05 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 02, dated June 05, 2023, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris.

Table of Board of Commissioners Composition.

Nama Name	Jabatan <i>Position</i>	Diangkat <i>Appointed</i>	Berakhir <i>Until</i>
Bacellius Ruru	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2022	2024
Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	2022	2024
Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2022	2024
Hendra Soerijadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	2022	2024
Johan Setiawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	2023	2024

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

[GRI 102-4], [C.3]



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Wisma 46 - Kota BNI Lt.20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp. (62-21) 5744848
Fax. (62-21) 57945831-34
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com



PABRIK DIVISI KIMIA - MERAK MERAK - FACTORY CHEMICAL DIVISION

Etilena Glikol | Ethylene Glycol

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja,
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp. (62-254) 5750055
Fax. (62-254) 5750059
Email : meg@polychemindo.com



PABRIK DIVISI POLYESTER - KARAWANG KARAWANG - FACTORY POLYESTER DIVISION

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari, Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 42361
Telp. (62-267) 409642, 409649
Fax. (62-267) 409683
Email : pet@polychemindo.com

SKALA ORGANISASI

ORGANIZATION SCALE

[GRI 102-7], [C.3]

Uraian Description		2021	2022	2023
Pendapatan Usaha Operating Revenue	USD	190,192,551	142,773,920	104,802,680
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	USD	58,358,661	36,710,084	27,824,774
Aset Asset	USD	203,668,221	172,000,176	158,715,638
Liabilitas Liabilities	USD	31,799,107	26,737,653	32,716,223
Ekuitas Equity	USD	171,869,114	145,262,523	125,999,415
Jumlah karyawan Total Employees	Orang People	627	607	565

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

[GRI 102-45]

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2022 :

Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2021:

Entitas Anak Subsidiaries	PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	
Alamat / Domisili Address / Domicile	Jakarta	
Jenis Usaha dan Status Operasi Nature of Business and Status of Operations	Tidak Aktif Dormant	
Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	2023 99 %	2022 99 %
Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	1998	
Jumlah Aset *) Total Assets *)	2023 USD 1,888,587	2022 USD 2,128,734

KEANGGOTAAN ASOSIASI ORGANIZATION MEMBERSHIP

[GRI 102-13], [C.5]

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan kimia dan poliester turut serta berperan aktif di dalam organisasi di lingkup nasional. Keterlibatan PT Polychem Indonesia Tbk, di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri kimia dan poliester. Hingga akhir 2023, PT Polychem Indonesia Tbk. tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi sebagai berikut :

PT Polychem Indonesia Tbk. is an Indonesia-based company primarily engaged in the manufacture of chemicals and polyester and participates actively in organizations on a national scale. PT Polychem Indonesia Tbk's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage progress in the chemical and polyester industries. Until the end of 2023, PT Polychem Indonesia Tbk. registered as a member or management in the organization as follows:

Nama Organisasi/ Asosiasi Name of Organization/ Association	Jabatan di Organisasi / Asosiasi Position in Organization/ Association	Bidang Organisasi / Asosiasi Filed of Organization / Association
ICSA	Anggota Member	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association
AEI	Anggota Member	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
APSyFI	Anggota Member	Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers Association
APKODI	Anggota Member	Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia Association of Indonesia Organic Chemical Industries
API	Anggota Member	Asosiasi Pertekstilan Indonesia Indonesia Textile Association



9

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[102-18]. [F.1]

Kebijakan umum [GRI 103-1,103-2]

Polychem telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga berkewajiban untuk melakukan segala keterbukaan atas informasi atau fakta material yang perlu diketahui Publik. Berkenaan dengan hal tersebut dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Perseroan secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG dan Melaksanakan berbagai upaya yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan dengan menetapkan strategi perusahaan disertai target dan pelaporan terkait dengan lingkungan, sosial dan tata kelola.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari tata kelola berkelanjutan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat bahwa Perseroan secara konsisten menerapkan praktik GCG agar dapat menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan serta menjalankan regulasi terkait pasar modal dan Tata Kelola Perusahaan. [GRI 103-3]

Komitmen tata kelola Perusahaan yang baik

Kami berkomitmen untuk meningkatkan GCG dengan mengedepankan kualitas penerapan tata kelola berkelanjutan. Mentaati seluruh ketentuan regulasi dan pelibatan pemangku kepentingan dalam merancang dan memastikan keberhasilan pencapaian rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam konsep Sustainable Development Goals (SDG).

Peran perseroan dalam pembangunan berkelanjutan sangat penting, oleh karena itu kami selalu memberikan atau melakukan kerjasama kepada stakeholders maupun shareholders untuk :

1. Menyelaraskan program/ kegiatan untuk berkontribusi pada prioritas SDG
2. Mengkaji kinerja tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan.
3. Membangun komitmen yang baik.
4. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang praktek pembangunan berkelanjutan
5. Melakukan identifikasi untuk melaksanakan program-program SDG.

Pentingnya program berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu kontribusi dan bentuk saling menghargai sesama dan menghargai bumi yang merupakan dua hal saling terkait yang melandasi strategi berkelanjutan Perseroan sebagai bentuk peran aktif menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan masyarakat sekitar yang sejahtera.

General Policy [GRI 103-1,103-2]

Polychem has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) so that it is obliged to carry out all disclosures of material information or facts that the public needs to know. In this regard, in carrying out its business activities, the Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG. The Company actively and consistently oversees the implementation of GCG principles and carries out various efforts aimed at sustainable development by setting corporate strategies along with targets and reporting related to environment, social and governance.

The Company continuously evaluates the positive impacts resulting from sustainable governance. This success can be seen that the Company consistently implements Good Corporate Governance practices in order to ensure operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders as well as implementing regulations related to the capital market and Corporate Governance. [GRI 103-3]

Commitment to Good Corporate Governance

We are committed to improving GCG by prioritizing the quality of implementing sustainable governance. Comply with all regulatory provisions and involve stakeholders in designing and ensuring the successful achievement of the formulation of global scale sustainable development goals in the concept of Sustainable Development Goals (SDG).

The company's role in sustainable development is very important, therefore we always provide or collaborate with stakeholders and shareholders to:

1. Aligning programs/activities to improve SDG priorities.
2. Reviewing good corporate governance to protect all stakeholders.
3. Build a good commitment.
4. Improve understanding and capability of sustainable development practices
5. Identify to implement SDG programs

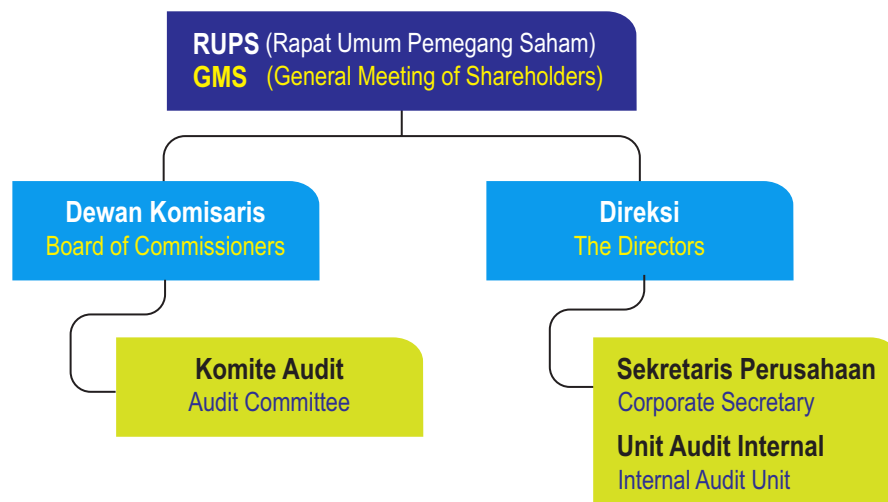
The importance of the sustainable program carried out by the Company is a contribution and a form of mutual respect for others and respect for the earth which are two interrelated things that underlie the Company's sustainable strategy as a form of active role in creating a healthy living environment and a prosperous surrounding community.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-22]

Struktur tata kelola PT Polychem Indonesia Tbk sebagai Perseroan Terbatas mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terdiri dari tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambil keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, kegiatan perseroan dilakukan oleh Komisaris dan Direksi. Komisaris mengkaji kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan Perseroan, sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang, tanggung jawab dan independensi yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan telah melengkapi perangkat kerja dan sarana yang dibutuhkan bagi setiap organ dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsinya dan memberi saran sesuai lingkup tugas masing-masing.



Komposisi organ tata kelola beserta komite-komitennya [GRI 102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS dianggap sebagai forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan melihat capaian atas target-target kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan indikator-indikator lainnya mencakup pelayanan kepada pelanggan, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sebagainya.

Corporate Governance Structure and Mechanism [GRI 102-22]

The governance structure of PT Polychem Indonesia Tbk as a Limited Liability Company refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which consists of three organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum for shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In general, the company's activities are carried out by the Commissioners and Directors. The Commissioners review policies and carry out supervision and provide advice on the management of the Company, while the Directors leads the implementation of policies and day-to-day management of the Company. The Board of Commissioners and the Directors have clear authority, responsibility and independence according to their respective functions as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations.

To support the implementation of GCG, the Company has completed the work tools and facilities needed for each organ by forming committees under the Board of Commissioners, committees under the Directors whose task is to assist the Board of Commissioners and the Directors in carrying out their functions and provide advice according to the scope of their respective duties.

Composition of the Governance Organ and its committees [GRI 102-23]

General Meeting of Shareholders

GMS is considered as a forum that facilitates the highest decision making for shareholders. The GMS is a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and vote regarding the company's business interests.

Through the GMS, shareholders can evaluate the performance of the Directors and the Board of Commissioners by looking at the achievement of performance targets in the economic, social, environmental, and other indicators including customer service, compliance with laws and regulations, etc.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Polychem melaksanakan GCG dan juga Program Berkelanjutan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk, beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POK.04/2014.

Komposisi sebagai berikut :

Presiden Komisaris Independen	: Bapak Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	: Bapak H. Rosihan Arsyad
Komisaris Independen	: Bapak Bambang Husodo
Komisaris	: Bapak Hendra Soerijadi
Komisaris	: Bapak Johan Setiawan

Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
- Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, dengan menjalankan operasional perusahaan secara berkelanjutan dengan mencapai tujuan yang strategis serta sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Komposisi sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Bapak Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	: Bapak Djali Halim
Direktur	: Bapak Gunawan Halim
Direktur	: Bapak Djunali Djuwati
Direktur	: Bapak Wiji Santoso

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that Polychem implements GCG and also the Sustainable Program at all levels or levels of the organization.

The Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk, consists of 5 (five) people, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, this is in accordance with POJK No.33/POK.04/2014.

The composition of the Board of Commissioners was as follows:

Independent President Commissioners:	Mr. Bacelius Ruru
Vice President Commissioners	: Mr. H. Rosihan Arsyad
Independent Commissioners	: Mr. Bambang Husodo
Commissioners	: Mr. Hendra Soerijadi
Commissioners	: Mr. Johan Setiawan

Remuneration for the Board of Commissioners

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners is as follows:

Determination of the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

- Taking into account the Company's capabilities as well as the prevailing practices in the market;
- Taking into account the burdens, duties and responsibilities, performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
- Adjusted to the level of executive remuneration in similar industries; and
- Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses

Directors

The Directors is a corporate organ that is responsible for leading the company's activities to achieve business goals, by running the company's operations in a sustainable manner by achieving strategic goals and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and laws and regulations.

The Directors of PT Polychem consists of 5 (five) Directors consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.

The composition of the Directors appointed was as follows:

President Director	: Mr. Gautama Hartarto
Vice President Director	: Mr. Djali Halim
Director	: Mr. Gunawan Halim
Director	: Mr. Djunali Djuwati
Director	: Mr. Wiji Santoso

Remunerasi Direksi

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing-masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

Satuan Kerja dibawah Dewan Komisaris Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Ketua : **Bapak Bacelius Ruru**
2. Anggota : **Ibu Sintawati Sukamuljo**
3. Anggota : **Ibu Haryati Thayib**

Dalam hal kebijakan perusahaan mengenai Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2023, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Satuan Kerja dibawah Direksi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat amat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, selain itu juga sebagai organ pendukung direksi dalam melaksanakan tugas keseharian seperti mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Unit Audit Internal

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas Sistem pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk unit kerja yang bertugas melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Directors' Remuneration

Determination of the Amount of Remuneration for the Board of Directors

- Taking into account the Company's capabilities as well as the prevailing practices in the market;
- Taking into account the burdens, duties and responsibilities, performance of each member of the Directors of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
- Adjusted to the level of executive remuneration in similar industries; and Remuneration for the Directors consists of salary, allowances and bonuses.

Work Units under the Board of Commissioners Audit Committee

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk Number 114/CSE-PI/XII/2020 dated December 14, 2020 regarding the Appointment of the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

All members of the Audit Committee are professional individuals and do not have direct or indirect business relationships related to the company's business activities. This aims to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Chief : **Mr. Bacelius Ruru**
2. Member : **Mrs. Sintawati Sukamuljo**
3. Member : **Mrs. Haryati Thayib**

In terms of company policy regarding the nomination and remuneration Committee until 2023, it does not have a Nomination and Remuneration Committee.

Work Units under the Board of Commissioners Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a very important role in ensuring smooth communication between the Company and stakeholders, as well as as a supporting organ for the Directors in carrying out daily tasks such as representing the Directors in every external communication activity, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. other stakeholders.

Internal Audit Unit

One of the duties of the Directors is to ensure the effectiveness of the Company's Internal Control System. For this reason, the Directorshas formed a work unit tasked with carrying out the internal control function in the Company. The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is carried out by the Internal Audit Department, which is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Department is carried out by the Directorswith the approval of the Board of Commissioners.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi. Beliau berkewarganegaraan Indonesia, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Presiden Direktur tertanggal 15 Desember 2009. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan Audit Internal.

Dewan Komisaris dan Direksi perlu melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk evaluasi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2023, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

[GRI 102-28]

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 102-28]

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

The Head of Internal Audit of PT Polychem Indonesia Tbk is led by Dharma Surjadi. He is an Indonesian citizen, appointed based on the Decree of the Board of Commissioners and the Decree of the President Director dated December 15, 2009. His experience before joining the company was working in several national companies in the accounting and Internal Audit fields.

The Board of Commissioners and the Directors need to assess their performance following applicable procedures. This evaluation is carried out to conduct the roles and management functions and to achieve the Company's vision and mission.

In 2023, the procedure for evaluating the performance of members of the Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Directors on the overall performance of the Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

Board of Commissioners Performance Appraisal

[GRI 102-28]

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG; and
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's.

The Directors Performance Appraisal [GRI 102-28]

To improve the quality of its duties and responsibilities, Directors conduct a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

The criteria used in the Directors performance assessment include:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2023 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

Peran Organ Tata Kelola terhadap Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan dan Efektivitas Manajemen Risiko

[102-29, 102-30], [E.1], [E.3]

Perseroan secara berkelanjutan terus memastikan kesinambungan bisnis dengan cara mengembangkan sistem manajemen risiko yang didukung penuh oleh Direksi sebagai tata Kelola perusahaan tertinggi. Direksi selalu Melakukan peninjauan dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseoran, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan perusahaan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi perusahaan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan serta agar tercapainya tujuan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi.

Agar meminimalisir adanya risiko, Direksi, Dewan Komisaris beserta Komite Audit dan Unit Audit Internal selalu mengidentifikasi berbagai macam risiko yang terjadi karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan selain itu juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada.

Selain itu, Peran Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsinya, sebagai berikut :

1. Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;
2. Terlaksananya evaluasi secara berkala terkait kebijakan manajemen risiko.

- Attendance percentage of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
- Achievement of Directors and Board of Directors' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

The Party Conducting the Assessment

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2023.

Appraisal result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2023 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

Governance Instruments' Role on the Implementation of Sustainable Performance and the Effectiveness of Risk Management [102-29, 102-30], [E.1], [E.3]

The Company continuously ensures business continuity by developing a risk management system that is fully supported by the Directorsas the highest corporate governance. The Directorsalways reviews and evaluates important risk exposures, and contributes to strengthening risk management and control systems in a coordinated and integrated manner.

The Company always strives to recognize and understand the risk factors that can affect the Company's performance, both in the short and long term. The company's ability to be aware of the various risks associated with the company's operations is to continue to provide values to stakeholders and to achieve company goals that are in line with the vision and mission.

In order to minimize risk, the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and Internal Audit Unit always identify various kinds of risks that occur because management is the most aware of the risks that exist in the Company's business processes while also ensuring that the policies that have been made can control various risks. kinds of risks.

In addition, the role of the Board of Commissioners is also encouraged to carry out its functions, as follows:

1. Implementation of a strong risk management supervisory function;
2. Periodic evaluation of risk management policies.

3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko

Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya frauds dan praktik-praktik yang tidak sehat;

Dalam hal ini, Direksi beserta jajarannya akan terus melakukan efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi terkait sumber dana dan waktu yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan serta dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi

Pencegahan Korupsi [GRI 205-1, GRI 205-2]

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Perusahaan berkomitmen dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh sebab itu Perseroan telah membuat pedoman tentang perilaku kode etik dalam etika kerja, sebagai berikut :

Etika kerja Polychem :

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik
4. Menjaga dan memelihara seluruh asset Perseroan
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan
6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi
8. Larangan melakukan praktik insider trading
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Komitmen anti Korupsi

Korupsi tidak hanya mengenai kerugian atau kehilangan aset suatu lembaga, tetapi indikasi akan adanya kelalaian atau kecacatan sistem dan tata kelola yang lebih besar di dalam lembaga tersebut, maka dari itu Korupsi merupakan masalah serius yang menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan publik pada umumnya. Polychem berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (fraud) di dalam internal maupun eksternal Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

[GRI 103-1][GRI 103-2]

3. Evaluating the responsibility of the Directors in the implementation of Risk Management policies

The establishment of a risk management culture so as to reduce the possibility of frauds and unhealthy practices;

In this case, the Directors and their staff will continue to improve effectiveness and efficiency in terms of sources of funds and time which are related to the level of company profitability and can increase the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Anti Corruption Policy

Corruption Prevention [GRI 205-1, GRI 205-2]

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and the Directors which describes the prevention of all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties. The company is committed to the applicable regulations, namely Law no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, and Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Therefore, the Company has made guidelines regarding code of conduct in work ethics, as follows:

Work Ethics of Polychem :

1. Maintain discipline, integrity and honesty
2. Do not commit acts that violate the norms of decency, order and applicable law
3. Maintain a conducive working atmosphere and good working relationships
4. Safeguard and maintain all of the Company's assets
5. Maintain job security and confidentiality
6. Commitment to the environment
7. Prohibition of doing gratification activities
8. Prohibition of practicing insider trading
9. Prohibition of conducting practical politics within the Company

Anti-Corruption Commitment

Corruption is not only about the loss or loss of assets of an institution, but an indication of negligence or flaws in the system and greater governance within the institution, therefore corruption is a serious problem that is of great concern to stakeholders and the public in general. Polychem is highly committed to making various efforts to prevent all acts of corruption, gratification, and fraud within the Company internally and externally in order to create clean and law-abiding corporate governance practices.

[GRI 103-1][GRI 103-2]

Melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama, seluruh warga PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (fraud). Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi. Dengan mengembangkan dan menggunakannya secara efektif memungkinkan tidak terjadinya pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika perusahaan.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi, sehingga tidak terdapat tindak lanjut mengenai hal tersebut.

[GRI 103-3]

Etika dan Integritas [GRI 102-16]

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika bisnis Polychem :

1. Menjadi pionir kesuksesan bagi PT Polychem Indonesia Tbk, dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja bagi Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika kerja Polychem :

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.

Through socialization and actualization of ethical values into the Company's Code of Conduct in the form of Company Regulations and Collective Labor Agreements, all PT Polychem Indonesia Tbk residents are committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. The whistleblowing system is a strategic step in preventing corruption. By developing and using it effectively, it is possible to prevent corruption, fraud, or irregularities in corporate ethics from occurring.

During 2023, there were no reports related to gratuities, so there was no follow-up on this.

[GRI 103-3]

Ethics and Integrity [GRI 102-16]

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, company's vision and Mission are expected to be achieved properly

Business Ethics

Business ethics is a standard of business conduct or a guideline of the Company's principles and forms the basis for all parts of the Company's organization to carry out all of the Company's business activities.

Business Ethics of Polychem :

1. To be a pioneer of success for PT Polychem Indonesia Tbk, and Indonesia.
2. Principle of prudence and proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Work ethics for the Company which is a guideline for all employees in carrying out work assignments for and on behalf of the Company or interacting with all parts of the Company's organization.

Polychem work ethics:

1. Maintain discipline, integrity and honesty.
2. Do not commit acts that violate the norms of decency, regulations and applicable laws.
3. Maintain a conducive working atmosphere and good working relationship.
4. Safeguard and maintain all of the Company's assets.
5. Maintain work security and confidentiality.
6. Commitment to the environment
7. Prohibition of carrying out gratuity activities.

8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan.

Ruang lingkup dan sasaran pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika Perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi di internal maupun eksternal Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja

Sitem Pelaporan Pelanggaran [GRI 102-17]

Diungkapkan dalam Laporan Tahunan halaman 163

[103-2]

8. Prohibition of practicing insider trading.
9. Prohibition of practicing practical politics within the Company..

Scope and target of enforcement

The code of conduct applies to all Directors, Commissioners and Employee of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the Company.

Type of Socialization and Sanction

Type of socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by administration of oral or written reprimand to the implementation of the suspension and termination of employment

Whistleblowing System [GRI 102-17]

Disclosed in the Annual Report page 163

[103-2]



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

10

Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Moving The Nation's Economy

Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Moving The Nation's Economy

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Perseroan telah mendistribusikan nilai ekonomi di tahun 2023 yang terdiri dari: Pembayaran Pajak, Gaji dan tunjangan karyawan, pelatihan SDM, dana CSR serta pembayaran dividen, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Description	Nominal
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD. 2,223,716
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee's Salary and Allowance	*)
Pelatihan SDM HC Training	Rp. 89.694.371
Dana CSR (diluar pelatihan SDM) CSR Funds (Excluding HC Training)	Rp. 70.500.000
Pembayaran Dividen Dividend Distribution	0

*) Terkait gaji dan tunjangan karyawan tahun 2023, Perseroan belum dapat mengungkapkan hal tersebut.

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The Company has distributed economic value in 2023 which consists of: Tax Payments, Employee salaries and benefits, HR training, CSR funds and dividend payments, with the following details:

*) Regarding employee salaries and benefits for 2023, the Company has not been able to disclose this.

Kontribusi kepada Negara [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, selalu mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi serta menjadi kewajiban Perseroan terhadap negara. Perseroan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah dengan mematuhi pembayaran pajak. Perseroan juga secara aktif mendukung Pemerintah dalam konteks kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada 2023, jumlah pembayaran pajak sebesar USD 2,2 Juta, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan pada 2022 sebesar USD 2,4 Juta.

Contribution to the Country [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, always complies with applicable tax provisions as a form of contribution and is the Company's obligation to the state. The Company continues to build good relations with the Regional Government by complying with tax payments. The Company also actively supports the Government in the context of social contributions, as well as employment of local workers.

On the other hand, the Company always fulfills its responsibilities to the state through paying taxes. In 2023, the total tax payment is USD 2.2 million, this amount has decreased compared to 2022 of USD 2.4 million.

Rincian Kontribusi Perseroan Kepada Pemerintah (Juta USD) dalam 3 tahun terakhir :

Details of the Company's Contribution to the Government (Million USD) in the last 3 years:

Uraian Description		2023	2022	2021
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD	2.2 juta	2.4 juta	3.1 juta

Kontribusi kepada Daerah [GRI 103-2]

Dalam meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi di lingkungan perseroan terdapat beberapa partisipasi Perseroan dalam mendukung ekonomi lokal dengan mengimplementasikan melalui alokasi dana program lingkungan dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Contribution to the Region [GRI 103-2]

In increasing economic growth and prosperity within the company environment, there are several Company participations in supporting the local economy by implementing through the allocation of environmental and social and community development programs in 2023 with the following details:

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety

Uraian Description	Nominal
Medical Check-Up calon karyawan Medical Check-Up for prospective employees	0
Medical Check-Up berkala karyawan Employee Periodic Medical Check-Up	0
Biaya Alat Pelindung Diri K3 - Pabrik Cost of persoal protective equipment K3 - Factory	Rp. 0
Biaya Alat Pelindung Diri K3 - Kantor Pusat Cost of persoal protective equipment K3 - HO	Rp. 0
Pelatihan K3 K3 Training	Rp. 23.750.000
Donor Darah Blood Donors	Rp. 3.000.000
Kegiatan K3 (promosi) K3 Activities (promotion)	Rp. 0
Total :	Rp. 26.750.500

Selama tahun 2023 kondisi Alat Pelindung Diri (APD) di Kantor Pusat maupun di Pabrik masih dalam kondisi baik dan tidak melakukan pengadaan pembelian APD.

During 2023, the condition of Personal Protective Equipment (PPE) at the Head Office and in the Factory will still be in good condition and no PPE purchases will be made.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Program dan Kegiatan Program and Activity	Dana Fund
Santunan Dana Sosial Social Fund Compensation	Rp. 20,000,000
Sumbangan Sosial Social Contribution	Rp. 47,500,000
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Rp. 3,000,000
Total :	Rp. 70,500,000

Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Responsibilities to Customers

Nama Kegiatan Name of Activity	Total (Rp.)	Persentase Percentage
Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Report Improvement	0	0%

Strategi Pengembangan Bisnis [GRI 103-2]

Strategi pengembangan bisnis perseroan lebih diarahkan pada industri kimia dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat antara lain: cement grinding aid, produk ini dapat menghambat terbentuknya coating pada steel ball, mencegah aglomerasi, mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah pack set, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat pengerasan semen saat digunakan. Selain itu ke depannya perseroan juga akan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan.

Tantangan Perubahan Iklim [GRI 201-2], [E.5]

Di dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Perseroan telah melakukan penghijauan di sebelah Selatan Plant Karawang dengan luas lahan sekitar 15 hektar sejak Desember 2018, adapun pohon yang ditanam meliputi pohon kelapa, durian, rambutan dan mangga. Penghijauan ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi perusahaan lain di sekitar karawang untuk peduli terhadap tantangan perubahan iklim dengan melakukan penghijauan secara bersama.

Business Development Strategy [GRI 103-2]

The company's business development strategy is more directed at the chemical industry by innovating and developing ethoxylate derivative products, including: cement grinding aid, this product can inhibit the formation of coatings on steel balls, prevent agglomeration, be able to improve cement fineness, prevent pack set, can increase strength and the quality of the final cement product and accelerate the hardening of cement when used. In addition, in the future the company will also innovate and develop other ethoxylate derivative products that can provide added value to the company.

Climate Change Challenge [GRI 201-2], [E.5]

In facing the challenges of climate change, the Company has carried out reforestation in the south of the Karawang Plant with a land area of around 15 hectares since December 2018, while the trees planted include coconut, durian, rambutan and mango trees. This greening is expected to be a catalyst for other companies around Karawang to care about the challenges of climate change by doing greenery together.



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

11

Melestarikan Bumi Indonesia

Converses Indonesia's Environment

Melestarikan Bumi Indonesia

Converses Indonesia's Environment

Kebijakan Umum [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, melalui inisiatif berkelanjutan, membuktikan bahwa sektor industri bisa menjadi kekuatan positif dalam menjaga kelestarian bumi Indonesia. Perusahaan tidak hanya mengoptimalkan kinerjanya secara ekonomi, tetapi juga berperan dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau bagi generasi mendatang.

Dalam melestarikan bumi Indonesia melibatkan perlindungan, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan partisipasi dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim. Program konservasi, peningkatan kesadaran masyarakat, serta implementasi regulasi yang mendukung keberlanjutan juga menjadi bagian penting dari upaya tersebut.

Melestarikan bumi Indonesia melibatkan serangkaian langkah, antara lain:

1. **Konservasi Sumber Daya Alam** ; Melindungi hutan, lahan, dan keanekaragaman hayati untuk menjaga ekosistem yang seimbang.
2. **Pengelolaan Sampah** ; Mendorong praktik daur ulang, pengurangan sampah plastik, dan penanganan sampah yang ramah lingkungan.
3. **Edukasi Lingkungan**: Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan lingkungan melalui program edukasi.
4. **Regulasi Lingkungan** ; menerapkan dan menegakkan regulasi yang mendukung keberlanjutan, seperti pembatasan deforestasi dan pengelolaan limbah.
5. **Pengembangan Energi Terbarukan** ; mengencakan penggunaan sumber energi terbarukan untuk mengurangi jejak karbon.
6. **Pembangunan Berkelanjutan** ; Memastikan bahwa proyek pembangunan mengikuti prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dengan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Indonesia dapat berperan aktif dalam melestarikan bumi untuk generasi yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, Perusahaan melaksanakan beberapa strategi pendekatan antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan perangkat desa setempat dalam rangka program bantuan sosial dan penghijauan di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Serang Banten

General Policy [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, through sustainable initiatives, proves that the industrial sector can be a positive force in preserving Indonesia's earth. The company not only optimizes its economic performance, but also plays a role in realizing a greener future for future generations.

Conserving Indonesia's earth involves protecting it, sustainably managing natural resources, and participating in global efforts to overcome climate change. Conservation programs, increasing public awareness, and implementing regulations that support sustainability are also important parts of these efforts.

Preserving Indonesia's earth involves a series of steps, including:

1. **Natural Resources Conservation**; Protect forests, land and biodiversity to maintain a balanced ecosystem.
2. **Waste management**; Encourage recycling practices, reducing plastic waste, and environmentally friendly waste handling.
3. **Environmental Education**: Increasing public awareness of the importance of preserving the environment through educational programs.
4. **Environmental Regulations**; implementing and enforcing regulations that support sustainability, such as limiting deforestation and waste management.
5. **Renewable Energy Development**; intensify the use of renewable energy sources to reduce the carbon footprint.
6. **Sustainable Development**; Ensure that development projects follow the principles of sustainable development.

With collaboration between the government, society and the private sector, Indonesia can play an active role in preserving the earth for future generations.

To achieve the goals set in the social responsibility policy towards the environment, the Company implements several strategic approaches, including:

- Collaborating with local village officials in the context of social assistance and reforestation programs in Karawang Regency and Serang Banten Regency

- Memberikan bantuan bibit kelapa kepada lingkungan melalui perangkat desa di lingkungan perumahan penduduk Poris Plawad guna pelestarian penghijauan lingkungan dengan hasil yang produktif.
- Berkoordinasi dengan perangkat desa setempat untuk mendukung program penciptaan lingkungan hidup yang sehat di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Serang Banten.
- Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap implementasi program CSR terhadap lingkungan, sehingga bantuan yang diberikan dapat bertahan lama dan terpelihara oleh masyarakat setempat.
- Providing coconut seedlings to the environment through village officials in the Poris Plawad residential area to preserve environmental greening with productive results.
- Coordinate with local village officials to support programs to create a healthy living environment in Karawang Regency and Serang Banten Regency.
- Applying the principle of sustainability in every implementation of CSR programs towards the environment, so that the assistance provided can last a long time and is maintained by the local community.

Sebagai salah satu wujud kontribusi dalam meningkatkan kelestarian bumi Indonesia, PT Polychem Indonesia Tbk. berupaya menerapkan operasi ramah lingkungan. Pengelolaan lingkungan yang dijalankan juga mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

As a form of contribution in improving the sustainability of Indonesia's earth, PT Polychem Indonesia Tbk. strive to implement environmentally friendly operations. The environmental management carried out also complies with applicable regulations.

Upaya mengelola lingkungan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku telah mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2023. Pabrik Kimia di Merak Banten mendapat peringkat Biru yang artinya pengelolaan telah sesuai dan mengikuti semua ketentuan yang berlaku.

Efforts to manage the environment according to applicable laws and regulations have received a Blue rating in the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry in 2023. The Chemical Factory in Merak, Banten received a Blue rating, which means that management is appropriate and comply with all applicable regulations.

Pencapaian PROPER PROPER Achievement

Instalasi Installation	2022 - 2023	2021 - 2022	2020 - 2021
Divisi Kimia - Merak, Cilegon Banten	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE
Divisi Polyester - Kab. Karawang	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 103-3]

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan program tersebut dengan evaluasi melalui partisipasi perangkat desa dan masyarakat atas kepeduliannya terhadap lingkungan.

Perseroan berkomitmen akan melakukan upaya-upaya untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan bisnis usaha yang lebih ramah lingkungan terhadap pelestarian dan pengelolaan. Kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden pelanggaran peraturan perundangan terkait lingkungan. [GRI 102-11, 307-1]

Management Approach Evaluation [GRI 103-3]

The Company is committed to achieving sustainable development goals, so the Company always ensures that its business activities have a positive impact on the environment. The Company's efforts to realize this program are through evaluation through the participation of village officials and the community for their concern for the environment.

The company is committed to making efforts to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance by running a business that is more environmentally friendly towards preservation and management. Compliance is the basis for implementing environmental impact preservation and management in all of the Company's activities, products and services. With due observance of the precautionary principle.

The Company ensures that all relevant activities have environmental permits according to the provisions. Throughout 2023 there were no incidents of violations of laws and regulations related to the environment. [GRI 102-11, 307-1]

Sistem Manajemen Lingkungan

[GRI 102-12, 103-2]

Sistem manajemen lingkungan perusahaan disusun berdasarkan / berbasis pada ISO 14001: 2015. Kelebihan dari menerapkan SML berbasis ISO 14001: 2015 ini adalah sebagai berikut:

- Penyusunan sistem yang lebih mudah dikarenakan ada guideline standar
- Diakui dunia internasional
- Dapat secara mudah diintegrasikan dengan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2015 dan sistem manajemen lainnya

Penerapan SML ini memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif seperti :

- Pengurangan pencemaran lingkungan,
- Peningkatan pada proses efisiensi,
- Peningkatan pada kinerja manajemen/moral kerja,
- Peningkatan kepuasan konsumen,
- Peningkatan pemenuhan peraturan lingkungan, dan
- Peningkatan penjualan.

Implementasi Pendaurlangan Material

[GRI 301-2][F.5]

Melakukan kegiatan daur ulang/ sortir terhadap Bobbin yang selain bertujuan efisiensi / penekanan biaya pembelian bobbin juga mencegah terjadinya limbah bobbin dilingkungan perusahaan dan sekitarnya. Selain itu juga dapat memberdayakan masyarakat disekitar untuk memperoleh pemasukan bagi masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran terutama di wilayah Kabupaten Karawang.

Pengelolaan Energi

Energy Management [F.6] [F.7] [F.8]

Pengelolaan energy melibatkan tindakan untuk efisien menggunakan, mengendalikan, dan mengoptimalkan konsumsi energy. Dalam kegiatan operasionalnya tahun 2023 PT Polychem Indonesia Tbk menggunakan sumber energi listrik yang berasal dari PLN.

Jumlah konsumsi energi yang digunakan di Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan pada tahun 2023 ditunjukkan pada tabel berikut :

Environmental Management System

[GRI 102-12, 103-2]

The company's environmental management system is based on ISO 14001: 2015. The advantages of implementing an ISO 14001: 2015 based EMS are as follows:

- Easier system preparation because there are standard guidelines
- Recognized internationally
- Can be easily integrated with ISO 9001:2015 based quality management systems and other management systems

The application of EMS has many benefits for companies, both quantitative and qualitative, such as:

- Reduction of environmental pollution,
- Improved process efficiency,
- Improved performance management/work morale,
- Increased consumer satisfaction,
- Increased compliance with environmental regulations, and
- Increased sales.

Material Recycling Implementation

[GRI 301-2][F.5]

Carry out recycling/sorting activities for bobbins which in addition to aiming at efficiency/reducing the cost of purchasing bobbins also prevent bobbin waste from occurring in the company environment and its surroundings. Besides that, it can also empower the surrounding community to earn income for the community and assist the government in reducing unemployment, especially in the Karawang Regency area.

Energy management involves actions to efficiently use, control and optimize energy consumption. In its operational activities in 2023 PT Polychem Indonesia Tbk uses electrical energy sources originating from PLN.

The amount of energy consumption used at the Head Office, Merak Factory and Karawang Factory based on the type and intensity of energy used in 2023 is shown in the following table:



Penggunaan Energi Listrik

Use of Electrical Energy [GRI 302-1] [GRI 302-4] [F.6]

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik Kantor Pusat

Table of the average electricity consumption of Head Office

Kantor Pusat Head Office	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	Tingkat Efisiensi efficiency level
TANGERANG	KWH	56,993	74,153	68,900	60,108	30 % Naik / Up
JAKARTA	KWH	1,575	1,532	1,415	1,407	- 2.7 % Turun / down

Penggunaan kWh Daya Listrik (kWh) di Kantor Pusat Tangerang dari tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan sebesar (-23.14%), disebabkan oleh adanya program efisiensi dengan mematikan penggunaan Listrik pada jam-jam tertentu baik di Kantor Pusat Tangerang maupun oleh tenant-tenant yang ada.

The use of kWh of Electrical Power (kWh) at the Tangerang Head Office from 2022 to 2023 has decreased by (-23.14%), due to the existence of an efficiency program by turning off electricity use at certain hours both at the Tangerang Head Office and by existing tenants. There is.

Sedangkan penggunaan Daya Listrik (kWh) di Kantor Pusat Jakarta dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.81 %. Sejak adanya kebijakan pemerintah terkait sudah tidak ada lagi Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia sehingga seluruh karyawan sudah diperbolehkan untuk beraktifitas di Kantor Pusat (WFO 100%), sehingga efek dari kebijakan tersebut berbanding lurus dengan penggunaan daya listrik di Kantor Pusat Jakarta. Walaupun demikian Perusahaan tetap terus akan mengendalikan penggunaan listrik tersebut secara kontinyu dengan menciptakan kepedulian terhadap seluruh karyawan untuk mematikan listrik yang tidak digunakan sehingga efisiensi dapat dirasakan.

Meanwhile, the use of Electric Power (kWh) at the Jakarta Head Office from 2022 to 2023 will increase by 2.81%. Since the implementation of the relevant government policy, there are no longer any Community Activity Restrictions (PPKM) in Indonesia so that all employees are allowed to carry out activities at the Head Office (WFO 100%), so the effect of this policy is directly proportional to the use of electrical power at the Jakarta Head Office. However, the Company will continue to control the use of electricity continuously by creating awareness for all employees to turn off electricity that is not being used so that efficiency can be felt.

Biaya Konsumsi Energi Kantor Pusat

Head Office Energy Consumption Cost

Tabel Biaya Konsumsi Listrik Kantor Pusat

Table of Head Office Electricity Consumption Costs

Lokasi Location		2023	2022	2021	2020
TANGERANG	Rp.	786,031,820	1,030,904,548	961,789,518	840,992,387
JAKARTA	Rp.	34,243,007	33,838,177	30,697,113	32,775,964

Efek dari turunnya penggunaan daya listrik di Kantor Pusat Tangerang berbanding lurus dengan nilai pembayaran biaya penggunaan listrik di Kantor Pusat Tangerang. Untuk Kantor Pusat Tangerang pembayaran listrik mengalami penurunan sebesar (-23.75%) dari tahun 2022 ke 2023. Sedangkan untuk Kantor Pusat Jakarta pembayaran listrik tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1.20% dibandingkan dengan tahun 2022.

The effect of decreasing electricity usage at the Tangerang Head Office is directly proportional to the payment value of electricity usage fees at the Tangerang Head Office. For the Tangerang Head Office, electricity payments decreased by (-23.75%) from 2022 to 2023. Meanwhile, for the Jakarta Head Office, electricity payments in 2023 experienced an increase of 1.20% compared to 2022.

PABRIK MERAK MERAK FACTORY

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik di Pabrik Merak

Table of the average electricity consumption of Merak Factory

Pabrik Merak Merak Factory	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	Tingkat Efisiensi efficiency level
Listrik PLN	KWH	12,052,500	10,003,766	1,541,288	3,089,025	+ 161 % (Naik/Up)
Listrik Co-Gen	KWH		1,502,113	10,228,833	11,303,592	- 89 % (Turun/Down)

Rata-rata konsumsi listrik yang bersumber dari PLN di Plant Merak dari tahun 2022 ke Tahun 2023 semakin meningkat atau naik sebesar 20.48%. Di tahun 2023 Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memberhentikan sementara fungsi dari Co-Gen. dikarenakan tingginya harga nominal barubara per Ton. Sehingga atas peristiwa tersebut penggunaan daya listrik dari Co-Gen dapat dikatakan tidak ada sama sekali.

The average electricity consumption sourced from PLN at the Merak Plant from 2022 to 2023 will increase or increase by 20.48%. In 2023 the Company has a policy to temporarily suspend the functions of Co-Gen. due to the high nominal price of coal per ton. So for this incident the use of electrical power from Co-Gen can be said to be non-existent at all.

Tahun 2023 Perusahaan lebih banyak mengkonsumsi Daya Listrik yang berasal dari PLN, dimana pada saat yang bersamaan Perusahaan mengikuti program Insentif dari (Acquisition Captive Power) dari PLN ini sangat menguntungkan Perusahaan selain dapat lebih efisiensi juga telah mengikuti program Go Green Dunia melalui PLN. Program Aquisisi Captive Power tersebut Perusahaan dapat memanfaatkan listrik PLN untuk mengoptimalkan produktivitas dan meminimalisir risiko pencemaran dari pembangkit mandiri.

In 2023, the Company will consume more Electric Power from PLN, at the same time the Company is participating in the Incentive Program (Acquisition Captive Power) from PLN. This is very beneficial for the Company, apart from being more efficient, it has also participated in the Go Green World program through PLN. In the Captive Power Acquisition Program, companies can utilize PLN electricity to optimize productivity and minimize the risk of pollution from independent generators.

Perusahaan tidak hanya memperoleh efisiensi biaya akan tetapi juga menciptakan lingkungan hijau bersama PLN. Perusahaan juga memperoleh Renewable Energy Certificate (REC) dari PLN sebagai bentuk dukungan untuk mencapai target pemerintah dalam Net Zero Emission 2060.

The company not only obtains cost efficiency but also creates a green environment together with PLN. The company also obtained a Renewable Energy Certificate (REC) from PLN as a form of support to achieve the government's target of Net Zero Emissions 2060.

Biaya Konsumsi Energi Pabrik Merak

Merak Factory Energy Consumption Cost

Tabel Biaya Konsumsi Listrik Pabrik Merak

Table of Merak Factory Electricity Consumption Costs

Lokasi Location		2023	2022	2021	2020
PABRIK MERAK	Rp.	126,554,780,539	100,464,079,800	36,770,456,216	56,037,344,331

Biaya energi listrik yang bersumber dari PLN di Plant Merak tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 25,97% dibanding tahun 2022. Peningkatan kenaikan biaya pemakaian listrik tersebut disebabkan oleh adanya peralihan penggunaan pembangkit listrik tenaga Batubara (CoGen) ke Pembangkit Listrik Pemerintah / Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan mengikuti program Captive Power dimana secara biaya listrik PLN naik akan tetapi untuk biaya penggunaan batubara turun drastis akibat peralihan pemakaian listrik keseluruhan ke daya PLN.

The cost of electrical energy sourced from PLN at the Merak Plant in 2023 will increase by 25.97% compared to 2022. The increase in electricity usage costs is due to the shift in the use of coal-fired power plants (CoGen) to government power plants / state electricity companies. (PLN). The company is participating in the Captive Power program where the cost of PLN electricity increases, but the cost of using coal drops drastically due to the shift in overall electricity use to PLN power.

PABRIK KARAWANG

KARAWANG FACTORY

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik di Pabrik Karawang

Table of the average electricity consumption of Karawang Factory

Pabrik Karawang Karawang Factory	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	Tingkat Efisiensi efficiency level
Listrik PLN	KWH	97,501	95,253	2,370,981	2,850,523	97.92 %

Penggunaan daya energi listrik yang bersumber dari PLN di Plant Karawang tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.36% dibanding tahun 2022. Naiknya daya penggunaan energi listrik tersebut disebabkan pada bulan Desember 2023 adanya pemulihan / pengembalian daya listrik (8.660 kVa stop sementara / Nol) untuk Plant K-2 dimana pada bulan Desember 2023 sesuai ketentuan daya terpasang dari stop sementara dikembalikan ke semula yaitu (8.660 kVa). Sehingga selama proses pengembalian beban daya terus berjalan dan saat ini untuk daya terpasang 8.660 kVa tersebut sudah ditutup permanen dan dengan status berhenti berlangganan. Saat ini pembayaran kapasitas minimum untuk Plant K-1 sudah normal kembali setiap bulannya.

The use of electrical energy sourced from PLN at the Karawang Plant in 2023 experienced an increase of 2.36% compared to 2022. The increase in electrical energy use was due to the restoration/return of electrical power in December 2023 (8,660 kVa temporary stop/Zero) for Plant K-2 where in December 2023, according to the provisions, the installed power from the temporary stop will be returned to its original level, namely (8,660 kVa). So, during the process of restoring the power load, it continues and currently the installed power of 8,660 kVa has been permanently closed and has stopped subscription status. Currently, minimum capacity payments for Plant K-1 have returned to normal every month.

Biaya Konsumsi Energi Pabrik Karawang

Karawang Factory Energy Consumption Cost

Tabel Biaya Konsumsi Listrik Pabrik Karawang

Table of Karawang Factory Electricity Consumption Costs

Lokasi Location		2023	2022	2021	2020
KARAWANG	Rp.	1,418,636,784	1,514,213,296	33,140,969,781	41,107,340,178

Tahun 2023 biaya listrik turun sebesar (-12,12 %) dibanding tahun 2022, hal ini disebabkan oleh penggunaan listrik dibulan bulan tertentu (Juni, Juli, Agustus, September 2023) melebihi batas pembayaran minimum dikarenakan adanya pengerjaan project Drain PTA sehingga pada bulan tersebut tagihan listrik diatas pembayaran minimum dan secara total nilainya menjadi besar.

In 2023 electricity costs will decrease by (-12.12%) compared to 2022, this is due to electricity usage in certain months (June, July, August, September 2023) exceeding the minimum payment limit due to work on the PTA Drain project so that in those months The electricity bill is above the minimum payment and the total value becomes large.

Upaya Penghematan Energi [GRI 302-4], [F.7]

Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk menghemat energi dan mencapai efisiensi yang besar. Salah satu program yang dilakukan adalah mematikan perangkat elektronik serta beberapa fasilitas listrik yang tidak digunakan selama jam istirahat. Kondisi yang sangat berpengaruh adalah dimana pabrik Plant Karawang tidak beroperasi dan Plant EG-1 di merak mati sementara. Hal ini membawa efek dalam biaya penggunaan listrik.

Energi Saving Cost [GRI 302-4], [F.7]

The company makes several efforts to save energy and achieve great efficiency. One of the programs carried out is turning off electronic devices and several electrical facilities that are not used during break times. A very influential condition is that the Karawang Plant is not operating and the EG-1 Plant in Merak is temporarily shut down. This has an effect on the cost of electricity use.



Pengelolaan Air

Water Management [GRI 303-2] [F.8]

Pengelolaan air yang efisien melibatkan praktik pengurangan pemborosan air, seperti memperbaiki kebocoran, meningkatkan kesadaran tentang penggunaan air sehari-hari. Program pengumpulan air hujan dan daur ulang air juga dapat membantu dalam pengelolaan sumber daya air.

Perusahaan menggunakan air untuk beberapa kegiatan proses produksi yang berasal dari 2 (dua) sumber, seperti air tanah dan air laut.

Perusahaan senantiasa menjaga volume air yang diambil dari sumber-sumber tersebut di bawah ambang batas penggunaan yang telah ditetapkan, guna menjaga kelestarian ekosistem sekitar area perusahaan.

Dalam menjalankan pengelolaan air, Perusahaan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan dan evaluasi air. Perusahaan menghitung konsumsi air dengan memasang alat ukur dan mencatatnya secara terpisah untuk pemakaian keperluan kantor dan kebutuhan air kerja.

Efficient water management involves practices reducing water waste, such as repairing leaks, increasing awareness about daily water use. Rainwater collection and water recycling programs can also help in water resource management.

The company uses water for several production process activities which comes from 2 (two) sources, such as ground water and sea water.

The company always maintains the volume of water taken from these sources below the predetermined usage threshold, in order to preserve the ecosystem around the company area.

In carrying out water management, the Company has policies on water use, control, supervision, monitoring and evaluation. The company calculates water consumption by installing measuring equipment and recording it separately for office use and work water needs.

Pengambilan air [303-1], [303-3]

Pengambilan air tanah perlu diatur secara berkelanjutan untuk mencegah penurunan tingkat air tanah yang berlebihan. Langkah-langkah melibatkan pemantauan tingkat air, kebijakan pengeboran yang terkontrol untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem air tanah.

Pada Proses pengambilan Air Tanah, Perusahaan menggunakan pompa jenis Deepwell dan untuk pengambilan Air Laut dengan cara Pumping ke Plant dengan melalui pipa.

Water Intake [303-1], [303-3]

Groundwater extraction needs to be regulated in a sustainable manner to prevent excessive decline in groundwater levels. Measures involve monitoring water levels, controlled drilling policies to maintain the balance of the groundwater ecosystem.

In the process of extracting ground water, the company uses a Deepwell type pump and for extracting sea water by pumping it to the plant through a pipe.

Rincian total penarikan air dari masing-masing sumber yang tercantum dalam Pengungkapan [GRI 303-5]

Penggunaan air di kedua pabrik dan kantor pusat PT Polychem Indonesia Tbk, selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya.

Breakdown of total water withdrawal from each the sources listed in the Disclosure [GRI 303-5]

The use of water in both factories and the head office of PT Polychem Indonesia Tbk, for the last 3 (three) years is based on usage and value.

Tabel rata-rata penggunaan air
Table of average water usage [F.8]

Lokasi Location		2023	2022	2021
TANGERANG	M ³	686	998	1,150
MERAK	M ³	7,849	7,111	8,045
KARAWANG	M ³	233	246	8,434

Biaya Konsumsi Air

Air untuk kebutuhan Kantor, Rumah Dinas dan Pabrik menggunakan air bersumber dari instansi PDAM dengan biaya sebagai berikut:

Tabel Rata-rata Biaya Konsumsi Air

Table of Average Water Consumption Costs

Lokasi Location		2023	2022	2021	2020	Tingkat Efisiensi efficiency level
MERAK	Rp.	98,734,133	95,097,478	96,848,250	134,137,500	
KARAWANG	Rp.	3,453,044	3,879,548	125,346,356	160,028,859	
HEAD OFFICE	Rp.	1,404,775	1,266,828	983,033	925,527	

Tahun 2023 kebijakan perusahaan telah menutup 1 Pabrik yang berada di Karawang, dan Saat ini Plant EG-1 tutup sehingga sebagian stop proses produksi sementara, dimana penggunaan air berbanding lurus dengan berhentinya sementara aktivitas proses produksi. Namun tahun 2023 biaya air / m3 dari vendor yang ada di Plant Merak mengalami kenaikan sehingga nilai tagihan sedikit naik dibandingkan tahun 2022.

Upaya Penghematan Air

Dalam upaya penghematan air melibatkan kebiasaan seperti mematikan keran air saat tidak digunakan, memperbaiki kebocoran, menggunakan peralatan hemat air sehingga dapat membantu meminimalkan pemborosan air.

Dalam proses kegiatan konstruksi, air yang digunakan dilapangan dicatat dan untuk selanjutnya dibuat program penghematan, selain itu penggunaan air kerja dengan air keperluan kantor telah dipisahkan pencatatannya.

Perseroan mencatat air yang digunakan untuk keperluan kantor menggunakan meteran penggunaan intensi agar dapat diketahui seberapa banyak meter kubik penggunaan air. Pada Penghematan air kerja dilakukan dengan cara membuat instalasi air kerja vertikal (overflow).

Water Consumption Costs

Water for the needs of offices, official houses and factories uses water sourced from PDAM agencies at the following costs:

In 2023, the company's policy is to close 1 Factory in Karawang, and currently the EG-1 Plant is closed so that some production processes have temporarily stopped, where water use is directly proportional to the temporary cessation of production process activities. However, in 2023 the cost of water / m3 from vendors at the Merak Plant will increase so that the bill value will increase slightly compared to 2022.

Water Conservation Efforts

Efforts to save water involve habits such as turning off the water tap when not in use, repairing leaks, using water-saving equipment so that it can help minimize water waste.

In the process of construction activities, the water used in the field is recorded and a savings program is created, apart from that, the use of work water and office water has been recorded separately.

The company records water used for office purposes using an agency usage meter so that it can know how many cubic meters of water are used. In working water savings is done by creating vertical working water installations (overflow).



Pengelolaan Limbah Waste Management [GRI 306-2] [F.14]

Pengelolaan limbah yang baik melibatkan pemeliharaan dan daur ulang limbah, pengurangan produksi limbah serta implementasi metode pengelolaan limbah yang ramah lingkungan serta mendukung upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Good waste management involves maintaining and recycling waste, reducing waste production and implementing environmentally friendly waste management methods and supporting sustainable waste management efforts.

Dalam mengelola limbah dan sampah dari kegiatan produksi dan kegiatan pendukung lainnya, kami menerapkan prinsip 3R yaitu - Reduce (Pengurangan Limbah) - Reuse (Penggunaan Kembali) - Recycle (Mendaur Ulang) pada setiap jenis limbah, termasuk limbah B3 yang tidak terolah disalurkan ke WWTP untuk pengolahan lebih lanjut. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. [F.14]

In managing waste and waste from production activities and other supporting activities, we apply the 3R principles, namely - Reduce - Reuse - Recycle for each type of waste, including B3 waste that is not treated and distributed to WWTP for further processing. In accordance with the provisions of laws and regulations, every business activity is required to carry out efforts to manage and process waste to prevent environmental damage. [F.14]

Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3] [F.13]

No. Nr.	Jenis Limbah Waste Type	2022	2023
1	Oli Bekas Used Oil	1.200 Liter / tahun	8.000 Liter / tahun
2	Kain Lap Majun Bekas Used Rags	60 Kg / tahun	200 Kg / tahun
3	Bekas Sampling Laboratorium Former laboratory samples	1.526 Kg / tahun	792 Kg / tahun
4	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	115 Pcs / tahun	90 Pcs / tahun
5	Aki Bekas Used Battery	36 Pcs / tahun	9 Pcs / tahun
6	Resin Bekas Used Resins	120 Kg / tahun	1.500 Kg / tahun
7	Limbah Ethoxylate Ethoxylate Waste	1.658 Kg / tahun	1.716 Kg / tahun
8	Abu Terbang Fly Ash	7.485 Ton / tahun	6.248 Ton / tahun
9	Abu Bawah Bottom Ash	763.3 Ton / tahun	1.920,08 Ton / tahun
10	Efluen dari WWT Effluent from WWT	16,8 m3 / jam	12,6 m3 / jam

Generated Waste [GRI 306-3] [F.13]

Dengan keterangan jumlah limbah yang dihasilkan diatas menunjukkan penurunan limbah fly ash dan bottom ash dan Perusahaan melaksanakan program Acquisition Captive Power bersama dengan PT PLN yang membuat pemakaian CoGen berkurang hingga mencapai 90%.

With the description of the amount of waste generated above, it shows a decrease in fly ash and bottom ash waste and the Company implemented the Captive Power Acquisition program together with PT PLN which reduced CoGen usage by around 90%.

Sampai saat ini tidak ada dampak negatif yang mengganggu aktivitas masyarakat disekitar wilayah operasional, karena PT Polychem Indonesia Tbk secara konsisten melaksanakan peraturan pemerintah dalam melakukan pengolahan limbah, sesuai dengan perijinan sebagai berikut :

Until now there have been no negative impacts that disrupt the activities of the community around the operational area, because PT Polychem Indonesia Tbk consistently implements government regulations in conducting waste treatment, in accordance with the following permits:

1. Izin Lingkungan (No.666.1/32/BLH/2014)
2. Surat Izin Tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Limbah (No.667/1581.a-IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Surat Izin Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 (NO.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMPTSP/2019)
5. ANDAL, RKL dan RPL

1. Environmental Permit (No.666.1/32/BLH/2014)
2. Permit regarding Extension of Waste Disposal Permit (No.667/1581.a-IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Permit for Disposal of Liquid Waste into the Sea (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Permit concerning Hazardous Waste Temporary Storage Permit (NO.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMPTSP/2019)
5. ANDAL, RKL and RPL

Pengelolaan Limbah B3 [306-4], [306-5], [F.14]

Perusahaan mengelola Limbah B3 dengan lebih berhati-hati dan dijalankan berkerjasama dengan pihak ketiga berizin, sesuai ketentuan yang berlaku, seperti :

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Truck Sampah Pemda Banten

B3 Waste Management [306-4], [306-5], [F.14]

Companies manage B3 waste more carefully and in collaboration with licensed third parties, according to applicable regulations, such as:

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Banten Regional Government Garbage Truck

Adapun limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan meliputi : lampu TL bekas, limbah medis, limbah ethoxylate, minyak pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, limbah laboratorium, limbah resin, fly ash dan bottom ash dan limbah B3 lainnya yang berpotensi memberi dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 dengan cara menyerahkan kepada pihak ke 3 yang memiliki izin pengelolaan/pemanfaatan limbah B3, serta bekerjasama dengan pihak ke 2 yakni pengangkut LB3 yang sudah berizin.

Sebelum limbah B3 diangkut, Perseroan menangani limbah B3 dengan cara disimpan di Tempat Penampungan/ Penyimpanan Sementara (TPS B3) dengan prosedur umum sebagai berikut :

1. Pengemasan dilakukan sesuai dengan bentuk dan karakteristik limbah B3, bebas karat, tidak bocor dan tidak tumpah, dilengkapi simbol dan label limbah B3.
2. Bangunan TPS limbah B3 dilengkapi papan nama dan simbol limbah B3, terdapat ventilasi, dan terlindung dari sinar matahari dan tampiasan air hujan, dilengkapi bak penampung, penyimpanan dengan sistem blok dengan alat/pallette.
3. Bangunan TPS limbah B3 dilengkapi alat tanggap darurat, rute tanggap darurat, SOP Pengelolaan LB3, dan SOP Penanganan Keadaan Darurat serta papan penyimpanan limbah B3.
4. Pelaksanaan pelaporan setiap triwulan kepada instansi terkait dan dilakukan secara online di aplikasi SIRAJA (KLHK) setiap hari. Pengelolaan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021, di setiap wilayah operasional PT Polychem Indonesia Tbk dan unit kerja terdapat TPS limbah B3 dengan izin dari Pemda setempat.

Air Limbah Industri [F.15]

Air limbah atau efluen dihasilkan di PT Polychem Indonesia Tbk berasal dari proses EO/EG (Ethylene Oxide / Ethylene Glycol) Unit 2, Pendingin Coal Boiler, Proses Utama/WWTP, dan air limbah Reverse Osmosis (RO 1, 2 dan 3), serta air limbah dari semua kegiatan pabrik.

Perusahaan berkomitmen menjalankan penanganan dan pengelolaan air limbah agar selalu memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 sebelum mengalir kembali ke lingkungan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Oil Trap di fasilitas-fasilitas operasi utama dan alat SPARING yang sudah terkoneksi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pemantauan pembuangan limbah cair secara langsung.

Pembuangan limbah air [GRI 303-4]

Dalam menjalankan pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pengolahan air limbah melalui proses perbaikan dengan fasilitas WWT (Wastewater Treatment) dan ditampung dalam kolam laguna untuk dipantau dan memastikan air dalam kondisi aman bagi ekosistem sebelum dialirkan ke anak sungai atau ke laut.

The B3 waste generated from the Company's operational activities includes: used TL lamps, medical waste, ethoxylate waste, used lubricating oil, used batteries, used filters, laboratory waste, resin waste, fly ash and bottom ash and other B3 wastes that have the potential to impact negative for the environment. Therefore the company carries out B3 waste management by submitting it to a 3rd party who has a B3 waste management/utilization permit, as well as cooperating with a 2nd party, namely a licensed LB3 transporter.

Before B3 waste is transported, the Company handles B3 waste by storing it in Temporary Shelters/Storage Sites (TPS B3) with the following general procedures:

1. Packaging is carried out in accordance with the shape and characteristics of B3 waste, free of rust, no leaks and no spillage, equipped with a B3 waste symbol and label.
2. The TPS building for B3 waste is equipped with a signboard and symbol for B3 waste, has ventilation, and is protected from sunlight and rainwater, equipped with a storage tank, storage using a block system with tools/pallettes.
3. The B3 waste TPS building is equipped with emergency response equipment, emergency response routes, SOP for LB3 Management and SOP for Handling Emergency Situations as well as B3 waste storage boards.
4. Reporting is carried out every quarter to the relevant agencies and is carried out online in the SIRAJA application (KLHK) every day. B3 waste management refers to PP No. 22 of 2021, in every operational area of PT Polychem Indonesia Tbk and work units there is a TPS for B3 waste with permission from the local government.

Industrial Wastewater [F.15]

Wastewater or effluent produced at PT Polychem Indonesia Tbk comes from the EO/EG (Ethylene Oxide / Ethylene Glycol) Unit 2 process, Coal Boiler Cooling, Main Process/WWTP, and Reverse Osmosis wastewater (RO 1, 2 and 3), as well as waste water from all factory activities.

The company is committed to carrying out the handling and management of wastewater so that it always has wastewater quality standards set by government regulation No. 22 of 2021 before flowing back into the environment. To ensure this, the Company has built a Wastewater Treatment Plant (IPAL), Oil Trap at main operating facilities and a SPARING device that is connected to the Ministry of Environment and Forestry for direct monitoring of liquid waste disposal.

Wastewater disposal [GRI 303-4]

In carrying out water management, the Company has a policy of treating wastewater through an improvement process with WWT (Wastewater Treatment) facilities and accommodated in a lagoon pool to be monitored and ensured that the water is in a safe condition for the ecosystem before being discharged into tributaries or into the sea.

Upaya lain yang dijalankan dalam rangka menjaga kualitas air buangan adalah dengan bekerjasama dengan laboratorium yang sudah berstandarkan KAN setiap bulannya melakukan pemeriksaan.

Hasil uji kualitas air buangan yang dilakukan oleh pihak ketiga juga akan dilaporkan secara berkala per triwulan yang menunjukkan bahwa seluruh parameter yang diukur telah sesuai dengan ketentuan BML berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.219/MENLHK/SETJEN/PKL.1/3/2019 tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut Atas Nama PT Polychem Indonesia Tbk. Sampai saat ini PT Polychem Indonesia Tbk berhasil dalam mengendalikan pencemaran lingkungan dengan dibuktikan perolehan PROPER periode 2012-2022 Nomor:SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 [F.15]

Another effort that is being carried out in order to maintain the quality of waste water is by collaborating with laboratories that have been standardized by KAN to carry out inspections every month.

The results of wastewater quality tests carried out by third parties will also be reported on a quarterly basis, indicating that all parameters measured comply with the BML provisions based on the provisions of the Ministry of Environment through Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.SK.219/MENLHK/SETJEN/PKL.1/3/2019 concerning Extension of Permit for Discharging Wastewater to the Sea on Behalf of PT Polychem Indonesia Tbk. Until now, PT Polychem Indonesia Tbk has succeeded in controlling environmental pollution as evidenced by the acquisition of PROPER for the period 2012 - 2022 Number: SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 [F.15]



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung. [GRI 304-1] [F.9]

Wilayah operasional Perseroan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah

Dampak signifikan atas kegiatan usaha, produk dan jasa terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] [F.10]

Dikarenakan Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah sehingga tidak terdapat dampak signifikan atas Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa terhadap Keanekaragaman Hayati.

Anggaran biaya program pelestarian lingkungan [F.4]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan program pelestarian lingkungan, namun melakukan proses perawatan pepohonan yang sudah ada.

Operational Sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas. [GRI 304-1] [F.9]

The operational areas of conservation companies that have biodiversity that the Government must protect

Significant Impact of Business Activities, Products and Services to Biodiversity [GRI 304-2] [F.10]

Due to the fact that the Company's operational area that is not located in a conservation area that has Biodiversity that must be protected by the Government so that there is no significant impact on Business Activities, Products, and Services on Biodiversity.

Environmental preservation program budget [F.4]

In 2022, the Company will not carry out an environmental preservation program, but will carry out a process of caring for the existing trees.

Saluran pengaduan terkait lingkungan hidup

[GRI 307-1] [F.16]

PT Polychem Indonesia Tbk menyediakan saluran bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi terkait masalah lingkungan secara lisan maupun tulisan dari setiap pengadu kepada instansi yang bertanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Perusahaan secara proaktif memperhatikan setiap pengaduan dapat disampaikan yang akan ditindaklanjuti oleh Departemen GA (General Affairs) untuk memastikan sumber permasalahan terhadap pengaduan yang disampaikan.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan mengenai aspek lingkungan. Apabila terdapat pengaduan, Perusahaan akan segera menindaklanjuti dan menyelesaikan aduan masalah lingkungan tersebut.

Helpline for environmental-related complaints

[GRI 307-1] [F.16]

PT Polychem Indonesia Tbk provides a channel for stakeholders to convey information related to environmental issues orally and in writing from each complainant to the responsible agency, regarding allegations of environmental pollution and/or damage. The company proactively pays attention to every complaint that can be submitted which will be followed up by the GA (General Affairs) Department to ascertain the source of the problem with the complaint submitted.

In 2023, there will be no complaints regarding environmental aspects. If there is a complaint, the Company will immediately follow up and resolve the environmental problem complaint.

Pengelolaan Emisi [GRI 305-4] [F.12]

Dalam pengelolaan emisi, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi zat perusak ozon (ozon depleting substance/ODS). Sumber utama emisi dari kegiatan operasional PT Polychem Indonesia Tbk adalah dari proses pembakaran batubara yang dibutuhkan untuk memanaskan Boiler penghasil steam sebagai tenaga pemutar generator pembangkit listrik yang disalurkan melalui cerobong yang dilengkapi alat ESP sebagai pengendali emisi gas buang dengan menangkap debu (fly ash) dan mengurangi polutan.

Sebagai dasar hukum adalah, KEP-205/BAPEDAL/07/1996 tentang : Pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak.

Emissions Management [GRI 305-4] [F.12]

In managing emissions, the Company is committed to reducing the amount of greenhouse gas (GHG) emissions and emissions of ozone depleting substances (ODS). The main source of emissions from the operational activities of PT Polychem Indonesia Tbk is from the coal combustion process which is needed to heat the steam-producing boiler as the turning power of the generator for the power plant which is channeled through a chimney equipped with an ESP device to control exhaust emissions by capturing fly ash and reducing pollution.

As a legal basis, KEP-205/BAPEDAL/07/1996 concerning: Technical Guidelines for Controlling Air Pollution from Immovable Sources.

Emisi Gas Rumah Kaca [305-5]

Untuk mengurangi jumlah emisi GRK, upaya yang dilakukan adalah menerapkan efisiensi penggunaan energi agar diperoleh intensitas emisi yang semakin rendah. Beberapa inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi yang juga berarti mengurangi intensitas emisi GRK adalah sebagai berikut :

1. Mengganti AC non-inverter dengan AC inverter;
2. Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD;
3. Program hemat energi mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.
4. Program Captiva Power PLN Bersertifikat RECs Retired: 906 (Registry Certificate of Retirement) dari PLN

Greenhouse Gas Emissions [305-5]

To reduce the amount of GHG emissions, efforts are being made to apply energy use efficiency in order to obtain lower emission intensities. Some of the initiatives implemented to reduce energy consumption which also means reducing the intensity of GHG emissions are as follows:

1. Replacing non-inverter air conditioners with inverter air conditioners;
2. Changing the CRT computer monitor to LCD;
3. The energy-saving program turns off electricity when the office is not operating.
4. PLN Certified Captiva Power Program RECs Retired: 906 (Registry Certificate of Retirement) from PLN

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [305-4] [F.11]

Greenhouse Gas Emission Intensity [305-4] [F.11]

Jenis Emisi <i>Emission Type</i>	Jumlah Emisi <i>Emission Amount</i>
Carbon Dioxide	38.66 Gg Co ²
Methane	0.004 Gg CH ⁴
Nitrous Oxide	0.0006 Gg N ₂ O



12

Kinerja Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Human Resources Management and Development Performance

Kinerja Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development Performance

Kebijakan Penguatan Karyawan [GRI 103-2]

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting atas keberlangsungan usaha Perseroan dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor. Memiliki struktur SDM yang handal, solid, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan untuk mewujudkan visi, misi bersama dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan.

Oleh karenanya, Perseroan menaruh prioritas dan fokus pada pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan untuk mencapai target bersama dan menjaga performa terbaik. Dalam mewujudkan dan mendukung hal tersebut, Perseroan secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai program terpadu dan komprehensif.

Profil SDM [GRI 102-8]

Hingga 31 Desember 2023, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 565 karyawan dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 607 karyawan, terjadi penurunan 7,4% atau 42 karyawan. Dari jumlah seluruh karyawan Perseroan tersebut, persentase pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perusahaan sebesar 100%, sedangkan pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama dengan Perusahaan sebesar 0%..

Demografi Karyawan [GRI 405-1, 102-8]

Secara keseluruhan, karyawan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,92 % dari 607 orang di tahun 2022, menjadi 565 orang di tahun 2023. Berikut disampaikan jumlah karyawan menurut wilayah kerja.

Jumlah karyawan menurut Wilayah Kerja [GRI 102-8]

Total by Work Area employees

Lokasi Kerja Work Area	2021			2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	63	38	101	70	17	87	56	29	85
Merak	510	16	526	402	118	520	465	15	480
Jumlah / Total	573	54	627	472	135	607	521	44	565

Employee Reinforcement Policy [GRI 103-2]

The Company views Human Resources (HR) as an important asset for the continuity of the Company's business in facing competition with competitors. Having a reliable, solid, loyal and competent HR structure is the main capital of the Company to realize the vision, shared mission and business success both now and in the future.

Therefore, the Company places priority and focuses on developing human resources both individually and in teams as the Company's strategy to achieve common targets and maintain the best performance. In realizing and supporting this, the Company consistently prioritizes HR competency development through various integrated and comprehensive programs.

HR Profile [GRI 102-8]

Until December 31 2023, PT Polychem Indonesia Tbk. has 565 employees compared to last year's 607 employees, a decrease of 7.4% or 42 employees. Of the total number of employees of the Company, the percentage of workers who are officially self-employed by the Company is 100%, while workers who are supervised by other agencies/companies that are bound to collaborate with the Company are 0%.

Employee Demographics [GRI 405-1, 102-8]

Overall, the Company's employees decreased by 6.92% from 607 people in 2022 to 565 people in 2023. The following shows the number of employees by work area.

Jumlah karyawan menurut Jabatan [GRI 102-8]

Number of employees by Position

Jabatan Position	2021			2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi / Directors	3	0	3	5	0	5	5	0	5
Manajer / Manager	38	5	43	27	3	30	34	3	37
Penyelia / Supervisor	23	7	30	26	5	31	38	5	43
Pelaksana / Operator	509	42	551	505	34	541	444	36	480
Jumlah / Total	573	54	627	565	42	607	521	44	565

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2]

Perusahaan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di semua jabatan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif. Pada tahun 2023, jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan mencapai 513 peserta.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menyelenggarakan dan memberikan pelatihan kepada karyawan guna memperkuat kompetensi yang dibutuhkan. Pelatihan diberikan kepada karyawan pada level grade 2 - 7 dan grade 8 - 14 dengan topik yang diklasifikasikan menjadi teknikal (Hard Competency), non-teknikal (Soft Competency), dan dasar/umum (Core Competency).

Dengan menyediakan pelatihan dalam berbagai kategori kompetensi, diharapkan karyawan dapat terus mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di perusahaan.

Training and Education [GRI 404-2]

The company has organized education and training to meet the competency needs of employees in all positions in order to complete work effectively. In 2023, the number of participants attending the training will reach 513 participants.

The company is committed to continuing to organize and provide training to employees in order to strengthen the required competencies. Training is provided to employees at grade 2 - 7 and grade 8 - 14 levels with topics classified into technical (Hard Competency), non-technical (Soft Competency), and basic/general (Core Competency).

By providing training in various competency categories, it is hoped that employees will continue to develop the skills and abilities needed to carry out their duties and responsibilities in the company.

Komposisi Topik Training Internal berdasarkan Level

Composition of Internal Training Topics by Grade

Level Grade	2022				2023			
	Training Topic	Teknikal Hard Competency	Non Teknikal Soft Competency	Dasar/ Umum Core Competency	Training Topic	Teknikal Hard Competency	Non Teknikal Soft Competency	Dasar/ Umum Core Competency
2 - 7	7	2	0	5	26	18	8	0
8 keatas / Up	44	18	9	17	34	23	5	6
Semua / All	26	16	3	7	19	9	1	9
Jumlah / Total	77	36	12	29	79	50	14	15

Pada tahun 2023, grade 2 - 7 mendapatkan 26 topik training yang terdiri 18 kompetensi teknikal dan 8 Non Teknikal. In 2022, grades 2 - 7 will receive 26 training topics consisting of 18 hard competencies and 8 Soft Competency.

Daftar Topik Training Eksternal 2023 [F.22]

List of External Training Topics 2023

No	Topik Training	Peserta	Tanggal / Date	Departement
1	Update & Implementasi UU Ketengakerjaan	12	13-Feb-2023	GA & HRD
2	Paparan PP UU No.2 Tahun 2022 Cipta Kerja Ruang Laut	2	13-Feb-2023	GA & ADM
3	Cooling Water & Pengenalan Penggantian Produk Biocide (F 5229)	21	28-Feb-2023	Utility
4	Up-Grade DCS	20	6-Jul-2023	EO-EG
5	Pengenalan Halal	12	11-Aug-2023	All Department
6	Keterampilan Bernegosiasi bagi Pelaku Hubungan Industri	2	14 & 15 Aug-2023	HRD & GA
7	Struktur dan Skala Upah Berdasarkan Sektor / Asosiasi	2	11- 13 Sep-2023	HRD & GA
8	Problem Solving & Decision Making	22	27-Nov-2023	All Department
9	Peberapan Hubungan Industri Pancasila	1	7 -9 Dec-2023	GA

Biaya Pengembangan Pelatihan

Pada tahun 2023, perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 89.694.371 untuk menunjang pelatihan dan pengembangan SDM. Biaya tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu kegiatan Training Internal, Training Inhouse, dan Training Eksternal sebesar Rp. 17.865.000 serta biaya Beasiswa anak karyawan dan Apresiasi Penghargaan kepada karyawan berprestasi sebesar Rp. 71.829.371.

Perseroan sangat memperhatikan pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai macam pelatihan, baik yang dilakukan secara internal maupun melalui kerjasama dengan pihak eksternal. Selain itu, perseroan juga memberikan dukungan kepada anak karyawan dalam hal pendidikan dengan memberikan beasiswa, serta memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam bekerja.

Training Development Cost

In 2023, the company will spend Rp. 89,694,371 to support HR training and development. These costs are divided into two categories, namely Internal Training activities, Inhouse Training and External Training amounting to Rp. 17,865,000 as well as scholarship costs for employees' children and Appreciation Awards for outstanding employees amounting to Rp. 71,829,371.

The Company pays great attention to the development and improvement of employee competencies by providing various types of training, both internally and through collaboration with external parties. In addition, the company also provides support to employees' children in terms of education by providing scholarships, as well as giving appreciation to employees who excel at work.

Rekapitulasi rata-rata jam pelatihan karyawan selama tahun 2022 - 2023 [GRI 404-1]

Recapitulation of average employee training hours during 2022 - 2023

Jenis Kelamin Gender	2023			2022		
	Jumlah Peserta Training Number of Training Participants	Jumlah Jam Training Number of Training Hours	Rata-rata Training Per Karyawan (Jam) Average Training Per Employee (Hours)	Jumlah Peserta Training Number of Training Participants	Jumlah Jam Training Number of Training Hours	Rata-rata Training Per Karyawan (Jam) Average Training Per Employee (Hours)
Laki-laki Male	417	185	2.22	441	192.5	0.44
Perempuan Female	96	96	6.20	73	73	1.00
Jumlah / Total	513	281		514	265.5	

Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2023 sebesar 2,53 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan (1.429 jam) dibagi Jumlah total karyawan (565 orang).

Rata-rata jam pelatihan bagi karyawan pria pada tahun 2023 sebesar 2,22 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pria (1.156 jam) dibagi Jumlah total karyawan Pria (521 orang)

Rata-rata jam pelatihan bagi karyawan Wanita pada tahun 2023 sebesar 6,2 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan wanita (273 jam) dibagi Jumlah total karyawan wanita (44 orang)

Beasiswa

Melanjutkan program pemberian Beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi akademis dengan ranking 1 dikelasnya dari sekolah tingkat SD hingga Perguruan Tinggi. Total pengeluaran biaya Beasiswa ditahun 2023 adalah sebesar Rp.36.200.000,-

Beasiswa (Full) pernah diberikan pada program D1 - Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Fakultas Teknik tahun 2005.

Rekrutmen karyawan baru dan tingkat perputaran karyawan [GRI 401-1]

Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan agar dalam bekerja mempunyai motivasi dan semangat sehingga pekerjaan cepat selesai. Pada tahun 2023 tingkat turn over karyawan tercatat 1,8 %. Dari dampak turn over tersebut Perusahaan melakukan proses rekrutmen karyawan dilakukan hanya pada jabatan yang sangat diperlukan saja.

Remunerasi, Kesejahteraan dan Program Perlindungan Karyawan [GRI 401-2]

Perseroan memberikan remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan untuk memotivasi agar bekerja lebih baik di masa mendatang. Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan grading system jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada KPI dan hasil performance appraisal, seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap Perseroan

Perseroan menjalankan program *Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua Dan Jaminan Pensiun*. luran Pasti bekerja sama dengan lembaga yang kompeten sebagai bagian dari pemenuhan kesejahteraan karyawan. Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan melalui Entitas Equity Life dan diikutkan juga di Program BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku.

The average training hours per employee in 2023 is 2.53 hours obtained from the total training hours provided to employees (1,429 hours) divided by the total number of employees (565 people).

The average training hours for male employees in 2023 is 2.22 hours obtained from the total number of training hours provided to male employees (1,156 hours) divided by the total number of male employees (521 people)

The average training hours for female employees in 2023 is 6.2 hours obtained from the total number of training hours provided to female employees (273 hours) divided by the total number of female employees (44 people)

Scholarship

Continuing the program of providing scholarships to employees' children who excel academically with rank 1 in their class from elementary school to tertiary level. The total scholarship costs in 2023 are IDR 36,200,000

Scholarship (Full) was given to the D1 program - Sultan Ageng Tirtayasa University, Faculty of Engineering in 2005.

New employee recruitment and turnover rates employee [GRI 401-1]

The Company always creates a conducive work environment for all employees so that at work they have motivation and enthusiasm so that work is completed quickly. In 2023, the employee turnover rate will be recorded at 1.8%. Due to the impact of this turnover, the Company carries out the employee recruitment process only for positions that are absolutely necessary.

Remuneration, Welfare and Employee Protection Program [GRI 401-2]

The Company provides remuneration and welfare to employees to motivate them to work better in the future. The company provides compensation to employees based on the position grading system. As for the increase in compensation received by employees, it is carried out by linking it to KPIs and performance appraisal results, such as performance, experience, and dedication to the Company

The Company runs Work Accident Benefit, Death Benefit, Old Age Benefit and Pension Benefit programs. Defined Contribution cooperates with a competent institution as part of fulfilling employee welfare. The Company also provides health services through the Equity Life Entity and is also included in the BPJS Health Program according to applicable regulations.

Kewajiban program Pensiun Manfaat Pasti dan program pensiun lainnya [GRI 201-3]

Untuk menghargai kontribusi para karyawan yang telah memberikan loyalitas dan pengabdian dalam bekerja, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan Program jaminan hari tua (JHT) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Obligations of Defined Benefit Pension plans and other pension plans [GRI 201-3]

To appreciate the contribution of employees who have given their loyalty and dedication to work, the Company provides a Pension Program in accordance with applicable laws and regulations and an Old Age Security Program organized by BPJS Employment.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Perseroan memberikan hak kepada karyawan perempuan. Seperti memberikan hak cuti kepada karyawan melahirkan atau mengalami gugur kandungan. Pekerja wanita diberikan cuti melahirkan untuk jangka waktu 1½ (satu setengah) bulan sebelum dan sesudah melahirkan dengan tetap mendapat upah penuh. Karyawan yang mengalami gugur kandungan dengan usia kandungan minimal 12 (dua belas) minggu berhak atas cuti gugur kandungan maksimal 2 (dua) bulan. Karyawan tersebut setelah cuti untuk kembali bekerja.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The company gives rights to female employees. Such as giving leave entitlements to employees giving birth or having an abortion. Female workers are given maternity leave for a period of 1½ (one and a half) months before and after giving birth while still receiving full wages. Employees who experience an abortion with a gestational age of at least 12 (twelve) weeks are entitled to abortion leave for a maximum of 2 (two) months. The employee after leave to return to work.

Implementasi kesetaraan bagi karyawan [GRI 405-1], [F.18]

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Perseroan menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik. Perlakuan setara juga diberikan terkait dengan penerimaan karyawan baru.

Implementation of equality for employees [GRI 405-1], [F.18]

In the context of implementing the principles of good corporate governance, the Company is committed to implementing equality and fairness for each employee. The Company implements the principle of equality for all employees regardless of age, gender, ethnicity, religion, education and physical appearance. Equal treatment is also given in relation to the acceptance of new employees.

Keputusan untuk memberikan kesempatan pekerjaan diberikan berdasarkan kompetensi dan kemampuan calon karyawan serta kebutuhan usaha Perseroan. Demikian juga, terkait pemberian skema remunerasi, reward, serta punishment, Perseroan menempatkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

The decision to provide job opportunities is based on the competency and ability of the prospective employee as well as the Company's business needs. Likewise, regarding the provision of remuneration, reward and punishment schemes, the Company places the principle of equality for all employees in accordance with predetermined standards.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Several other forms of implementation that represent the principle of equality, among others, are realized through:

- Provision of employee compensation in accordance with career paths, responsibilities and competencies.
- Equal opportunity for employees to develop their careers
- Opportunity to receive training in order to develop job competencies.

Perbandingan Rasio Upah Dasar Karyawan Pemula Laki-laki dan Perempuan

Comparison of the Basic Wage Ratio for Male and Female Beginner Employees [202-1], [405-2], [F.20]

Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Rasio / Ratio	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	1	1

Dalam penetapan rasio upah, hingga saat ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif di seluruh site pada karyawan pemula (entry level).

Kebijakan Anti Diskriminasi [GRI 406-1]

Perusahaan berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya, tercermin dari pelaksanaan kebijakan-kebijakan terkait ketenagakerjaan. Direksi, terutama Direktur HR & GA mensupervisi pelaksanaan kebijakan tersebut.

Kebijakan tersebut telah memuat prinsip-prinsip HAM yang selaras dengan prinsip dari International Labour Organization (ILO), Undang-undang Ketenagakerjaan, dan peraturan HAM yang berlaku.

Perseroan sudah menerapkan dengan Tercantum pada PKB (Perjanjian Kerja Bersama) Periode 2022-2024, Pasal 6. Perseroan tidak akan melakukan tekanan baik langsung maupun tidak langsung terhadap Pekerja yang terpilih sebagai pengurus serikat pekerja beserta fungsionarisnya atau perlakuan diskriminatif serta tindakan balasan lainnya yang berhubungan dengan fungsi dan keanggotaan dalam serikat pekerja.

In determining the wage ratio, until now, the Company has complied with the Government's provisions regarding the specified minimum wage. The Company provides competitive remuneration at all sites for entry level employees.

Anti Discrimintaion Policy [GRI 406-1]

The company is committed to creating a work environment that is mutually respectful, free from discrimination, exclusion or restrictions, harassment, bullying and various other forms of violence, reflected in the implementation of employment-related policies. The Board of Directors, especially the Director of HR & GA, supervises the implementation of this policy.

This policy contains human rights principles that are in line with the principles of the International Labor Organization (ILO), the Labor Law and applicable human rights regulations.

The Company has implemented as stated in the PKB (Collective Labor Agreement) for the 2022-2024 period, Article 6. The Company will not put pressure, either directly or indirectly, on workers who are elected as workers union officials and their functionaries or discriminatory treatment and other countermeasures related to function and membership in trade unions.



- 01 Mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan kesempatan bekerja, dan menjunjung tinggi prinsip nondiskriminasi.
Prioritize the principles of diversity, equal employment opportunities, and uphold the principle of non-discrimination.
- 02 Memberikan kesempatan untuk berserikat dan berkumpul melalui Serikat Pekerja.
Providing opportunities for association and assembly through Workers' Unions.
- 03 Memberikan kesempatan untuk menjalankan aktivitas beragama, dimana disediakan tempat untuk beribadah.
Provides opportunities to carry out religious activities, where a place for worship is provided.
- 04 Memberikan hak cuti bagi seluruh karyawan, termasuk cuti melahirkan bagi perempuan, dan tidak ada hak normatif lainnya yang dikurangi.
Provides leave rights for all employees, including maternity leave for women, and no other normative rights are reduced.
- 05 Memberikan hak untuk tidak masuk kerja dengan tetap menerima upah/gaji tanpa mengurangi hak cuti sesuai hak ijin tidak masuk kerja yang diamanatkan oleh perundangan dengan mengajukan surat permohonan secara tertulis dengan bukti yang sah.
Provide the right not to come to work while still receiving wages/salary without reducing the right to leave in accordance with the right to leave work as mandated by law by submitting a written application with valid evidence.

Kebebasan Berserikat [GRI 102-41]

Perseroan menjalin hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan dengan senantiasa menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk dapat berserikat. Perseroan telah memiliki serikat karyawan yang bernama Serikat Pekerja KEP PT Polychem Indonesia Tbk. Perseroan menjamin kebebasan karyawan untuk menyampaikan suara berisi keluhan, kritikan, pendapat dan masukan demi pembangunan Perseroan secara menyeluruh. Pimpinan Unit Kerja Serikat KEP PT Polychem Indonesia Tbk. telah dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Federasi Serikat Provinsi Banten berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001

Union Freedom [GRI 102-41]

The Company establishes industrial relations between the Company and employees by always guaranteeing the freedom of all employees to associate. The company already has an employee union called the KEP Workers Union PT Polychem Indonesia Tbk. The Company guarantees the freedom of employees to express their voices containing complaints, criticisms, opinions and input for the development of the Company as a whole. Head of the KEP Union Work Unit PT Polychem Indonesia Tbk. has been confirmed by the Regional Leadership Council of the United Federation of Banten Province based on Decree Number: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DALAM KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT PRACTICES THAT RESPECT HUMAN RIGHTS

Pencegahan Kerja Paksa [GRI 409-1], [F.19]

Mengacu pada Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa', 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), "Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa". Perseroan juga memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa. Perseroan telah menetapkan waktu kerja sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Ketentuan tersebut juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perseroan dengan melaksanakan sistem kerja giliran (shift work) dan Non-Shift / Daily. Kebutuhan shift karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila ada kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur. Sehingga seluruh aturan tersebut ditunjukkan untuk mencegah tindakan yang dikategorikan kerja paksa.

Karyawan menyetujui dan menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam menjalankan kegiatan operasional. Selaras dengan peraturan yang berlaku, PKB memuat waktu kerja dan istirahat pada Bab IV Pasal 13 yang menandai tidak adanya praktik kerja paksa. PKB pun mengatur waktu lembur sebagai kesepakatan antara karyawan dan pimpinan perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda.

Petugas Keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur Hak Asasi manusia [GRI 410-1]

Perseroan sudah mengatur dan menerapkan ketentuan dalam PKB dan PP berkenaan terjadi Tindakan Kriminal yang dilakukan sesama karyawan di dalam Perseroan.

Prevention of Forced labor [GRI 409-1], [F.19]

Referring to International Labor Organization (ILO) Convention 29, 'Forced Labor Convention', 1930 and International Labor Organization (ILO) Convention 105, "Convention on the Abolition of Forced Labour". The company also ensures that the company is free from forced labor practices. The Company has set working hours in accordance with applicable labor laws and regulations so that employees have sufficient rest time.

These provisions are also contained in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations by implementing a shift work system and Non-Shift / Daily. The need for employee shifts will be adjusted to the conditions of employment, if there is excess working time it will be calculated as overtime work. So that all of these rules are intended to prevent acts that are categorized as forced labor.

Employees agree and implement the Collective Labor Agreement (PKB) in carrying out operational activities. In line with applicable regulations, the PKB includes work and rest times in Chapter IV Article 13 which indicates the absence of forced labor practices. The PKB also regulates overtime as an agreement between employees and company leaders to complete work that cannot be postponed.

Security Officers trained in human rights policies or procedures [GRI 410-1]

The Company has regulated and implemented provisions in the PKB and PP regarding Criminal Actions committed by fellow employees within the Company.



13

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance [F.21]

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen [GRI 103-1]

Bagi PT Polychem Indonesia Tbk, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan prioritas utama. Sesuai dengan Tujuan PT Polychem Indonesia Tbk adalah Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional dan Lingkungan, yaitu tidak ada kecelakaan kerja, tidak ada penyakit akibat kerja dan tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek K3 dalam semua kegiatan dan mencapai tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Dalam melaksanakan aspek K3 Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah ditingkatkan menjadi PP No.50 di tahun 2012.

Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan, bahwa Perseroan menjamin pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan. Adapun topik-topik terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja tercantum dalam Bab VIII Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2022-2024. [GRI 403-4]

Untuk mewujudkan Nihil Kecelakaan di PT Polychem Indonesia Tbk, setiap prosedur dan tahapan pekerjaan di seluruh aktifitas kerja dan aktifitas produksi dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Seluruh pelaksanaan operasional Perseroan mulai dari operator di lapangan, manajemen, hingga pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi dan menerapkan K3. [GRI 403-8]

Kebijakan [GRI 103-2, GRI 103-3]

Sejalan dengan komitmen mewujudkan angka Nihil Kecelakaan Kerja, Perseroan berupaya maksimal agar semua karyawan yang bekerja dilingkungan Perusahaan dan pihak ketiga selalu dalam keadaan selamat dan sehat. Untuk itu Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Perseroan telah menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022 - 2024 Bab VIII tentang Perlindungan Tenaga Kerja dan menjaga pelestarian lingkungan.

Commitment and Policy

Commitment [GRI 103-1]

For PT Polychem Indonesia Tbk, the Occupational Safety and Health aspect is a top priority. In accordance with the goals of PT Polychem Indonesia Tbk, namely Occupational Health Safety, Operational Safety and the Environment, namely no work accidents, no work-related illnesses and no environmental pollution.

The Company is committed to supporting and implementing OHS aspects in all activities and achieving the goal of creating a safe, comfortable and accident-free work environment. In carrying out the OHS aspect, the Company implements a Work Safety Management System in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996, concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) which has been upgraded to PP No.50 in 2012.

The commitment to creating a safe and comfortable work environment is also contained in the Collective Labor Agreement between the Company and employees, that the Company guarantees the implementation of the duties and obligations of employees by paying attention to safety and health aspects. The topics related to Occupational Safety and Health are listed in Chapter VIII of the Collective Labor Agreement for the 2022-2024 period. [GRI 403-4]

To realize Zero Accidents at PT Polychem Indonesia Tbk, every procedure and stage of work in all work activities and production activities is carried out in accordance with applicable OHS rules and guidelines. All implementation of the Company's operations starting from operators in the field, management, to third parties involved in the Company's activities are required to comply with and implement OHS.

[GRI 403-8]

Kebijakan [GRI 103-2, GRI 103-3]

In line with the commitment to achieve Zero Work Accidents, the Company makes every effort so that all employees working within the Company and third parties are always safe and healthy. For this reason, the Company implements several policies in carrying out operational activities.

The Company has implemented an Occupational Safety and Health (K3) policy as stated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2022 - 2024 Period Chapter VIII concerning Worker Protection and maintaining environmental preservation.

Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan di lapangan. Selain itu Perseroan juga membentuk Tim SHE (Safety Health Environment) yang melakukan identifikasi serta pemetaan dari potensi bahaya yang berpeluang terjadi pada lingkungan kerja, membuat dan memelihara dokumen terkait K3, membuat suatu gagasan yang berkaitan dengan program K3, dan melakukan evaluasi kemungkinan atau peluang insiden kecelakaan yang dapat terjadi.

Perseroan memastikan kelengkapan fasilitas K3 sehingga dapat digunakan segera bila terjadi insiden kecelakaan kerja di lingkungan kantor, pabrik dan site produksi, termasuk diantaranya tersedia klinik, zona evakuasi, kotak P3K, serta hidran kebakaran.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

Perseroan memiliki Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang wajib diterapkan di lingkup internal maupun mitra kerja. SMK3 di Perseroan berpedoman pada Permenaker RI No.5 tahun 2018 dan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 yang tertuang dalam Manual Mutu L-K3 (No. dokumen : MM-LK3-PM-01) dan SOP-M-QA-SHE-18

Dalam penerapannya, Perseroan mengembangkan budaya keselamatan kerja yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu, baik karyawan maupun pihak lain yang melakukan aktifitas di area kerja PT Polychem Indonesia Tbk. wajib menggunakan standar Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, safety shoes, body hardness, rompi/vest dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan. Perseroan telah mengembangkan penerapan K3 meliputi :

1. Peningkatan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi maupun training penyegaran untuk karyawan dan sub-kontraktor.
2. Penerapan safety campaign untuk meningkatkan kepedulian K3.
3. Penerapan Safety Culture Roadmap.

Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko [GRI 403-2]

Untuk mencegah kecelakaan kerja, Perusahaan telah mengidentifikasi bahaya, penilaian terhadap beberapa potensi risiko bahaya dan pengendalian risiko terkait pekerjaan. Seperti bahaya kimia, mekanis, listrik, kecelakaan akibat peralatan mesin dan alat angkut, biomekanik.

Guna memastikan terjadinya mitigasi risiko insiden K3 yang akurat, Perseroan melakukan identifikasi dan analisis baik bahaya maupun tingkat risiko dari setiap aktivitas atau operasional yang dijalankan. Identifikasi dan analisa bahaya serta risiko ini kemudian digunakan untuk menentukan pengendalian dan pengelolaan dampak-dampak aktivitas yang terkait dengan Keselamatan Kerja.

Langkah-langkah identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko diatur dalam SOP-M-QA-SHE-18

The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) for all employees in the field. In addition, the Company also forms an SHE (Safety Health Environment) Team which identifies and maps the potential hazards that may occur in the work environment, creates and maintains documents related to OHS, creates an idea related to the OHS program, and evaluates the possibility or opportunity of an incident. accidents that can happen.

The Company ensures that OHS facilities are complete so that they can be used immediately in the event of a work accident in the office, factory and production site, including clinics, evacuation zones, first aid kits, and fire hydrants.

Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

The Company has an OHS Management System that must be implemented internally and in business partners. SMK3 in the Company is guided by Permenaker RI No.5 of 2018 and Government Regulation No.50 of 2012 contained in the L-K3 Quality Manual (Document No.: MM-LK3-PM-01) and SOP-M-QA-SHE- 18

In its implementation, the Company develops a work safety culture that supports each other and involves the active role of all individuals, both employees and other parties who carry out activities in the work area of PT Polychem Indonesia Tbk. must use standard Personal Protective Equipment (PPE) such as head protection helmets, safety shoes, body hardness, vests/vests and other devices in accordance with the level of work risk. The Company has developed the implementation of OHS including:

1. Increasing the number of OHS training both certification and refresher training for employees and sub-contractors.
2. Implementation of a safety campaign to increase OHS awareness.
3. Implementation of the Safety Culture Roadmap.

Hazard identification, risk assessment and control [GRI 403-2]

To prevent work accidents, the Company has identified hazards, assessed several potential hazards and controlled work-related risks. Such as chemical, mechanical, electrical hazards, accidents caused by machine tools and transportation equipment, biomechanics.

In order to ensure accurate OHS incident risk mitigation, the Company conducts identification and analysis of both the hazard and the level of risk of each activity or operation carried out. This hazard and risk identification and analysis is then used to determine the control and management of the impacts of activities related to Occupational Safety.

The steps for hazard identification, risk assessment and control are regulated in SOP-M-QA-SHE-18

Perseroan berupaya mengelola risiko K3 dan Keselamatan operasional untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan melalui identifikasi bahaya yang berdasarkan ruang lingkup kegiatan suatu departemen. Bahaya ini dapat ditentukan dengan melihat semua kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja

Perseroan melakukan pencatatan semua potensi bahaya yang terdapat dalam aktifitas / objek / daerah, dalam Form Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko. Setelah semua bahaya diidentifikasi, bahaya tersebut dinilai risikonya untuk menentukan tingkat resiko yang ada. Penilaian Resiko mempertimbangkan faktor frekuensi dan keparahan. Kriteria dari masing-masing faktor ini ditentukan berdasarkan petunjuk yang ada pada Formulir Risk Assessment

Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, yakni dengan cara menyediakan layanan klinik didalam pabrik untuk dapat memfasilitasi karyawan dalam melakukan pengobatan.

Perseroan menyediakan dan memfasilitasi para pekerja untuk melakukan pengobatan dengan cara penjaminan layanan kesehatan berbasis Asuransi Kesehatan, ataupun reimburse.

Perseroan juga terus berupaya menekan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (zero accident) melalui upaya keselamatan kerja. Upaya yang dilakukan antara lain dengan :

- Menyediakan APD lengkap dan standar sesuai jenis pekerjaan dan mengganti APD sesuai masa pakainya.
- Terus meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi akan pentingnya penggunaan APD dan bersikap hati-hati dalam melakukan pekerjaan.
- Melakukan inspeksi K3 secara rutin untuk melihat potensi risiko yang ada.
- Melakukan penilaian identifikasi bahaya dan risiko secara rutin.

Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan telah menyiapkan untuk karyawan dalam bekerja antara lain : Alat pelindung diri (APD) untuk karyawan baru dan lama, memberikan pakaian Seragam kerja, Sepatu, Helmet, Kaca mata, earplug, dan masker. Kegiatan ini sudah rutin dilakukan. Menyiapkan Simbol K3 pada peralatan, Tanki, Jalan area pabrik dan dalam kondisi baik,

Perusahaan menyiapkan 33 Safety Shower & Eye washer, Instalasi Pemadam kebakaran terdiri dari 53 Hydrant dan fire monitor dan 272 tabung APAR, 52 Instalasi detektor kebakaran dan alarm tanggap darurat.

The Company seeks to manage operational OHS and Safety risks to prevent unwanted accidents by identifying hazards based on the scope of activities of a department. This hazard can be determined by looking at all the possibilities that can cause an accident or occupational disease

The Company records all potential hazards contained in activities / objects / areas, in the Hazard Identification and Risk Assessment Form. After all hazards have been identified, they are assessed for risk to determine the level of risk present. Risk Assessment takes into account the factors of frequency and severity. The criteria for each of these factors are determined based on the instructions in the Risk Assessment Form

Occupational Health and Safety Services [GRI 403-3]

The Company is committed to maintaining the health and safety of employees, namely by providing clinical services in the factory to facilitate employees in taking medication.

The company provides and facilitates workers to take treatment by guaranteeing health services based on Health Insurance, or reimbursement.

The Company also continues to strive to reduce the number of work accidents to achieve zero accidents through work safety measures. Efforts made include:

- Provide complete and standard PPE according to the type of work and replace PPE according to its useful life.
- Continue to increase employee awareness through training and socialization of the importance of using PPE and being careful in doing work.
- Conduct routine OHS inspections to see potential risks.
- Carry out routine hazard and risk identification assessments.

Occupational Health and Safety Services [GRI 403-3]

The company has prepared for employees at work, including: Personal protective equipment (PPE) for new and old employees, providing work uniforms, shoes, helmets, glasses, earplugs and masks. This activity is routinely carried out. Prepare K3 symbols on equipment, tanks, factory area roads and in good condition,

The company has prepared 33 Safety Showers & Eye Washers, fire extinguishing installations consisting of 53 hydrants and fire monitors and 272 fire extinguisher tubes, 52 fire detector installations and emergency response alarms.

Fasilitas pendistribusian terorganisir dengan baik, dilengkapi dengan instalasi penerangan/lampu yang tersedia dalam kondisi baik. Fasilitas evakuasi, termasuk papan tanda evakuasi dan pintu/tangga darurat, juga telah tersedia. Perusahaan telah menyiapkan fasilitas P3K dengan membuka poliklinik untuk memberikan bantuan kesehatan dan penanganan kecelakaan kerja dari pukul 08.00 hingga 23.00 WIB.

Komite K3 [GRI 403-4]

PT Polychem Indonesia Tbk, memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dipimpin Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang kemudian dilaksanakan oleh anggota P2K3. Perwakilan karyawan dan perwakilan Serikat Pekerja juga selalu dilibatkan dalam pertemuan bulanan P2K3 sehingga dapat memberikan saran dan tanggapan untuk perbaikan sistem manajemen K3.

Partisipasi karyawan, konsultasi dan komunikasi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

[GRI 403-4]

Perseroan dalam menerapkan K3 agar tersistem dengan baik maka dibuat SOP sebagai berikut :

- SOP-M-QA-SHE tentang Prosedur Tanggap Darurat Kebakaran.
- SOP-M-QA-SHE-08 tentang Prosedur Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya.
- SOP-M-QA-SHE-18 tentang Prosedur Identifikasi Bahaya dan Risiko.

Partisipasi Karyawan [GRI 403-4]

Perseroan mengakomodir partisipasi karyawan dalam kegiatan dan pelaporan setiap temuan, baik kondisi berbahaya maupun perilaku yang berbahaya. Beberapa contoh program partisipasi karyawan yang dilaksanakan, meliputi:

- Aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan K3 secara rutin.
- Safety Representative
- Gugus Tanggap Darurat

Tahapan Pencegahan Insiden K3

Secara keseluruhan, PT Polychem Indonesia Tbk, menerapkan tahapan pencegahan insiden kecelakaan kerja, yakni:

1. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pengendalian Bahaya di tempat kerja :
 - Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman di tempat kerja
 - Pemantauan dan Pengendalian Tindakan Tidak Aman di tempat kerja

Distribution facilities are well organized, equipped with lighting/light installations that are available in good condition. Evacuation facilities, including evacuation signs and emergency doors/stairs, are also available. The company has prepared first aid facilities by opening a polyclinic to provide health assistance and treat work accidents from 08.00 to 23.00 WIB.

OHS Committee [GRI 403-4]

PT Polychem Indonesia Tbk, has an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) led by a Chair, Deputy Chair and Secretary according to their respective duties and responsibilities, which are then carried out by P2K3 members. Employee representatives and Trade Union representatives are also always involved in monthly P2K3 meetings so that they can provide suggestions and responses for improving the OHS management system.

Employee participation, consultation and communication on Occupational Health and Safety

[GRI 403-4]

The Company in implementing OHS so that it is properly systemized, the SOP is made as follows:

- SOP-M-QA-SHE regarding Fire Emergency Response Procedures.
- SOP-M-QA-SHE-08 regarding Hazardous Chemical Spill Emergency Response Procedures.
- SOP-M-QA-SHE-18 regarding Hazard and Risk Identification Procedures.

Employee Participation [GRI 403-4]

The Company accommodates employee participation in activities and reporting any findings, both dangerous conditions and dangerous behavior. Some examples of employee participation programs implemented include:

- Actively involved in routine OHS training activities
- Safety Representative
- Emergency Response Group

OHS Incident Prevention Stages

Overall, PT Polychem Indonesia Tbk, implements the stages of preventing work accident incidents, namely:

1. Work Accident Prevention Efforts through Hazard Control in the workplace:
 - Monitoring and Control of Unsafe Conditions in the workplace
 - Monitoring and Control of Unsafe Acts in the workplace

2. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pembinaan dan Pengawasan :
 - Pelatihan dan Pendidikan K3 terhadap tenaga kerja
 - Komunikasi, konsultasi dan partisipasi mengenai penerapan K3 bersama pekerja
3. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Sistem Manajemen :
 - Prosedur dan Aturan K3 di tempat kerja
 - Penyediaan Sarana dan Prasarana K3 dan pendukungnya di tempat kerja

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Perseroan dalam Sosialisasi dan Pengawasan K3 menerapkan program Unit SHE (Safety, Healthy and Environment), seperti : Safety Talk, Safety Patrol, Kampanye K3, melakukan pengawasan terhadap ijin kerja keselamatan, melakukan pengawasan terhadap semua peralatan dan prosedur kerja serta melakukan pengawasan lingkungan terhadap emisi dan ambien sesuai dengan program SHE. Perseroan melakukan dengan sistematis dengan Prosedur Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko serta Laporan pengamatan tindakan-tindakan ataupun kondisi-kondisi tidak aman.

OHS Socialization and Supervision

The Company in OHS Socialization and Supervision implements the SHE (Safety, Health and Environment) Unit program, such as: Safety Talk, Safety Patrol, OHS Campaign, supervises safety work permits, supervises all work equipment and procedures and conducts environmental monitoring of emissions and ambient in accordance with the SHE program. The Company carries out systematically with Procedures for Hazard Identification, Risk Assessment and Control as well as Reports on observing unsafe actions or conditions.

Pelatihan pekerja tentang K3 [GRI 403-5]

Employee training on OHS

NO	JUDUL PELATIHAN TRAINING TOPICS	FOCUS
1	Pengenalan Halal <i>Halal Introduction</i>	Kesehatan <i>Health</i>
2	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Untuk Pekerja <i>Reproductive Health Socialization for Workers</i>	Kesehatan <i>Health</i>
3	Waspada Hipertensi <i>Hypertension alert</i>	Kesehatan <i>Health</i>
4	Pengenalan Asam Urat <i>Introduction to Uric Acid</i>	Kesehatan <i>Health</i>
5	Pengetahuan tentang Penyakit Gerd <i>Knowledge about Gerd Disease</i>	Kesehatan <i>Health</i>
6	Scraffolding <i>Scraffolding</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
7	Penyegaran K3 dan Alat Pelindung Diri <i>Refresher on OHS and Personal Protective Equipment</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
8	Latihan menghadapi kebakaran <i>Fire Drill</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
9	K3 di tempat kerja <i>OHS at Work</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
10	K3 Berlalu-lintas <i>OHS Traffic</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
11	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) <i>waste Hazardous and toxic materials</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
12	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) <i>Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management</i>	Lingkungan <i>Environment</i>

Statistik Kinerja K3 Tahun 2023 [GRI 403-9, 403-10]

Perseroan telah menunjukkan komitmen dalam mencegah dan memitigasi terjadinya risiko insiden kecelakaan kerja. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan memberi hasil peningkatan kinerja aspek K3 di lingkup Perseroan.

OHS Performance Statistics for 2023 [GRI 403-9, 403-10]

The Company has demonstrated commitment to preventing and mitigating the risk of work accident incidents. Various efforts made by the Company have resulted in increased performance in K3 aspects within the Company.

Tabel Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja 2022 – 2023

Work Accident Incident Recapitulation Table 2022 – 2023 [GRI 403-9]

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accidents			Jumlah Total
		Ringan Minor	Berat Severe	Fatality Fatal	
2023	Karyawan Employee	5	0	0	0
	Mitra Partner	0	0	0	0
	Jumlah Total	5	0	0	0
2022	Karyawan Employee	3	0	0	0
	Mitra Partner	0	0	0	0
	Jumlah Total	3	0	0	0

Sementara itu, sepanjang tahun 2023 tidak terdapat laporan adanya insiden sakit yang diakibatkan oleh pelaksanaan tugas yang melebihi ketentuan yang berlaku

Meanwhile, throughout 2023 there were no reports of incidents of illness caused by carrying out tasks that exceeded the applicable provisions.

Cedera Terkait Pekerjaan [GRI 403-9]

Pada tahun 2023 tingkat kecelakaan kerja terdapat 1 FAA (First Aid Accident) dan 2 LTA (Lost Time Accident). Pada bulan November 2023 jam kerja terpasang 8.225.425 jam. Dan hilang jam kerja karena kecelakaan kerja di bulan Desember. Jadi jam kerja terpasang di bulan Desember adalah 2628 jam.

Work-Related Injuries [GRI 403-9]

In 2023, the work accident rate will be 1 FAA (First Aid Accident) and 2 LTA (Lost Time Accident). In November 2023 installed working hours will be 8,225,425 hours. And lost work hours due to a work accident in December. So the installed working hours in December are 2628 hours.

Evaluasi Insiden Kecelakaan Kerja

Untuk meningkatkan kinerja aspek K3, seluruh insiden kejadian kecelakaan kerja dilakukan investigasi sesuai prosedur hingga didapat kesimpulan penyebab utama terjadinya insiden. Proses investigasi insiden kecelakaan kerja dilakukan dengan metode yang umum digunakan, seperti : *swiss cheese*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis* dan lain sebagainya.

Evaluation of Occupational Accidents

To improve the performance of the OHS aspect, all incidents of work accidents are investigated according to procedures until conclusions are drawn about the main causes of the incident. The process of investigating work accident incidents is carried out using commonly used methods, such as: *swiss cheese*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis* and so on.

Hasil investigasi akan berupa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait dan dimonitor oleh management. Rekomendasi hasil investigasi dapat berupa evaluasi existing controls ataupun penambahan existing controls. Seluruh rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti, agar tidak terjadi lagi insiden kecelakaan dengan penyebab yang sama yang mengakibatkan kerusakan peralatan, ataupun adanya korban luka ringan maupun berat dan hilangny waktu kerja.

The results of the investigation will be in the form of recommendations that must be followed up by related parties and monitored by management. Recommendations from the results of the investigation can be in the form of evaluating existing controls or adding existing controls. All of these recommendations will be followed up, so that incidents of accidents with the same causes will not occur again resulting in equipment damage, or minor or serious injuries and loss of work time.

Lebih jauh lagi, Perseroan juga menjalankan pengukuran faktor hazard dan mengendalikan faktor hazard dengan melibatkan partisipasi para karyawan, agar dapat melaporkan adanya kondisi bahaya yang bisa berkembang menjadi risiko insiden K3.

Furthermore, the Company also carries out hazard factor measurements and controls hazard factors by involving the participation of employees, so that they can report any hazardous conditions that could develop into a risk of OHS incidents.

Kinerja K3 [GRI 103-3]

Kinerja K3 perusahaan untuk tahun 2023 diukur pada setiap tingkat manajemen, dimulai dengan manajemen yang paling senior. Selain itu, perusahaan telah memutuskan bagaimana mengalokasikan tanggung jawab untuk pemantauan kinerja baik secara aktif ataupun reaktif pada tingkat yang berbeda dalam rantai manajemen. Oleh karena itu, dalam pengukurannya ada standar kinerja ditempat pekerjaan. Sementara pengukuran kinerja K3 di tahun 2023, perusahaan telah berusaha untuk mengurangi resiko K3 mencegah cedera di tempat kerja dan mengurangi penyakit akibat dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian kesesuaian dengan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan penerapan K3 ditempat kerja
2. Melakukan inspeksi dan pemantauan kondisi bahaya ditempat kerja secara efektif.
3. Melakukan penilaian keefektifan pelatihan K3.
4. Melakukan pemantauan Budaya K3 seluruh personil di bawah kendali perusahaan.
5. Melakukan survey tingkat kepuasan tenaga kerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja.
6. Membuat jadwal penyelesaian rekomendasi-rekomendasi penerapan K3 di tempat kerja.
7. Penerapan program-program K3
8. Melakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja ditempat kerja.
9. Melakukan pemantauan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).
10. Melakukan pengukuran dan pelaporan terhadap tingkat hilangnya jam kerja akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
11. Memenuhi tuntutan tindakan pemenuhan dari pemerintah.
12. Memenuhi tuntutan tindakan pemenuhan dari pihak ketiga yang berhubungan dengan perusahaan.

Perusahaan menyediakan peralatan-peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja K3 seperti alat pengukur tingkat kebisingan, pencahayaan, gas beracun dan alat-alat lainnya sesuai dengan aktivitas operasi perusahaan yang berkaitan dengan K3.

OHS Performance [GRI 103-3]

The company's K3 performance for 2023 is measured at each management level, starting with the most senior management. In addition, the company has decided how to allocate responsibility for monitoring performance either actively or reactively at different levels in the management chain. Therefore, in measuring it there are performance standards at the work place. While measuring K3 performance in 2023, the company has attempted to reduce the risk of K3 preventing injuries in the workplace and reducing disease-related causes in the following ways:

1. Carry out a conformity assessment with legislation and other regulations relating to the implementation of OHS in the workplace
2. Inspect and monitor hazardous conditions in the workplace effectively.
3. Assess the effectiveness of OHS training.
4. Monitoring the OHS culture of all personnel under the company's control.
5. Conduct a survey on the level of employee satisfaction regarding the implementation of OHS in the workplace.
6. Create a schedule for completing recommendations for implementing OHS in the workplace.
7. Implementation of OHS programs
8. Carry out worker health checks at the workplace.
9. Monitor work accidents and occupational diseases.
10. Measure and report the level of lost working hours due to work accidents and work-related diseases.
11. Fulfill demands for compliance measures from the government.
12. Fulfill demands for compliance actions from third parties related to the company.

The company provides the necessary equipment to carry out monitoring and measurement of OHS performance such as noise level measuring devices, lighting, toxic gases and other tools in accordance with the company's operational activities related to OHS.



14

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Meningkatkan fokus pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (Environmental, Social and Governance-ESG) untuk semakin menjamin keberlanjutan usaha PT Polychem Indonesia Tbk.

Increasing the focus of business development by paying attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects to further ensure the sustainability of PT Polychem Indonesia Tbk business.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

[GRI 203-1, 203-2, 413-1], [F.25]



Komitmen & Kebijakan CSR [3-3]

Perseroan berkomitmen agar operasional perusahaan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemangku kepentingan, baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Perseroan berharap dapat terus bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan pembangunan yang tepat sasaran dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Seluruh kegiatan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan Perseroan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menetapkan kebijakan terkait pemberdayaan masyarakat, meliputi :

- Mengatasi dampak negatif operasi Perseroan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan;
- Memberikan manfaat sosial ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan; dan
- Meningkatkan reputasi Perseroan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Landasan Hukum

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas.
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 136);

Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar

[F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah memberikan dampak positif maupun negatif kepada masyarakat sekitar maupun lingkungan. Dampak positif yang diberikan antara lain memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian dan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kegiatan Perseroan. Adapun dampak negatif yang diberikan oleh Perseroan yaitu apabila kegiatan operasional berhenti, maka akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat menjadi menurun. Selain itu, apabila operasional pabrik tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan.

[203-2] [413-2]

CSR Strategy [GRI 103-1]

The Company is committed to ensuring that company operations can provide optimal benefits for stakeholders, both from an economic, social and environmental perspective. The Company hopes to continue to synergize with all stakeholders in creating targeted development using available resources optimally. All Corporate Social Responsibility (CSR) program activities carried out by the Company through the Social and Environmental Responsibility program establish policies related to community empowerment, including:

- Mitigating the negative impact of Company's operations through compliance to regulations and creating new, better value to the communities and environment;
- Providing social, economic and environmental benefits to the community, especially in the vicinity of Company operational areas; and
- Improving Company's reputation, efficiency, business growth and implement business risk mitigation.

Legal Basis

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Indonesian Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social and Environment Responsibility of Limited Liability Companies;
- Presidential Regulation No.59 of 2017 concerning Implementation of Sustainable Development Goals (State Gazette of 2017 No.136).

Impact of operations on surrounding communities

[F.23]

The Company is aware that the operational activities carried out have had a positive or negative impact on the surrounding community and the environment. The positive impacts provided include providing employment opportunities for local communities so that it has an impact on improving the economy and will continue to grow along with the increase in the Company's activities. The negative impact provided by the Company is that if operational activities stop, it will have an impact on the welfare of the community which will decrease. Apart from that, if factory operations are not managed well, it will have an impact on reducing environmental quality.

[203-2] [413-2]

Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk memitigasi dampak negatif dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan agar menjadi positif dengan memberdayakan kemampuan ekonomi masyarakat disekitar area operasional. Perseroan juga telah merealisasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan pelaksanaan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, dimana kesejahteraan masyarakat sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan. [413-1]

Pengaduan masyarakat sekitar [F-24]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan/pengaduan dari masyarakat terkait sosial maupun lingkungan, serta tidak terdapat catatan adanya insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat ataupun insiden yang berdampak ke lingkungan. [411-1]

Kebijakan Perseroan terkait tanggung jawab sosial terhadap Sosial Kemasyarakatan [GRI 103-2], [F.25]

Perseroan sangat peduli terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini dapat dilihat bahwa Perseroan menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai bagian dari tumbuh dengan harmonis dan berkembang bersama-sama. diantaranya adalah :

1. Santunan anak yatim.
2. Penyerahan hewan kurban
3. Donor darah
4. Bantuan sarana ibadah

Santunan Anak Yatim

Dalam Tahun 2023, Perusahaan berusaha menjalankan kegiatan CSR dengan memberikan Bantuan Tunai dan Pemberian sembako untuk Yayasan Panti Asuhan dan Masyarakat disekitar Kantor Pusat Tangerang dan Plant Merak.

However, the Company continues to strive to mitigate negative impacts from economic, social and environmental aspects so that they become positive by empowering the economic capabilities of communities around operational areas. The Company has also implemented various Social and Environmental Responsibility programs with implementation in accordance with the expectations of stakeholders, where the welfare of the community is in line with the development of the Company's business. [413-1]

Local community complaints [F-24]

During 2023, the Company did not receive any complaints/complaints from the public regarding social or environmental matters, and there were no records of incidents of violations involving community rights or incidents that had an impact on the environment. [411-1]

Company policies related to Social Responsibility towards Social Community [GRI 103-2], [F.25]

The Company is very concerned about social and community development. It can be seen that the Company organizes activities aimed at improving the quality of life as part of growing harmoniously and developing together. among others are :

1. Donations for orphans.
2. Submission of sacrificial animals
3. Blood donation
4. Assistance with cleaning tools

Donation For Orphans

In 2022, the company is still trying to carry out CSR activities by setting aside a little cash assistance and providing groceries for the Orphanage Foundation and the Community around the Tangerang Head Office and the Merak Plant.



Penyerahan hewan kurban

Merayakan Idul Adha setiap tahunnya, Perusahaan membagikan hewan kurban kepada masyarakat di sekitar Kantor Pusat Tangerang dan Pabrik Merak melalui Perangkat Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat setempat.



Submission of sacrificial animals

Celebrating Eid al-Adha every year, the Company distributes sacrificial animals to the community around the Tangerang Head Office and the Merak Factory through Village Officials, Religious Leaders and local Community Leaders.



Donor Darah

Selama tahun 2023. Perseroan bekerjasama dengan PMI secara rutin menyelenggarakan donor darah untuk para karyawan Kantor Pusat dan Plant Merak, yang pelaksanaannya dimasing-masing wilayah.



Blood Donors

During 2023, the Company collaborates with PMI to regularly organize blood donations for employees of the Head Office and Merak Plant, which are carried out in each region.



Bantuan Dana Masyarakat

Perseroan memberikan bantuan dana kepada masyarakat Kelurahan Poris Plawad Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang terkait dampak dari Dismantle Plant Tangerang Tanggal 21 Juli 2023.



Blood Donors

The Company provides financial assistance to the community of Poris Plawad Village, Cipondoh District, Tangerang City regarding the impact of the Tangerang Dismantle Plant on July 21 2023.



Bantuan perlengkapan sarana ibadah

Pemberian Tiang Speaker Masjid

Melalui Program CSR Perseroan membuatkan tiang pengeras suara Masjid di Kampung Ciaraginggang Desa Kedungsoka, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Banten.



Assistance with equipment for worship facilities

Providing Mosque Speaker Poles

Through the CSR Program, the Company made mosque loudspeaker poles in Ciaraginggang Village, Kedungsoka Village, Pulo Ampel District, Serang Regency, Banten.



Bantuan bibit tanaman

PT Polychem Indonesia Tbk, memberikan bibit tanaman kepada masyarakat sekitar lingkungan Pabrik di Merak.



Help with plant seeds

PT Polychem Indonesia Tbk, provides plant seeds to the community around the factory area in Merak.



Bantuan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat [GRI 203-1, 203-2]

Selama tahun 2023, PT Polychem Indonesia Tbk, tidak melakukan kegiatan bantuan berupa pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat.

Donation for the fulfillment of public facilities and infrastructure [GRI 203-1, 203-2]

During 2023, PT Polychem Indonesia Tbk, did not carry out any assistance activities in the form of fulfilling community facilities and infrastructure needs.



15

Menjaga Kepuasan Pelanggan

Maintaining Customer Satisfaction

Menjaga Kepuasan Pelanggan

Maintaining Customer Satisfaction [GRI 417-2]

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, PT Polychem Indonesia Tbk. berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan memastikan produk berkualitas tinggi. Kunci keberlanjutan Perusahaan ini terletak pada menjaga kepuasan pelanggan dan pengendalian ketat terhadap kualitas produk.

In an era of increasingly tight business competition, PT Polycem Indonesia is committed to providing the best service to customers and ensuring high quality products. The key to this company's sustainability lies in maintaining customer satisfaction and strict control of product quality.

Pengendalian Kualitas Produk

[GRI 103-2, GRI 416-1], [F.27]

PT Polychem Indonesia Tbk, sebagai perusahaan terdepan dalam industri kimia, menempatkan kualitas produk sebagai fondasi utama keberlanjutan dan kepercayaan pelanggan. Dengan implementasi sistem pengendalian kualitas yang terstruktur, perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi yang konsisten dan memenuhi standar internasional. Perseroan untuk meningkatkan reputasi dan daya saing yang dilakukan melalui berbagai upaya, seperti peningkatan kualitas produk dan layanan, pengembangan inovasi baru, peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta peningkatan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang baik dengan menyerahkan produk tepat waktu dan kualitas yang baik serta responsif.

Pengendalian kualitas produk adalah proses untuk memastikan produk yang dihasilkan oleh perseroan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh konsumen. Produk yang kami hasilkan sudah mengikuti standar ISO yang berlaku yaitu ISO 9001 : 2015 sehingga terjaminnya kualitas produk atau jasa dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, dimana kami bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan.

Quality Control of Product

[GRI 103-2, GRI 416-1], [F.27]

PT Polychem Indonesia Tbk, as a leading company in the chemical industry, places product quality as the main foundation for sustainability and customer trust. By implementing a structured quality control system, the company is committed to providing consistent high quality products that meet international standards. The Company aims to improve its reputation and competitiveness through various efforts, such as improving the quality of products and services, developing new innovations, increasing efficiency and productivity, as well as increasing customer satisfaction through good service by delivering products on time and of good quality and responsiveness.

Product quality control is a process to ensure that the products produced by the company meet the quality standards expected by consumers. The products we produce comply with the applicable ISO standards, namely ISO 9001: 2015, so that the quality of products or services is guaranteed by meeting the specified requirements so that specific consumer needs are met, where we are responsible for guaranteeing the quality of the products produced.

Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Menyikapi persaingan industri yang semakin kompetitif dan dalam upaya peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2023, maka Perseroan mencoba diversifikasi produk Ethylene Glycol (MEG, DEG dan TEG) sehingga bisa mendorong optimalisasi fasilitas produksi yang sudah dimiliki dan meningkatkan daya saing perusahaan. Beberapa produk yang kami kembangkan diantaranya sebagai berikut.

1. Cement Grinding Aid & Strength Improver Aid

Cement Grinding Aid (CGA) dan *Strength Improver Aid* (SIA) adalah zat aditif yang berbahan dasar *Ethylene Glycol* dan beberapa aditif lainnya yang berfungsi untuk mencegah terbentuknya gumpalan dalam proses penggilingan klinker semen dan secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi penggilingan, mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan kuat tekan semen. Dengan adanya CGA & SIA juga dapat menurunkan komposisi klinker dalam semen yang mana saat ini produksi klinker menjadi perhatian karena menyumbangkan emisi karbon yang tinggi.

Development of Sustainable Financial Product/Services [F.26]

In response to increasingly competitive industrial competition and in an effort to improve the Company's performance in 2023, the Company is trying to diversify its Ethylene Glycol products (MEG, DEG and TEG) so that it can encourage the optimization of existing production facilities and increase the company's competitiveness. Some of the products we develop include the following.

1. Cement Grinding Aid & Strength Improver Aid

Cement Grinding Aid (CGA) and *Strength Improver Aid* (SIA) are additives made from *Ethylene Glycol* and several other additives which function to prevent the formation of lumps in the cement clinker grinding process and can significantly increase grinding efficiency, reduce energy consumption and increase strength. press cement. With CGA & SIA, it can also reduce the clinker composition in cement, where currently clinker production is a concern because it contributes to high carbon emissions.

Kapasitas produksi CGA dan SIA Perseroan saat ini sebesar 12,000 ton pertahun. Dengan prospek pembangunan Indonesia yang terus tumbuh dan adanya upaya dari pemerintah untuk terus mengurangi jumlah emisi karbon, diharapkan permintaan CGA dan SIA juga meningkat.

2. Radiator Coolant

Radiator Coolant adalah cairan yang berfungsi sebagai pendingin radiator yang berbasis Ethylene Glycol, air deionisasi (air yang sudah dihilangkan kandungan logam dan mineralnya) dan aditif lainnya. Radiator Coolant berfungsi untuk menaikkan titik didih Coolant sehingga mencegah kendaraan dari overheat dan juga dengan tambahan aditif akan melindungi komponen sistem radiator dari korosi dan kerak.

Kapasitas produksi Radiator Coolant yang dimiliki Perseroan saat ini adalah sebesar 11,000 ton per tahun. Dengan pasar otomotif Indonesia yang luas dan terus tumbuh setiap tahunnya, memberikan peluang yang baik untuk memasuki pasar Radiator Coolant ini.

Survey Kepuasan Pelanggan

[GRI 102-43, GRI 102-44], [F.30]

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama dimana pelanggan berperan penting bagi perseroan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kepuasan pelanggan, dikarenakan pelanggan mempunyai peran sebagai penentu kesuksesan atau kegagalan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perseroan. Kepuasan pelanggan dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan setelah menggunakan produk atau jasa perusahaan.

Kepuasan pelanggan, di sisi lain, mencakup keseluruhan pengalaman pelanggan dalam berinteraksi dengan perusahaan, termasuk proses pemesanan, pengiriman, dan layanan purna jual. Kepuasan pelanggan terhadap produk dan pelayanan sangat penting, perseroan harus berfokus pada memberikan produk dan pelayanan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan kepercayaan dan dukungan mereka.

Dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan dan mendapatkan feed-back bagi dilakukannya perbaikan, baik kualitas produk maupun layanan, Perseroan secara berkala menjalankan Survei Kepuasan Pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan di tahun 2023 memberikan gambaran sebagaimana tampak Grafik Kepuasan Pelanggan berikut.

The Company's current CGA and SIA production capacity is 12,000 tons per year. With Indonesia's development prospects continuing to grow and the government's efforts to continue reducing carbon emissions, it is hoped that demand for CGA and SIA will also increase.

2. Radiator Coolant

Radiator Coolant is a liquid that functions as a radiator coolant based on Ethylene Glycol, deionized water (water that has had its metal and mineral content removed) and other additives. Radiator Coolant functions to increase the boiling point of Coolant thereby preventing the vehicle from overheating and also with the addition of additives it will protect the radiator system components from corrosion and scale.

The Company's current Radiator Coolant production capacity is 11,000 tons per year. With the Indonesian automotive market being broad and continuing to grow every year, it provides a good opportunity to enter the Radiator Coolant market.

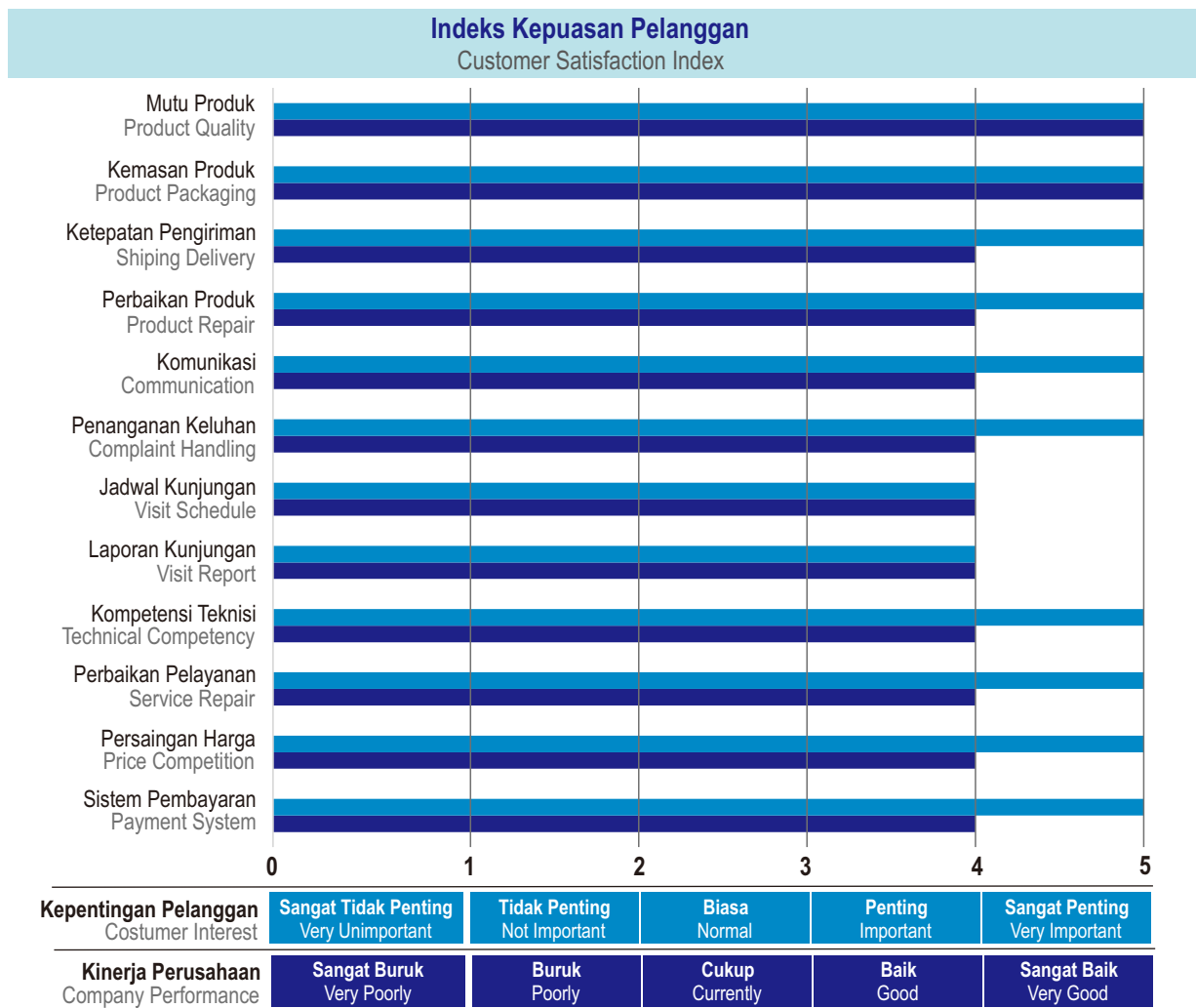
Customer Satisfaction Survey

[GRI 102-43, GRI 102-44], [F.30]

Customers are one of the main stakeholders where customers play an important role for the company. The company is fully committed to maintaining customer satisfaction, because customers have a role as a determinant of the success or failure of products or services offered by the company. Customer satisfaction can be defined as the level of satisfaction felt by customers after using the company's products or services.

Customer satisfaction, on the other hand, covers the entire customer experience in interacting with the company, including the process of ordering, shipping and after-sales service. Customer satisfaction with products and services is very important, the company must focus on providing quality products and services and meeting customer needs in order to increase customer satisfaction and maintain their trust and support.

In order to maintain customer satisfaction and obtain feedback for improvement, both product and service quality, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys. The results of the customer satisfaction survey conducted in 2023 provide an overview as shown in the following Customer Satisfaction Chart.



Berdasarkan hasil survey yang didapat, pelanggan merasa pelayanan dan produk yang diberikan oleh Perseroan dengan kategori Baik. Atas hasil yang didapat, Perseroan akan tetap menjadikan hasil tersebut sebagai acuan pedoman guna meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.

Based on the survey results obtained, customers feel that the services and products provided by the Company are in the Good category. For the results obtained, the Company will continue to use these results as a guideline reference to improve product and service quality.

Sarana dan Penanggulangan Atas Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan aset penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, perseroan harus memiliki sarana dan penanggulangan yang baik untuk menangani pengaduan pelanggan dengan cepat dan efektif. Disamping adanya survey kepuasan pelanggan, ada pula sarana yang dapat digunakan untuk menangani pengaduan pelanggan antara lain meliputi email yang juga diperjelas di SOP (Prosedur), Identifikasi dan Mampu Telusur Produk dan setiap keluhan dicatat pada form Customer Complain. Terkait pengaduan konsumen perseroan memiliki tim yang terlatih untuk menangani masalah yang dihadapi oleh pelanggan yang akan ditangani oleh Technical Service Committee.

Means and Management of Customer Complaints

Customers are an important asset that must be considered. Therefore, the company must have good facilities and countermeasures to handle customer complaints quickly and effectively. Besides the existence of a customer satisfaction survey, there are also facilities that can be used to handle customer complaints, including e-mail which is also clarified in the SOP (Procedure), Product Identification and Traceability and every complaint is recorded on the Customer Complaint form. Regarding consumer complaints, the company has a team that is trained to handle problems faced by customers, which will be handled by the Technical Service Committee.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Penanganan keluhan pelanggan merupakan salah satu tugas penting dalam menjaga kualitas pelayanan perseroan. Dalam melakukan penanganan keluhan pelanggan, perseroan harus berusaha untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik.

Handling of Customer Complaints

Handling customer complaints is one of the important tasks in maintaining the company's service quality. In handling customer complaints, the company must strive to maintain good relationships with customers and provide the best service.

Adapun cara untuk menindaklanjuti permasalahan / keluhan yang dihadapi oleh pelanggan, Perseroan melakukan beberapa perbaikan baik di internal maupun eksternal, diantaranya adalah :

Internal

1. Meningkatkan Kualitas
2. Menjaga Kestabilan Parameter Proses
3. Menjaga Kestabilan Kualitas Produk

Eksternal

1. Intensitas kunjungan dan komunikasi dengan Customer ditingkatkan
2. Improve Kualitas dengan Mengikuti Perkembangan di Customer (Permesinan dsb)
3. Menyarankan beberapa Update Permesinan
4. Merealisasikan sharing product Knowledge untuk Customer

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Produk atau jasa dalam sebuah perseroan memiliki dampak yang penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan bisnis tersebut. Dalam mengembangkan atau menggunakan produk/jasa, sangat penting untuk mempertimbangkan dampaknya secara keseluruhan, baik untuk konsumen, masyarakat, maupun lingkungan.

Dampak Produk / Jasa yang telah kami hasilkan terhadap konsumen tidak menimbulkan dampak yang berpengaruh bagi konsumen, dikarenakan produk dan jasa yang dihasilkan telah memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Sedangkan untuk masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perseroan memberikan manfaat sosial seperti diadakannya tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam segi pendidikan dan kesehatan. Bahkan untuk lingkungan pengelolaan limbah yang efisien secara efektif dapat meminimalkan pencemaran lingkungan.

Jumlah Produk yang ditarik kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh pelanggan.

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada pelanggan [F.17]

Dalam meningkatkan pelayanan terbaik atas produk yang kami berikan kepada pelanggan, kami akan selalu berkomitmen dalam bentuk :

1. Peningkatan kinerja Perusahaan
2. Responsif dan profesional
3. Kepuasan pelanggan
4. Penanganan keluhan dengan profesional
5. Jaminan Kualitas dan harga produk yang bersaing

As for ways to follow up on problems/complaints faced by customers, the Company made several improvements both internally and externally, including:

Internals

1. Improve Quality
2. Maintain Process Parameter Stability
3. Maintain Stable Product Quality

External

1. The intensity of visits and communication with customers is increased
2. Improve Quality by Following Developments in Customers (Machines, etc.)
3. Suggested some Machinery Updates
4. Realizing product knowledge sharing for customers

Product/Service Impact [F.28]

Products or services within a company have an important impact on the success and sustainability of the business. In developing or using products/services, it is very important to consider the overall impact, both for consumers, society, and the environment.

The impact of the products/services that we have produced on consumers does not have a significant impact on consumers, because the products and services produced have met consumer needs and expectations and can increase customer satisfaction. Meanwhile, for the community, it can create jobs and support the community's economic growth. The company provides social benefits such as holding social responsibility to the community which can help the community in terms of education and health. Even for an efficient waste management environment, it can effectively minimize environmental pollution.

Number of products recalled [F.29]

Throughout 2023, there were no products that were recalled by customers.

Commitment to provide top service equivalent products and/services to Consumers [F.17]

In improving the best service for the products we provide to customers, we will always be committed in the form of:

1. Improved Company performance
2. Responsive and professional
3. Customer satisfaction
4. Handling complaints professionally
5. Quality guarantee and competitive product prices

16

EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

EVALUATION ON MANAGEMENT APPROACH



EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

EVALUATION ON MANAGEMENT APPROACH [GRI 103-3]

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK EKONOMI

Polychem secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari kinerja ekonomi. Keberhasilan Polychem dalam mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2022 dengan pencapaian aset sebesar USD 172 Juta dan pendapatan usaha sebesar USD 142,8 Juta memberi dampak bagi peningkatan nilai menyalurkan nilai ekonomi yang dihasilkan melalui pembayaran pajak penghasilan, gaji dan tunjangan seluruh karyawan, pelatihan SDM hingga alokasi dana CSR. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 2,4 Juta.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK LINGKUNGAN

Dari evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2023, Polychem berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk dari masyarakat sekitar kepada Perseroan. Itu artinya, kami telah menciptakan lingkungan yang kondusif kepada masyarakat.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Dalam melakukan evaluasi pendekatan manajemen terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan, perlu diperhatikan kepatuhan terhadap standar keselamatan industri, pelaksanaan protokol kesehatan, dan upaya perbaikan berkelanjutan untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KEPEGAWAIAN GRI [103-3]

Sampai dengan tahun 2023 Perusahaan berhasil terus meningkatkan kapabilitas SDM yang dimiliki, di setiap departemen dan level jabatan dengan menyiapkan Man Power sesuai standar, turn over yang rendah dan penyelenggaraan berbagai training sehingga karyawan mempunyai kompetensi yang di harapkan. Perusahaan pada tahun 2023 penyelenggaraan training & kegiatan melalui training online dan Off line di mana setiap peserta diberikan knowledge, Skill dan Attitude serta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dan diskusi.

EVALUATION OF THE ECONOMIC ASPECT APPROACH

Polychem continuously evaluates the positive impact resulting from economic performance. Polychem's success in recording positive financial performance in 2022 with the achievement of assets of USD 172 Million and operating revenues of USD 142.8 Million has an impact on increasing the value of channeling the economic value generated through the payment of income tax, salaries and benefits for all employees, HR training to the allocation of CSR funds. Of this total income, the economic value distributed for income tax payments is USD 2.4 million.

EVALUATION OF ENVIRONMENTAL ASPECT APPROACH

From evaluations carried out throughout 2023, Polychem succeeded in significantly increasing the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year.

EVALUATION OF THE SOCIAL ASPECT APPROACH

The Company's policy in maintaining business continuity is to integrate CSR programs into some of the Company's business activities in order to improve the quality of life and welfare of the parties involved by considering the social, economic and environmental aspects of the Company's activities. Throughout 2023, there were no reports or complaints coming from the surrounding community to the Company. That means, we have created a conducive environment for the community.

EVALUATION OF CUSTOMER HEALTH AND SAFETY APPROACH

In evaluating management approaches related to customer health and safety, it is necessary to pay attention to compliance with industrial safety standards, implementation of health protocols, and continuous improvement efforts to achieve higher standards.

EVALUATION OF THE STAFFING ASPECT APPROACH GRI [103-3]

Until 2023, the Company has succeeded in continuing to improve the capabilities of its human resources, at every department and position level by preparing standardized Man Power, low turnover and organizing various trainings so that employees have the expected competencies. The company in 2023 will organize training & activities through online and offline training where each participant is given knowledge, skills and attitude and is given the opportunity to consult and discuss.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 103-3]

Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 di perusahaan meliputi:

1. Pemeriksaan, Pengujian dan Pengukuran

Pemeriksaan, pengujian dan pengukuran di PT Polychem Indonesia Tbk, sudah ditetapkan jadwal dan schedulanya sesuai dengan kondisi di perusahaan dan dipelihara prosedurnya sesuai dengan tujuan dan sasaran K3, serta frekuensinya disesuaikan dengan obyek mengacu pada peraturan standar yang berlaku. Prosedur pemeriksaan, pengujian dan pengukuran secara umum meliputi:

- Personil yang terlibat sudah memiliki pengalaman dan keahlian yang cukup, terbukti dengan dimilikinya Sertifikat (Ahli K3 Umum, Kimia, Bejana Tekan, Listrik, Kebakaran dan lain-lain) dan SIO (Surat Ijin Operasional) untuk forklift, angkat dan angkut, Loader, Excavator dan lain-lain.
- Catatan pemeriksaan, pengujian dan pengukuran yang sedang berlangsung dipelihara dan tersedia bagi manajemen, karyawan dan kontraktor kerja yang terkait.
- Peralatan dan metode pengujian sudah memadai sesuai standar K3
- Tindakan perbaikan selalu dilakukan sesegera mungkin pada saat ditemukan ketidaksesuaian.
- Selalu dilakukan penyelidikan untuk mencari penyebab terjadinya insiden maupun kecelakaan (accident) dalam suatu pekerjaan
- Melakukan analisis dan tinjauan ulang di setiap hasil temuan

2. Audit Internal K3

Audit internal K3 dilakukan 2 kali dalam setahun. Pemantauan dan evaluasi kinerja serta Audit Internal K3 dijamin pelaksanaannya secara sistematis dan efektif oleh pihak manajemen.

Keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan salah satunya ditunjukkan melalui:

- Jumlah kecelakaan kerja dengan Kategori Ringan naik 2 kali pada tahun 2023 sebelumnya Tahun 2022 sejumlah 3 kali.
- Lost Time Accident 2 jam pada tahun 2023 sebelumnya di Tahun 2022 adalah 3,5 jam.
- Pada tahun 2023 tidak terjadi Fatal Accident.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil terus mengoptimalkan aspek K3 di Perseroan.

EVALUATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY APPROACH [GRI 103-3]

Monitoring and evaluating OHS performance in the company includes:

1. Examination, Testing and Measurement

Inspection, testing and measurement at PT Polychem Indonesia Tbk, a schedule has been set and the schedule is in accordance with the conditions in the company and the procedures are maintained in accordance with the goals and objectives of OHS, and the frequency is adjusted to the object referring to the applicable standard regulations. Inspection, test and measurement procedures generally include:

- The personnel involved already have sufficient experience and expertise, as evidenced by their certificates (K3 General Expert, Chemistry, Pressure Vessel, Electricity, Fire and others) and SIO (Operational Permit) for forklifts, lift and transport, Loaders, Excavators and others.
- Records of ongoing inspections, tests and measurements are maintained and made available to management, employees and related work contractors.
- Equipment and testing methods are adequate according to K3 standards
- Corrective action is always carried out as soon as possible when non-conformities are found.
- Investigations are always carried out to find the causes of incidents or accidents in a job
- Conduct analysis and review on each of the findings

2. OHS Internal Audit

OHS internal audit is conducted 2 times a year. Performance monitoring and evaluation as well as OHS Internal Audit are guaranteed to be implemented systematically and effectively by the management.

The Company's success in creating a safe work environment for employees is shown through:

- The number of work accidents in the Light Category increased 2 times in 2023, before 3 times in 2022.
- Lost Time Accident 2 hours in 2023 previously in 2022 was 3.5 hours.
- In 2023, no fatal accidents will occur.

The evaluation results show that the Company has been successful in optimizing K3 aspects in the Company.

REFERENSI INDEKS GRI STANDARD

Index of GRI Standards

The GRI logo consists of the letters "GRI" in a bold, white, sans-serif font, centered within a dark blue circle. This central circle is partially overlapped by a larger, light blue circle to its upper right and a large, light gray circle to its lower left. The background is a solid light gray.

GRI

REFERENSI INDEKS GRI STANDARD

Index of GRI Standards [GRI 102-55]

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 General Disclosure 2016	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Company Name	40
	102-2	Kegiatan, Merk, Produk dan Jasa Activities, Brands, Products and Services	35
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Head Office	34
	102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	38
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	36
	102-6	Pasar yang dilayani Market Served	36
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	39
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information about employees and other workers	69, 70
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	35
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya. Significant changes in the report period, business scale, changes in business activities, including organization and its supply chain.	37
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	37, 57
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative adopted or applied	13, 31, 58
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership Organization	40
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	17
	102-15	Dampak utama, risiko dan peluang Key impacts, risk and opportunities	17
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standard dan norma perilaku Values, principles, standards and code of conduct	49
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanism of advice and ethical considerations	50
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	42
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	43
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Head of the governance body highest	43
	Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder involvement		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	30

GRI - Standars	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement	74
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	29, 30
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder involvement	30, 91
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Main topics and things submitted	30, 91
	Praktik pelaporan Reporting practices		
	102-45	Entitas anak usaha yang masuk dalam laporan keuangan Subsidiaries included in the financial statements	39
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	23
	102-47	Daftar topik material List of material topics	26
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	31
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	31
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	22
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	22
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	22
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	31
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI Claims that the report complies with GRI Standards	23
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	98
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	31
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT			
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42,, 48, 52 56, 77, 85
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42, 48, 50, 52, 53, 54, 56, 58, 69, 77, 86, 90
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42, 49, 57, 77, 83, 95, 96
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 Financial Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	52
	201-2	Implikasi finansial, risiko dan peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implication and other risk and opportunities due to climate change	28, 54
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	73

GRI - Standars	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 Market Existence 2016	202 Keberadaan Pasar Market Existence		
	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wage	73
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa Infrastructure and service investment	28, 85, 88
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	28, 85, 88
GRI 205 : Anti Korupsi 2016 Anti Corruption 2016	205 Anti Korupsi Anti Corruption		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption	28, 48
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti corruption policies and procedures	28, 48
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENT IMPACT			
	301 Material Material		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics and its	42, 48, 52 56, 78, 85
	103-2	Evaluasi manajemen dan komponennya The management approach and its components	42, 48, 50, 52 53, 54, 56, 58 67, 77, 86, 90
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	56, 75, 94, 95
GRI 301 Material 2016 Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based in weight or volume	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Input material from used-recycle	58
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302 Energi Energy		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption inside the organization	59
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	28
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reducing energy consumption	28, 59, 61
GRI 303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303 Air dan Efluen Water and Effluents		
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	28, 62
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharde - related impacts	28
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	62
	303-4	Pembuangan air Water discharge	28, 65
	303-5	Konsumsi air Water consumption	28, 62

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational locations that are owned, leased, managed or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	66
	304-2	Dampak signifikan atas kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	66
GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016	305 Emisi Emissions		
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions intensity	67
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of greenhouse gas emissions	67
GRI 306 Limbah 2020 Waste 2020	306 Limbah Waste		
	306-1	Timbulnya limbah dan dampak signifikan terkait limbah Generation of waste and significant impacts related to waste	28, 63
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant impacts related to waste	63
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	64
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	64
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	64
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307 Kepatuhan lingkungan Environmental compliance		
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	28, 57, 67
GRI: 308: Penilaian Lingkungan Pemasok - 2016 Supplier Environmental Assessment - 2016	308 Penilaian lingkungan pemasok Supplier Environmental Assessment		
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
GRI: 401: Kepegawaian - 2016 Employment - 2016	401 Kepegawaian Employment		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian (turn-over) karyawan Recruitment of new employees and turn-over of employees	29, 72
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang tidak diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to Permanent Employees that are not provided to Temporary or Contracted Employees	29, 72
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	73
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	78
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	28, 78
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	79

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
	403-4	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada Kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	77, 80
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	81
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	82
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	82
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee	70
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement programs and transition assistance programs	68
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405 Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity		
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	72
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non Discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	72
GRI 409: Kerja paksa 2016 Forced labor 2016	409-2	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers which are at significant risk of forced or compulsory labor incidents	73
GRI 410: Praktik keamanan 2016 Security practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security officers are trained in rights policies or procedures human rights	73
GRI 413: Masyarakat lokal 2016 Local community 2016	413 Masyarakat lokal Local community		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operations with local community involvement, impact assessment, and Community Development Programs	82

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016 Customer health and safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	89
GRI 418: Privasi pelanggan 2016 Customer privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data	
GRI 418: Kepatuhan sosial ekonomi 2016 Social economic compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	

REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference



REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	4
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	10
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	34
C.2	Alamat Perusahaan Company address	34
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	37
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief explanation about products, services, and business activities	35
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	40
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others related to the closing or opening of branch offices, as well as ownership structure	36
D	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	17
E	Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	47
E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	47
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	29
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	54
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	42
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	9

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	9
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	66
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-friendly Material	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	58
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements as well as the Use of Renewable Energy	58, 61
F.8	Pengelolaan Air Water Management	61
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts to the Environment	66
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	66
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Quantity and Intensity of Emissions generated based on the source of emission	67
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	67
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Quantity of Wastes and Effluents Generated based on the type	64
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	64
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spillage that Occurred	65
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environment-related Complaints Received and Settled	67
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to providing equal services to consumers related to products and/or services	93
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality in work opportunity	73
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	75
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	73
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Proper Work Environment	77
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Training and Development	71
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	85
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	86
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	86

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa <i>Product/Service Development Responsibility</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	90
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for the Consumers</i>	90
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Products/Services</i>	93
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Quantity of Recalled Products</i>	93
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	91
G	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada <i>Written Verification from Independent Parties, if any</i>	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for Sustainability Report.</i>	
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	108
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau formulir ini melalui fax/pos

We request that the stakeholders provide feedback after reading this Sustainability Report by e-mailing or faxing/ mailing this form.

Profil Anda Your Profile

Nama | Name (optional) :
Institusi / Perusahaan | Institution / Company (optional) :
Telp. / HP | Phone / HP :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai) | Stakeholder Groups (tick appropriate)

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Industri | Industry
- ☐ Media | Media
- ☐ Lembaga Pendidikan | Educational Institution
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Lain-Lain | Others

No.	Pernyataan Statements	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini Bermanfaat bagi saya This Report is of Benefit to you						
2	Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This Report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This Report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This Report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This Report enhances your trust towards the Company's sustainability						
SS : Sangat Setuju S : Setuju RR : Ragu-ragu TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju SA : Strongly Agree A : Agree SD : Somewhat Disagree D : Disagree SD : Strongly Disagree							

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout, etc	Informasi yang dapat ditambahkan Any additional comments
a.	
b.	
c.	

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Kantor Pusat | Head Office
PT Polychem Indonesia Tbk,
Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt.20, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
email : corporate@polychemindo.com